

Moving Towards Business Solutions



Daftar Isi Contents



Pembuka Introduction

01	Terus Bergerak Maju Menuju Solusi Bisnis Moving Towards Business Solutions
01	Visi, Tujuan Jangka Panjang & Falsafah Perusahaan Vision, Long Term Aim & Philosophy
01	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

01	Informasi Saham Share Highlights
01	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
01	Laporan Direksi Board of Directors' Report



Profil Perusahaan Company Profile

01	Sekilas Astragraphia Astragraphia at a Glance
01	Sumber Daya Manusia Human Resource

01	Informasi Terkait dengan Ketentuan Perusahaan Publik Public Company Information
----	---

01	Penghargaan Awards
01	Peristiwa Penting Event Highlights



Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

01	Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Industri Company Performance and Industry Analysis
01	Kinerja Portofolio Office Product Business Office Product Business Performance

01	Kinerja Portofolio Production Service Business Production Service Business Performance
01	Kinerja Portofolio Printer Channel Business Printer Channel Business Performance

01	Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services Fuji Xerox Global Services Performance
01	Kinerja Anak Perusahaan (AGIT) The Subsidiary Performance (AGIT)
01	Kinerja Keuangan Financial Performance



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

01	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance
01	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)
01	Dewan Komisaris Board of Commissioners
01	Direksi Board of Directors
01	Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
01	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

01	Komite Audit Audit Committee
01	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
01	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
01	Etika Perusahaan Corporate Ethics
01	Pelaksanaan Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Audit Internal Implementation of Work Oversight and Evaluation of Internal Audit Performance
01	Eksternal Auditor External Auditor
01	Manajemen Resiko Risk Management

01	Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
01	Perkara Penting Material Case
01	Informasi Lain Additional Information
01	Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data
01	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Audit Committee Report
01	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit
01	Internal Audit Report



Laporan Berkelanjutan Sustainability Report

01	Tanggung-jawab Terkait Ekonomi dan Keberadaan di Pasar Responsibilities Related to Economics and Market Presence
01	Tanggung-jawab Terhadap Lingkungan Environmental Responsibility
01	Tanggung-jawab Sosial Social Responsibility



Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements



Data Perusahaan Corporate Data

01	Struktur Organisasi Organizational Structure	01	Kantor Cabang dan Titik Layanan Branch Offices and Service Points
01	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	01	Data Perseroan
01	Profil Direksi Board of Director's Profile	01	Corporate Data
01	Profil Komite Audit Audit Committee's Profile		



Pernyataan dan Referensi Statements and References

Pernyataan Dewan
Komisaris dan Direksi
Boards of Commissioners and
Directors Statements

Referensi Peraturan
Bapepam-LK
Bapepam-LK
Regulation Reference



Terus Bergerak Maju Menuju Solusi Bisnis

Moving Towards Business Solutions



Tahun 2010 merupakan tahun recovery setelah terjadi krisis global yang berdampak pada kondisi makro Indonesia, dan juga secara tidak langsung berdampak pada bisnis Astragraphia. Untuk itulah sebagai tahun recovery, Astragraphia memanfaatkan momentum tersebut dengan terus memantapkan rencana pengembangan bisnis, sambil tetap menguatkan bisnis inti. Untuk Solusi Dokumen, penguatan bisnis inti dilakukan melalui peningkatan kemitraan yang kuat dengan Fuji Xerox, sementara itu untuk Solusi Teknologi Informasi, penguatan bisnis inti dilakukan dengan meningkatkan kompetensi, memperluas target pasar, dan menguatkan jaringan operasional. Pengembangan bisnis dilakukan melalui anak perusahaan AGIT dengan implementasi varian-varian solusi memanfaatkan infrastruktur ICT yang sudah dibangun tahun 2009, dan melakukan pencarian mitra kerjasama untuk membangun bisnis. Selanjutnya Tahun 2011, sebagai tahun yang diprediksi lebih stabil, menjadi tahun yang tepat untuk implementasi bisnis baru, namun tetap melanjutkan penguatan pada bisnis inti.

The year 2010 is the year of recovery from global financial crisis which has impacted Indonesia's macro condition, and indirectly influenced Astragraphia business. In the year of recovery, Astragraphia takes up the momentum to strengthen its business development plan while solidifying its core business. Regarding Document Solution, the core business is strengthened through improvement of strong partnership with Fuji Xerox and for Information Technology Solution, the core business is strengthened through improvement of competence, extension of target market and strengthening operational lines. Business development is carried out through AGIT subsidiary through implementation of solution variances built upon ICT infrastructure in place since 2009, and through identification of partners for business collaboration. The year 2011, a much more stable year, is the right time to implement new business, as well as to strengthen the core business.

Visi Vision

Menjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi, dan komunikasi terbaik di Indonesia.
To be the Best Document, Information & Communication Technology based Business Solution Provider in Indonesia.



Tujuan Jangka Panjang Long Term Aim

Sejahtera bersama Bangsa.
To prosper with the Nation.



Falsafah Perusahaan Philosophy

Catur Dharma

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.
To be an asset to the Nation.
- Pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.
To provide only the best service to our costumers.
- Saling menghargai dan membina kerjasama.
To respect individuals and promote team work.
- Berusaha mencapai yang terbaik.
To continually strive for excellence.



Astragraphia mempunyai visi menjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi, dan komunikasi terbaik di Indonesia melalui: jenis-jenis produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan; titik layan yang tersebar mendekati pelanggan; kompetensi organisasi yang terus-menerus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan keilmuan; serta sistem manajemen yang handal.

Astragraphia has vision to be the best provider of information and communication technology based business solutions in Indonesia through: products and services that meet the customer's need; service points spread across the country to keep closed to customers; continually enhancing the organization competencies in line with technology and knowledge changes; and a reliable management system.

Visi Astragraphia merupakan perwujudan atas empat falsafah perusahaan di seluruh Kelompok usaha Astra yaitu Catur Dharma. **Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara**, berarti berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat. **Pelayanan terbaik kepada pelanggan**, berarti dedikasi yang tinggi dalam memberikan produk dan jasa terbaik untuk mendukung keberhasilan pelanggan. **Saling menghargai individu dan membina kerjasama**, berarti menghormati individu dengan segala kelebihan dan kekurangannya, memandang perbedaan sebagai suatu kekuatan untuk membangun kebersamaan dan sinergi demi tercapainya efektivitas organisasi. **Berusaha mencapai yang terbaik**, berarti setiap insan karyawan senantiasa menghasilkan karya yang terbaik di bidang masing-masing. Dengan falsafah Catur Dharma, Astragraphia bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi bagian dari pertumbuhan, perkembangan, dan kesejahteraan Bangsa Indonesia.

Astragraphia's Vision is a manifestation of the four philosophies of Astragraphia, known as Catur Dharma. **To be an asset to the nation**, means takes an active role in contributing towards the wealth and welfare of the nation. **To provide the best services to our customers** means a high level of dedication in providing the best products and services to our customers to help them outperform. **To respect individuals and promote teamwork**, means respect individuals for their different strenghts and qualities that contribute to teamwork, create synergy, and lead to organizational effectiveness. **To continually strive for excellence**, means that every Astragraphia family will always seek to deliver the best in whatever they do. By Catur Dharma philosophy, Astragraphia intend to continually grow and develop as a part of the growth, development and prosperity of the Nation.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam milyar Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase

In billion Rupiah, except Number of Shares issued and fully paid, Earnings per Share and Percentage

	2010	2009	2008 ¹⁾	2007	2006	
UNTUK TAHUN BERJALAN						FOR THE YEARS ENDING
Pendapatan Bersih	1,565.57	1,335.24	1,027.74	725.58	619.04	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	17.3%	29.9%	41.6%	17.2%	13.5%	Net Revenues Growth
Laba Kotor	456.95	384.41	326.42	285.32	233.85	Gross Profit
Marjin Laba Kotor	29.2%	28.8%	31.8%	39.3%	37.8%	Gross Profit Margin
Laba Usaha	158.33	112.86	105.91	95.05	76.73	Operating Income
Marjin Laba Usaha	10.1%	8.5%	10.3%	13.1%	12.4%	Operating Income Margin
Laba Bersih	118.41	66.95	62.49	72.07	55.57	Net Income
Marjin Laba Bersih	7.6%	5.0%	6.1%	9.9%	9.0%	Net Income Margin
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	Number of Shares issued and fully paid
Laba per Saham	88	50	46	53	41	Earnings per Share
PADA AKHIR TAHUN						AT THE END OF THE YEAR
Modal Kerja Bersih	252.62	167.98 ²⁾	116.34	100.39	217.51	Net Working Capital
Jumlah Aset	982.48	774.86	841.05	624.56	584.84	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap ³⁾	83.51	87.32	78.78	77.68	64.38	Acquisition of Fixed Assets
Investasi Pembelian Anak Perusahaan	-	-	90.00	-	-	Acquisition of Subsidiary
Penyertaan Saham	-	-	-	59.37	53.65	Investment in Share of Stock
Jumlah Kewajiban	515.49	393.92	508.18	310.48	288.89	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	466.98	380.94	332.87	314.08	295.95	Total Stockholders' Equity
RASIO-RASIO						RATIOS
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	12.1%	8.6%	7.4%	11.5%	9.5%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	25.4%	17.6%	18.8%	22.9%	18.8%	Return on Equity
Rasio Lancar	151.0%	146.3% ²⁾	124.7%	133.6%	242.5%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	110.4%	103.4%	152.7%	98.9%	97.6%	Debt to Equity
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset	52.5%	50.8%	60.4%	49.7%	49.4%	Debt to Total Assets

Keterangan :

- 1). Sejak 1 September 2008 laporan keuangan PT AGIT (sebelumnya perusahaan asosiasi) dikonsolidasikan pada laporan keuangan Astragraphia.
- 2). Laporan keuangan 2009 telah direklasifikasi agar konsisten dengan laporan keuangan tahun 2010. Akun yang direklasifikasi adalah aset lain direklasifikasi ke piutang lain-lain sejumlah Rp 17.502.777.944 (lihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada catatan 38 tentang Reklasifikasi Akun dan catatan 7 tentang Piutang lain-lain).
- 3). Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007, dan 2006 masing-masing sebesar Rp 8.991, Rp 9.400, Rp 10.950, Rp 9.419, dan Rp 9.020 per Dolar Amerika.

Notes :

- 1). Starting on 1 September 2008 financial statements of PT AGIT (previously was associated company) is consolidated to the Astragraphia's financial statements.
- 2). The 2009 financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation in the 2010 financial statements. The account reclassified is other asset that reclassified to other receivables amounting to Rp17,502,777,944 (see Consolidated Financial Statements notes 38 about Reclassification of Accounts and notes 7 about Other Receivables).
- 3). Investment for business and internal use.

Year end exchange rates as of December 31, 2010, 2009, 2008, 2007, and 2006 were Rp 8,991, Rp 9,400, Rp 10,950, Rp 9,419, and Rp 9,020, respectively, per US Dollar.

Informasi Saham

Share Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2009–2010

Share Price and Trading Volume per Quarter 2009–2010

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest		Terendah (Rp) Lowest		Penutupan (Rp) Close		Volume Transaksi (unit) Transaction Volume	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009
Triwulan 1	400	280	305	192	370	255	190,779,500	155,470,500
Triwulan 2	510	355	350	250	395	270	375,177,500	506,188,000
Triwulan 3	750	310	380	255	680	295	409,172,500	141,934,500
Triwulan 4	820	280	660	260	690	315	451,638,000	152,403,500

source: <http://finance.yahoo.com> (Quote:ASGR.JK) & BEI (Symbol: ASGR)

Riwayat Dividen 2006–2010

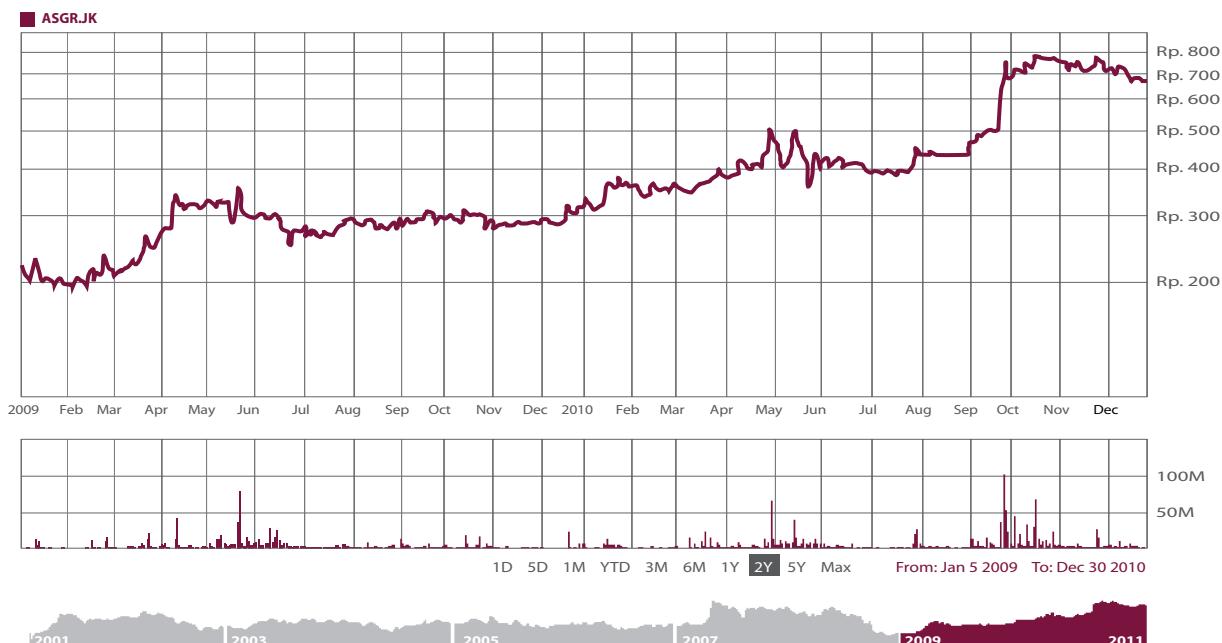
Details of Dividends 2006–2010

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Saham Number of Shares	Interim Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payment Ratio	Pembayaran Dividen Dividend Payment
2006	1,348,780,500	Rp. 8	13 Nov 2006	Rp. 32	19 Juni 2007	97%	Rp. 53,951,220,000
2007	1,348,780,500	Rp. 8	13 Nov 2007	Rp. 32	27 Jun 2008	75%	Rp. 53,951,220,000
2008	1,348,780,500	Rp. 10	11 Nov 2008	Rp. 8	26 Jun 2009	39%	Rp. 24,278,049,000
2009	1,348,780,500	Rp. 6	11 Nov 2009	Rp. 14	01 Jul 2010	40%	Rp. 26,975,610,000
2010	1,348,780,500	Rp. 10	12 Nov 2010	Menunggu hasil RUPST 2011			

Menunggu hasil RUPST 2011 / Awaiting the results of the 2011 AGM

Pergerakan Harga Saham ASGR 2009–2010

2009–2010 ASGR Share Price Movement



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua itu merupakan hasil dari arahan Direksi yang ditetapkan sebagai kebijakan strategis perusahaan tahun 2010.

The Board of Commissioners saw that the achievement was attained due to guidance provided by the Board of Directors for the 2010 company strategic policies.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan dan merasa berbahagia telah menyelesaikan tugas pengawasan selaku Dewan Komisaris terhadap Direksi Astragraphia beserta anak perusahaannya dalam menjalankan operasional bisnisnya sepanjang tahun 2010. Kami menyadari bahwa semua itu dapat terlaksana dengan baik berkat kepercayaan dari seluruh pemegang saham, kerjasama antar anggota Dewan Komisaris beserta Komite Audit, kerjasama dengan Direksi beserta jajaran karyawannya, hubungan baik dengan prinsipal, dan seluruh pelanggan Astragraphia.

Dear Shareholders,

We would like to express our gratitude to God and we are glad to have accomplished our supervision duty as The Board of Commissioners to the Board of Directors of Astragraphia and its subsidiary in managing its business operations in the year 2010. We are aware that it can only be achieved with trust from all shareholders, collaboration between The Board of Commissioners and the Audit Committee, cooperation of the Board of Directors and all employees, good relationship with the principals and all Astragraphia customers.



1. Angky Tisnadisastra
2. Gunawan Geniusahardja
3. Buyung Syamsudin

Dewan Komisaris menilai Astragraphia telah berhasil memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi makro yang baik dan kondisi politik yang stabil di Indonesia sepanjang tahun 2010. Ini terlihat dari angka pertumbuhan yang sangat baik berdasarkan laporan hasil audit.

Penilaian Kinerja

Dari hasil Laporan Auditor, tahun 2010 Astragraphia berhasil mencapai pendapatan bersih konsolidasian yang meningkat sebesar 17,3% dibandingkan tahun sebelumnya atau menjadi Rp 1,57 triliun, dengan laba usaha sebesar Rp 158,33 milyar atau meningkat 40,3% dibandingkan tahun sebelumnya, dan laba bersih sebesar Rp 118,41 milyar atau meningkat 76,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Atas pencapaian ini, Dewan Komisaris mengucapkan selamat dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh jajaran Direksi Astragraphia, manajemen, dan karyawan, atas kinerja yang dicapai sepanjang tahun 2010.

The Board of Commissioners appraised that Astragraphia successfully captured the momentum of favorable macro economic growth and stable political condition in Indonesia in 2010. This is reflected in very good growth as reported in the audit report.

Performance

Based on Auditor's Report, in 2010 Astragraphia has successfully achieved an increase of consolidated net revenue of 17.3% compared to last year, or an increase to Rp 1.57 trillion, with operating income of Rp 158.33 billion or 40.3% increase from last year, and net income of Rp 118.41 billion or 76.9% increase from last year. For this achievement, the Board of Commissioners congratulate the Board of Directors of Astragraphia, management and employees and expresses deep appreciation for such performance in 2010.

Selanjutnya kami menyarankan pemegang saham untuk menerima dan menyetujui laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Dengan prestasi tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua itu merupakan hasil dari arahan Direksi yang ditetapkan sebagai kebijakan strategis perusahaan tahun 2010, yaitu memperkuat bisnis inti melalui pertumbuhan sumber-sumber pendapatan yang berulang, memperkuat kualitas operasional, meningkatkan Return on Equity (RoE), dan mendapatkan pertumbuhan dari bisnis an-organik. Semua kebijakan tersebut telah diimplementasikan dalam bentuk langkah-langkah inisiatif dimana proses dan pencapaiannya dievaluasi dan dikendalikan dengan cermat setiap bulan. Semua ini menunjukkan kesungguhan Direksi dan jajarannya dalam menjaga kinerja tahun 2010 sambil terus menjaga konsistensi implementasi tahapan-tahapan cetak biru pengembangan perusahaan.

Peranan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2010 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti pembagian dividen interim kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi setiap tiga bulan untuk membahas kinerja Astragraphia.

Dalam melakukan pengawasan kebijakan perusahaan dan jalannya perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat atas laporan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan (i) informasi keuangan yang akan dikeluarkan Astragraphia seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; (ii) ketaatan Astragraphia terhadap peraturan perundang-undangan (legal compliance), baik di bidang Pasar Modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan Astragraphia; (iii) pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit; dan (iv) berbagai risiko yang dihadapi Astragraphia dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi. Pada tahun 2010, tidak ada perubahan susunan anggota Komite Audit.

We therefore recommend the shareholders to accept and approve the financial report audited by the public accountant Tanudiredja, Wibisana & Partners with an unqualified opinion.

The Board of Commissioners saw that the achievement was attained due to guidance provided by the Board of Directors for the 2010 company strategic policies, which were strengthening its core business by increasing recurring sources of income, improving its operational quality, increasing Return on Equity (RoE) and stimulating the growth of inorganic business. These policies were implemented in a series of initiatives in which processes and achievements were carefully evaluated and controlled each month. This shows determination of the Board of Directors and its employees to achieve its 2010 performance by maintaining the consistency in implementing stages of company growth blue print.

The Role of The Board of Commissioners

Throughout 2010, the Board of Commissioners carry out its oversight function over policies made by the Board of Directors in managing the company and give approvals on corporate actions which required approvals from the Board of Commissioners, such as distribution of interim dividends to shareholders. The Board of Commissioners conduct meetings with The Board of Directors every three months to assess the performance of Astragraphia.

In carrying out its oversight duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee is responsible in assisting the Board of Commissioners by providing opinion on the reports of the Board of Directors, identifying items which requires attention from the Board of Commissioners, and implementing other tasks in relation to (i) financial information issued by Astragraphia such as financial reports, financial projections, and other financial information; (ii) Astragraphia legal compliance to rules and regulations of the Stock Exchange or any other regulation related to Astragraphia activities; (iii) audit implementation of the Internal Audit; and (iv) risks faced by Astragraphia and risk management implemented by the Board of Directors. In 2010, there is no change in the structure of the Audit Committee.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris (i) mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan sistem remunerasinya, untuk diusulkan dan diputuskan dalam RUPS dengan cara sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, dan (ii) menetapkan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2010, tidak ada perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Melalui komite-komite tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan pemantauan atas perkembangan bisnis dan jalannya perusahaan beserta anak perusahaannya. Tugas pengawasan ini juga menekankan pentingnya implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance - GCG). Penekanan ini atas implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan bagian tidak terpisahkan dari Catur Dharma yang telah tumbuh sejak lama dan menjadi pondasi dalam setiap gerak langkah Astragraphia sebagai bagian dari perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha PT Astra International Tbk.

Selama tahun 2010, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Astragraphia.

Dalam kapasitas sebagai Director in Charge (DIC) bagi kelompok Astra System I yang bernaung dalam kelompok usaha Astra, Presiden Komisaris juga mengadakan Monthly Review untuk mengevaluasi lebih mendalam aktivitas operasional bisnis Astragraphia sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang signifikan berpengaruh terhadap bisnis Astragraphia. Sepanjang tahun 2010, forum pertemuan tersebut telah terlaksana sebanyak 12 kali. Selain itu, DIC secara aktif mengikuti diskusi-diskusi baik secara langsung maupun tak langsung, yang terkait dengan rencana pengembangan bisnis Astragraphia.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible in assisting the Board of Commissioners by (i) recommending potential members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and suggesting remuneration system to be submitted and decided in Shareholders General Board Meeting according to Astragraphia's Article of Association, and (ii) deciding the amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2010, there is no change in the structure of The Nomination and Remuneration Committee.

Through these committee, the Board of Commissioners evaluates and monitors business development and operation of the company and its subsidiaries. The oversight role emphasizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. Emphasis on the implementation of GCG principles is integrative to the Catur Dharma philosophy that is deeply rooted in the company and serves as a foundation in every single step taken by Astragraphia as part of PT Astra International Tbk group.

In 2010, there were no changes to the structure of the Board of Commissioners.

In the capacity as Director in Charge (DIC) to Astra System I group under the Astra group, the President Commissioner also conducts Monthly Review to thoroughly evaluate Astragraphia business operational activities and to anticipate steps to be taken if significant situations happened that affected to Astragraphia's business. In 2010, this meeting was conducted 12 (twelve) times. In addition, the DIC actively follows, directly or indirectly, discussions related to Astragraphia's business development plan.

Persetujuan atas Rencana Kerja tahun 2011

Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Astragraphia tahun 2011 yang telah disusun oleh Direksi, yang memuat arahan perusahaan, yaitu menuju pencapaian pertumbuhan pendapatan ganda pada tahun 2013 melalui bisnis organik dan an-organik. Dewan Komisaris juga menyetujui 5 langkah inisiatif tahun 2011 sebagai penjabaran arahan perusahaan tersebut, yaitu: menjaga pertumbuhan perusahaan, menjaga kepuasan pelanggan, kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia yang berfokus pada sumber daya manusia, mengendalikan kualitas operasional, melakukan eksplorasi bisnis yang berpotensi untuk mendukung pertumbuhan bisnis inti.

Penutup

Akhir kata, atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, kantor akuntan publik, Komite Audit, serta Komite Nominasi & Remunerasi atas dukungan dan kerjasama yang baik. Secara khusus kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, tim manajemen, dan semua jajaran karyawan yang telah bekerja keras dan kerja cerdas untuk meningkatkan kinerja Astragraphia serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Approval on 2011 Work Plan

The Board of Commissioners has examined and approved the 2011 Astragraphia Annual Work and Budget Plan submitted by the Board of Directors, which comprises of company's direction to achieve double revenue growth in 2013 through organic and inorganic businesses. Board of Commissioners also approved 5 (five) initiatives for 2011 that detailed the company's direction: to maintain company growth, to maintain customer satisfaction, to capitalize Astragraphia values focusing on human resources, to control operational quality, to explore potential business to support the growth of the core business.

Conclusion

On behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to all shareholders, customers, business partners, public accountant office, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their supports and good collaboration. We specifically would like to express our deepest appreciation and gratitude to the Board of Directors, management team and all employees who have work hard and smart to improve Astragraphia performance and to give the best service to the customers.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Angky Tisnadisastra

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Astragraphia membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 17,3% atau menjadi sebesar Rp 1,57 triliun, dengan pertumbuhan laba usaha sebesar 40,3% menjadi Rp 158,33 milyar. Astragraphia juga mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 76,9% atau menjadi Rp 118,41 milyar.

Astragraphia booked an increase of consolidated net revenue of 17.3%, or an increase to Rp 1.57 trillion, with operating income grew by 40.3% to Rp 158.33 billion. Astragraphia also recorded a net income growth of 76.9%, or an increase to Rp 118.41 billion.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh karyawan Astragraphia termasuk anak perusahaan telah menyelesaikan tugas kami sepanjang tahun 2010 dengan baik. Secara konsolidasi Astragraphia membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 17,3% atau menjadi sebesar Rp 1,57 triliun, dengan pertumbuhan laba usaha sebesar 40,3% menjadi Rp 158,33 milyar. Astragraphia juga mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 76,9% atau menjadi Rp 118,41 milyar.

Pecapaian itu tidak terlepas dari dukungan seluruh stakeholder, termasuk para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta kepercayaan Pelanggan dan terutama sekali kerja keras dan kerja cerdas seluruh karyawan Astragraphia dalam berkarya dan memberikan layanan sekaligus imbal hasil yang terbaik. Selain fokus pada upaya mendapatkan hasil yang baik, seluruh jajaran karyawan juga terus menggali dan mengembangkan potensi yang ada guna memperkuat nilai-nilai perusahaan yang telah dibangun selama ini.

Dear Shareholders,

Praise and gratitude to the Almighty God, we the Board of Directors, Management, and all employees of Astragraphia and its subsidiary have successfully completed our duties in 2010. Astragraphia booked an increase of consolidated net revenue of 17.3%, or an increase to Rp 1.57 trillion, with operating income grew by 40.3% to Rp 158.33 billion. Astragraphia also recorded a net income growth of 76.9%, or an increase to Rp 118.41 billion.

This success could not be achieved without support from all stakeholders, including shareholders, the Board of Commissioners and the Audit Committee, the trust from customers and more importantly the hard work and smart work of Astragraphia employees in carrying out our duty and providing the best service and results to the company. Besides focusing on efforts for the best results, all employees also explored and developed existing potentials to strengthen the deeply-rooted corporate values.



1. Lukito Dewandaya
2. Hertanto Mangkusasono
3. Diana Makmur
4. Yusuf Darwin Salim
5. Herrijadi Halim

Pencapaian di atas mencerminkan seluruh jajaran Astragraphia dapat memanfaatkan kondisi ekonomi secara makro sepanjang tahun 2010 yang relatif baik serta didukung oleh iklim politik, keamanan, dan sosial yang stabil. Kondisi tersebut menjadi landasan untuk semua aktivitas operasional perusahaan yang dituangkan dalam tema laporan tahunan 2010 kali ini, yaitu terus bergerak maju menuju solusi bisnis (moving towards business solution).

Kinerja Astragraphia

Dengan prediksi kondisi ekonomi, politik, sosial, dan keamanan yang baik, pada awal tahun 2010 Direksi telah menetapkan arahan perusahaan, yaitu:

1. Memperkuat bisnis inti untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten
2. Memperkuat kualitas operasional
3. Meningkatkan Return on Equity
4. Mendapatkan pertumbuhan dari bisnis anorganik

4 (empat) arahan tersebut tetap sejalan dengan tahapan-tahapan langkah strategis yang tertuang dalam cetak biru pengembangan Astragraphia.

Dalam pelaksanaannya, arahan perusahaan tersebut dijabarkan dalam bentuk langkah-langkah kunci (key initiatives), yang dievaluasi pencapaiannya setiap bulan. Inisiatif-inisiatif di tingkat korporasi menjadi pedoman langkah kerja atau inisiatif bagi segmen usaha Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & komunikasi dalam membuat rencana kerja tahunannya, yang juga dievaluasi pencapaiannya tiap bulan di tingkat Direksi. Dengan pola seperti itu, maka

This achievement reflects the ability of all members of Astragraphia to capitalize on Indonesia's relatively positive macro economy and stable political, security and social climates in 2010. This condition served as foundation to all company's operational activities as reflected in the theme of this 2010 Annual Report: Moving Towards Business Solution.

Astragraphia Performance

Equipped with favorable prediction on economic, political, social and security conditions, in the beginning of 2010 the Board of Directors set the following company's directions:

1. Leverage Core Business for sustainable growth
2. Strengthen operational excellence
3. Increase Return of Equity
4. Inorganic business Growth

These four directions are in line with stages of the strategic steps detailed in Astragraphia development blue print.

In their implementation, these company directions are detailed in key initiatives which is evaluated every month. Initiatives at the corporate level are used as guidance for Document Solution business and Information & Communication Technology Solution segments in formulating their annual work plan, which also was evaluated every month in the level of the Board

Direksi dapat memastikan bahwa semua inisiatif dapat terlaksana dalam bentuk langkah kerja nyata di semua lini.

Secara operasional Direksi telah memberikan arahan langkah-langkah inisiatif sebagai berikut:

- Optimalisasi pendapatan berulang dan service business
- Mengendalikan tingkat keuntungan dan aliran kas
- Meningkatkan manajemen key account (pelanggan utama)
- Kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia
- Implementasi portofolio bisnis atau content diatas ICT Infrastructure Platform
- Implementasi pengembangan bisnis baru

Inisiatif optimalisasi sumber-sumber pendapatan berulang dan service business, merupakan upaya untuk menjaga stabilitas pendapatan perusahaan melalui pendapatan yang berulang (recurring) setiap bulan. Transaksi anuitas ditandai dengan transaksi sewa, jasa layanan (services) dalam jangka waktu tertentu, kontrak layanan berupa Full Service Maintenance Agreement, dan pembelian suku cadang & bahan pakai. Implementasi inisiatif ini berupa program-program yang mendorong semua jajaran operasional mengarah pada transaksi tersebut. Selain itu, inisiatif ini dilengkapi dengan strategi pengembangan bisnis solusi berwarna (Color), dan Service Business. Inisiatif ini berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan bersih pendapatan berulang sebesar 23,3%, service business sebesar 26,5%, dan produk berwarna seluruh portofolio sebesar 80,9%.

Inisiatif pengendalian tingkat keuntungan dan aliran kas ditandai dengan melakukan evaluasi semua sumber pengeluaran perusahaan sejak awal tahun dan menahan peningkatannya tanpa mengganggu operasional bisnis dan pelayanan kepada pelanggan, serta pengelolaan aliran kas. Dengan inisiatif tersebut, Astragraphia berhasil menahan laju peningkatan beban usaha menjadi sebesar 10,0%, atau lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 23,2%.

Inisiatif peningkatan manajemen key account (pelanggan utama) merupakan langkah untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan yang memberikan kontribusi besar bagi perusahaan, baik di tingkat nasional maupun cabang. Dari inisiatif ini, Astragraphia membukukan pertumbuhan pendapatan bersih dari pelanggan-pelanggan key account sebesar 41,1%.

Inisiatif kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia ditandai dengan pembenahan sistem internal untuk meningkatkan kecepatan pelayanan kepada pelanggan. AGDS (Solusi Dokumen) mengerjakan 2 proyek pembenahan yaitu

of Directors. This system helps to assure the Board of Directors that all initiatives are implemented in actual work steps in all lines.

At the operational level, the Board of Directors have provided the following directions for initiatives:

- Optimize recurring revenue and service business
- Manage profitability and cash flow
- Improve key accounts management
- Capitalize on Astragraphia values
- Implement business or content portfolio on ICT Infrastructure Platform
- Implement new business development

The initiative of optimize recurring revenue and service business is an effort to maintain stability of corporate revenue through monthly recurring revenue. Annuity transactions include rentals, periodical services, service contract of Full Service Maintenance Agreement, and sales of spare parts and supplies. As implementation of this initiative, programs were set to direct all operational lines to such transactions. This initiative was complemented with business development strategy of color solution and service business. This initiative achieved net revenue growth of recurring revenue of 23.3%, service business of 26.5% and color product of all portfolio of 80.9%.

The initiative of manage profit and cash flow is highlighted with the evaluation of all company sources of expense from the beginning of the year and restraining their increase without disrupting business operations and customer service, and cash management. This initiative helps Astragraphia to restrain its business cost to 10.0%, which is lower compared to last year's 23.2%.

The initiative to improve key accounts management is an effort to provide the best service to customers with significant contribution to the company, both at the national level and branch level. This initiative resulted in a net revenue growth from key accounts of 41.1%.

The initiative to capitalize on Astragraphia values is highlighted with the internal system restructuring to increase speed of service to customer. AGDS (Document Solution) implemented two restructuring projects of

Cost Control System dan Contract Management System, sementara itu AGIT (Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi) menyelesaikan 2 proyek pembenahan yaitu Sales Force System dan PCA System.

Inisiatif implementasi portfolio bisnis di atas ICT Infrastructure Platform, pada dasarnya merupakan kelanjutan dari tahapan pengembangan bisnis sesuai dengan strategi yang tertuang dalam cetak biru yang berorientasi pada pengembangan varian portfolio dari ICT Infrastructure Platform yang sudah dibangun sejak akhir tahun 2009. Aktivitas ini dijalankan oleh anak perusahaan AGIT. Sepanjang tahun 2010, AGIT telah siap mengimplementasikan 4 varian layanan kepada pelanggan.

Inisiatif pengembangan bisnis baru juga merupakan bagian dari kerangka besar pengembangan perusahaan di masa mendatang. Indikator yang digunakan pada tahun 2010 adalah jumlah inisiatif bisnis yang mempunyai rantai bisnis dengan perusahaan-perusahaan di bawah kelompok usaha Astra. Sepanjang tahun 2010, Astragraphia telah melakukan 2 implementasi inisiatif bisnis.

Dengan menjalankan inisiatif-inisiatif di atas, ditambah dengan kondisi ekonomi makro yang baik serta iklim politik, sosial, dan keamanan yang stabil, Astragraphia dapat memperoleh peningkatan pendapatan bersih, laba usaha, dan laba bersih yang sangat baik.

Prospek usaha

Direksi memprediksi bahwa situasi yang kondusif untuk berbisnis tetap akan terus berlangsung pada tahun 2011. Namun di sisi lain, kondisi ini juga memberi peluang timbulnya persaingan bisnis yang lebih ketat. Untuk itu Direksi telah menetapkan arahan bisnis tahun 2011, sebagai loncatan menuju pencapaian pertumbuhan ganda pendapatan bersih 2013 terhadap 2010 atau mencapai pendapatan bersih sebesar Rp 3 triliun pada tahun 2013.

Untuk mendukung arahan perusahaan tersebut, Direksi menetapkan langkah-langkah inisiatif untuk mendukungnya, yaitu:

- Menjaga pertumbuhan perusahaan
- Menjaga kepuasan pelanggan
- Kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia, dimana untuk tahun 2011 fokus pada optimalisasi sumber daya manusia
- Mengendalikan kualitas operasional
- Melakukan eksplorasi bisnis yang berpotensi untuk mendukung pertumbuhan bisnis inti

Cost Control System and Contract Management System, while AGIT (Information & Communication Technology Solution) completed its two restructuring projects of Sales Force System and PCA System.

The initiative to implement business portfolio or content on ICT Infrastructure Platform is essentially a continuity of business development stage that is in line with the strategy detailed in blue print, which is oriented at the development of portfolio variances from ICT Infrastructure Platform that has been built since the end of 2009. This activity is implemented by AGIT subsidiary. In 2010, AGIT has been ready to implement four service variances to the customers.

The initiative of new business development is also part of business development framework in the future. The indicators used in 2010 is the number of business initiatives with business links to companies under the Astra group. In 2010, Astragraphia has implemented two business initiatives.

With the implementation of the above initiatives, supported by favorable macro-economic condition and stable political, social and security climates, Astragraphia managed to achieved excellent increases in net revenue, operating income and net income.

Business Prospect

The Board of Directors foresees that the conducive business environment will continue in the year 2011. On the other hand, this condition will also give rise to tougher business competition. As such, the Board of Directors has decided on the business direction for 2011, as a stepping stone towards achieving a double net revenue growth in 2013 as compared to 2010, or achieving a net revenue of Rp 3 billions in 2013.

To support this company's direction, the Board of Directors has set the following initiatives:

- Leverage Company Growth
- Maintain Customer Satisfaction
- Capitalize on Astragraphia Value, in 2011 focusing on improving the quality of human resources
- Manage Operational Excellence
- Explore Potential Business to Extend and Beyond The Core Solution

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Bagi Astragraphia, menanamkan pemahaman dan menjalankan prinsip GCG dalam proses bisnis dan proses pengambilan keputusan oleh semua insan Astragraphia harus menjadi dasar dan berjalan seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan. Pada tahun 2010 Astragraphia mendapat penghargaan sebagai Pemenang GCG Award 2010 untuk kategorie Best Equitable Treatment to Shareholders yang diselenggarakan oleh IICD (the Indonesian Institute for Corporate Directorship) bekerja sama dengan CIPE (Center for International Private Enterprise) dan majalah Business Reiew serta didukung oleh Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, serta beberapa institusi lainnya.

Berdasarkan posisi keuangan yang kuat hingga Q3-2010 serta berpegang pada komitmen Astragraphia untuk memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah membagi dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 10, per lembar saham pada bulan November 2010. Keputusan tersebut sejalan dengan kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia, yaitu keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab untuk Astragraphia tetap bertumbuh.

Susunan Anggota Direksi

Selama tahun 2010 telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi, yaitu dengan diangkatnya Herrijadi Halim sebagai anggota Direksi yang baru. Susunan anggota Direksi baru telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2010.

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Astragraphia. Pada kesempatan ini, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Astragraphia yang telah memberikan kontribusi serta dedikasinya terhadap kemajuan Astragraphia.

Good Corporate Governance (GCG)

For Astragraphia, GCG principle should be fully understood and implemented in business and decision-making processes by all Astragraphia personnels, and serve as the basis for ongoing corporate performance improvement. In 2010, Astragraphia won the GCG Award 2010 for the Best Equitable Treatment to Shareholders category, which was organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in collaboration with Center for International Prive Enterprises (CIPE) and Business Review magazine supported by Bank Indonesia, Indonesian Stock Exchange, Indonesian Issuers Association (Asosiasi Emiten Indonesia) and other institutions.

Based on the strong financial position up until Q3-2010 and the commitment of Astragraphia to give return to shareholders, with approval from the Board of Commissioners, the The Board of Directors distributed interim dividend to shareholders of Rp 10 for share in November 2010. This decision is in line with dividend payment policies of Astragraphia, which is a balance between attractive returns to all shareholders and responsibility of Astragraphia for continuous growth.

Structure of The Board of Directors

In 2010, there is a change in the composition of the members of the Board of Directors, with the appointment of Herrijadi Halim as a new member of the Board of Directors. This new structure of the Board of Director has been approved by the General Meeting of Shareholders held on May 19 2010.

Conclusion

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to all stakeholders for the supports and trust to Astragraphia. I also would like to express my gratitude to all Astragraphia employers for their contributions and dedications to Astragraphia progress.

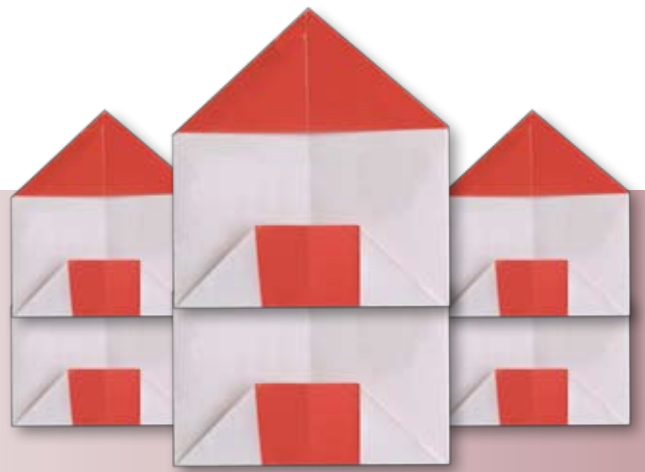
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Lukito Dewandaya

Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan Company Profile



Sekilas Astragraphia

Astragraphia mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox di PT Astra Internasional yang kemudian dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 1975. Pada tanggal 22 April 1976 Astragraphia ditunjuk secara langsung sebagai distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang di seluruh Indonesia dengan ruang lingkup usaha sebagai penyedia perangkat perkantoran.

Astragraphia at a Glance

Astragraphia began its business in 1971 as Xerox division of PT Astra International. It was subsequently separated into a separate legal entity in 1975. On 22 April 1976, Astragraphia was appointed as exclusive distributor throughout Indonesia for the supply of office equipment by Fuji Xerox Co. Ltd. of Japan.

Tahun 1989 Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan symbol saham ASGR. Per tanggal 31 Desember 2009, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk, dan sisanya dimiliki oleh publik.

Sejalan dengan tuntutan kebutuhan pelanggan yang dinamis dan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi & komunikasi, sejak tahun 1990-an Astragraphia mulai merintis transformasi bisnis menjadi penyedia Solusi Teknologi Informasi. Saat ini astragraphia memantapkan ruang lingkup usaha sebagai penyedia bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi & komunikasi atau yang dikenal dengan sebutan DICT (Document, Information & Communication Technology). Untuk mendukung transformasi tersebut, Astragraphia berkomitmen untuk terus bertumbuh melalui visi "Menjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi & komunikasi terbaik di Indonesia" dan menetapkan cetak biru menuju "Big & Beautiful" sebagai landasan bagi kerangka pertumbuhan bisnis Astragraphia di masa mendatang.

Secara badan hukum, Astragraphia terdaftar sebagai perusahaan bergerak di bidang perdagangan, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi, dan perindustrian. Secara operasional Astragraphia memiliki dua segmen usaha yang saling melengkapi satu dengan lainnya karena berorientasi pada perbaikan proses bisnis, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi.

Solusi Dokumen dikelola langsung oleh Astragraphia dengan partner utama Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang. Jenis produk dan layanan yang diberikan merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (hardware-based services) menjadi layanan berbasis solusi (solution-based services) dalam ruang lingkup Solusi Dokumen dan teknologi informasi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) dan document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) hingga document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing).

In 1989, Astragraphia registered its shares at the Indonesian Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) with the symbol ASGR. As of December 31, 2009, 76.87% of shares were owned by PT Astra International Tbk, with the remaining shares being held by the public.

In line with dynamic customer requirements and the development of technology, particularly relating to information and communication technology, from the 1990s, Astragraphia began pioneering the transformation of the business into a supplier of Information Technology Solutions. Since 2008, the management has positioned Astragraphia as a provider of document, information and communication technology (DICT) based services. In support of this transformation, Astragraphia is committed to continued growth through the vision "to be the Best Document, Information & Communication Technology based Business Solution Provider in Indonesia", and to the implementation of the "Big & Beautiful" blueprint as the basis for the future business growth of Astragraphia.

The legal entity, Astragraphia is involved in trading, consultancy services, office equipment and supplies contracting services, information technology, communications, and industry, and has two mutually complementary business segments oriented towards improving the business process, namely Document Solutions and Information & Communication Technology Solutions.

The Document Solutions is managed directly by Astragraphia, with Fuji Xerox Co., Ltd., of Japan as the main partner. Its products and services represent a transformation from hardware-based services to solution based services in document and Information Technology Solutions, covering all aspects of the document cycle from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) and document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, e-mailing, web viewing).

Kantor pusat Astragraphia terletak di Jalan Kramat Raya 43, Jakarta 10450, dan memiliki 77 titik layan di 22 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Informasi mengenai Astragraphia dapat diakses pada situs: www.astragraphia.co.id.

The head office of Astragraphia is located at Jalan Kramat Raya 43, Jakarta 10450. Astragraphia has 77 service points at 22 branches throughout Indonesia. Information about Astragraphia can be found on the website: www.astragraphia.co.id.



Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung komitmen Astragraphia dalam melayani pelanggan, manajemen meyakini bahwa karyawan adalah aset perusahaan yang sangat penting. Keyakinan ini dijabarkan melalui pengembangan dan internalisasi budaya perusahaan serta penerapan Astra Human Resources Management System (AHRMS), yang merupakan sistem manajemen yang terintegrasi, yang meliputi aspek Perekrutan, Pengembangan Karyawan dan Manajemen Kinerja. Dengan kerangka AHRMS, Astragraphia terus meningkatkan kompetensi organisasi melalui Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan menyelaraskan pada kebutuhan pasar yang dinamis. Semua itu sebagai komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

In support of Astragraphia's commitment to customer service, the management is convinced that employees are a vital corporate asset. This conviction is expounded through the development and internalization of the corporate culture and the implementation of the Astra Human Resources Management System (AHRMS), an integrated management system that covers Recruitment, Employee Development and Performance Management. Through the AHRMS, Astragraphia continues to improve organizational competence through quality human resources so it can keep pace with technological developments and dynamic market requirements. All this represents a commitment to providing the best service to customers.

Komposisi Karyawan

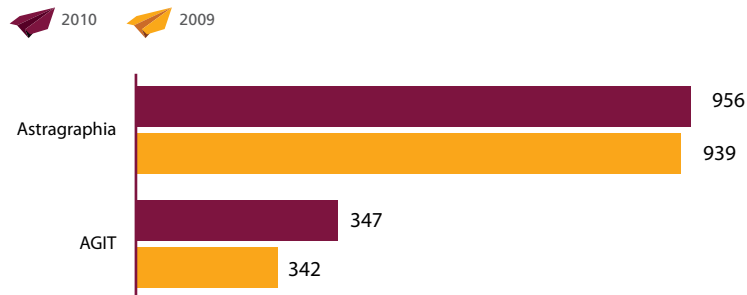
Pada akhir tahun 2010, jumlah karyawan Astragraphia dan anak perusahaan, AGIT, tercatat sebanyak 1.303 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of Workforce

By the end of 2010, 1.303 employees work for Astragraphia and AGIT as its subsidiary with the following composition:

Komposisi Karyawan

Composition of Workforce

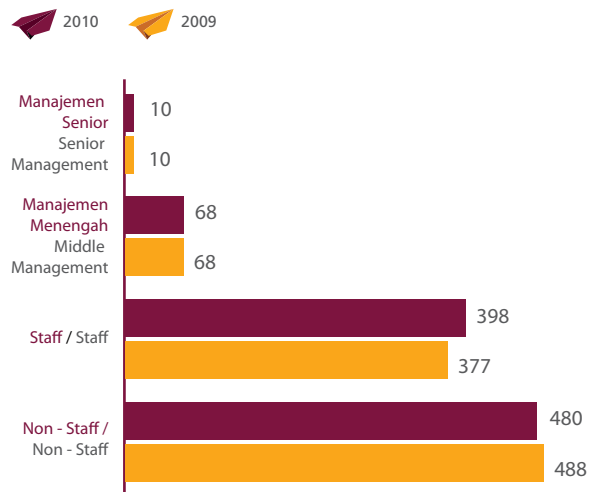


Sementara itu komposisi berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, usia karyawan, dan lama bekerja baik di Astragraphia maupun anak perusahaan, AGIT adalah sebaga berikut:

Workforce composition based on position, education background, age and lenght of employment both in Astragraphia and AGIT as its subsidiary was as follow:

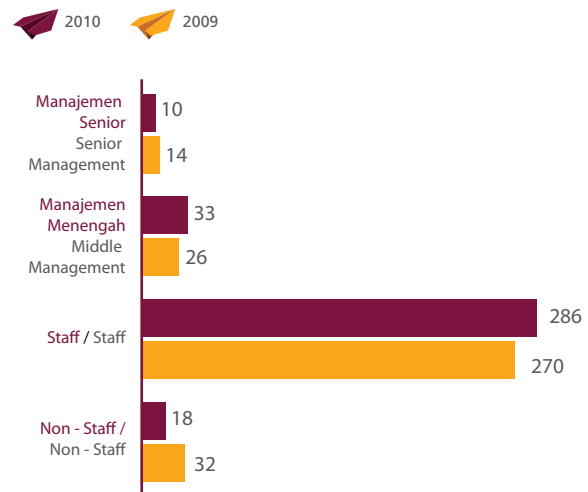
Komposisi Jabatan Astragrahia

Composition of Astragraphia employees by position



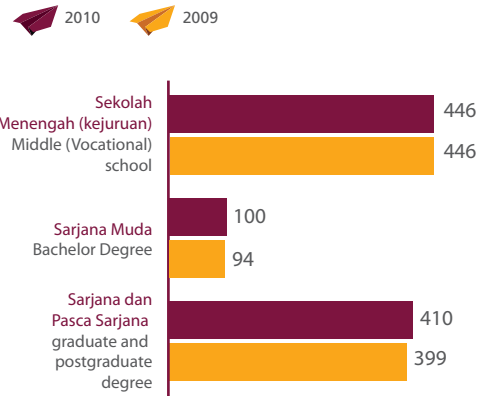
Komposisi Jabatan AGIT

Composition of AGIT employees by position



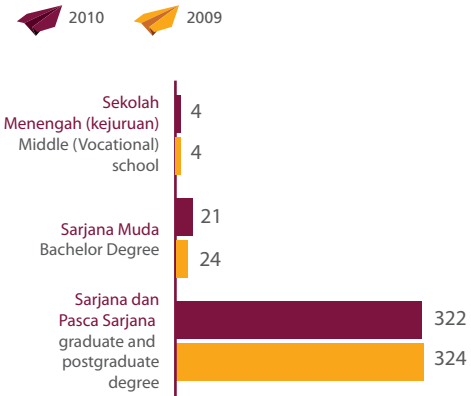
Komposisi Pendidikan Astragraphia

Composition of Astragraphia employees by education



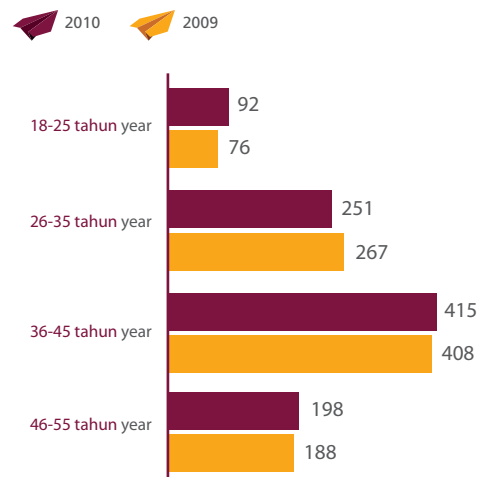
Komposisi Pendidikan AGIT

Composition of AGIT employees by education



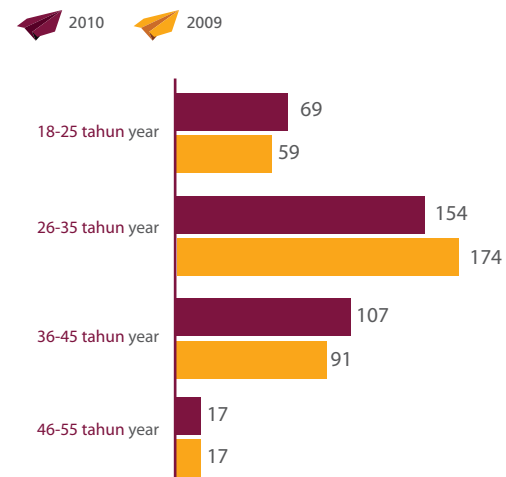
Komposisi Usia Karyawan Astragraphia

Composition of Astragraphia employees by age



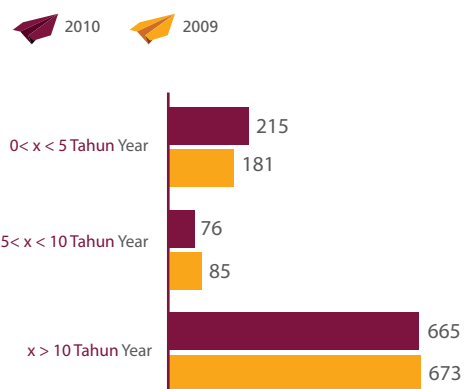
Komposisi usia karyawan AGIT

Composition of AGIT employees by age



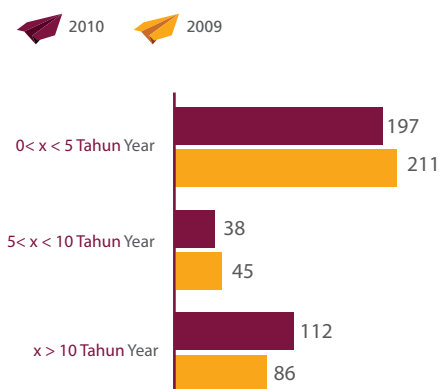
Komposisi Lama Bekerja Astragraphia

Composition of Astragraphia employees by length of service



Komposisi Lama Bekerja AGIT

Composition of AGIT employees by length of service



Komposisi usia karyawan produktif, menunjukkan Astragraphia menanamkan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung pencapaian kinerja perusahaan. Indikator lamanya bekerja menunjukkan upaya manajemen untuk memelihara iklim kerja yang sehat, kerjasama dan kepercayaan yang tinggi antar karyawan.

Guna mempersiapkan pemimpin berkualitas di masa mendatang, maka pada tahun 2010 telah dilakukan pemetaan talenta pada kader-kader terbaik, bekerjasama dengan suatu lembaga profesional di bidang SDM. Diharapkan dengan pengelolaan talenta terbaik, suksesi kepemimpinan organisasi dapat berjalan baik dengan kualitas pemimpin yang terjamin.

Dengan kondisi pasar tahun 2011 yang baik dan kondusif, Astragraphia siap menghadapi tantangan dan peluang bisnis melalui penyegaran SDMnya di jajaran operasional melalui rekrutmen baru, rotasi dan mutasi.

Pengembangan Karyawan

Astragraphia menetapkan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi terkait dengan kebutuhan bisnis dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui beragam metoda dan sarana seperti:

- Pelatihan Formal (in-Class) baik dilakukan secara internal maupun oleh vendor eksternal.
- e-learning sebagai sarana belajar jarak jauh untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang penjualan, teknologi informasi, dan manajemen.
- Perpustakaan yang menyediakan buku koleksi terbaru.
- Sharing Knowledge, sebagai media penyebaran pengetahuan dari, untuk dan oleh karyawan.

Selama tahun 2010, Astragraphia telah melakukan program-program pengembangan karyawan sebagai berikut:

Composition of employees in their productive years reflects work ethos and strong enthusiasm of Astragraphia to achieve the best possible work performance, to strongly support the achievement of corporate performance. Length of employment also indicates management efforts to maintain a healthy work environment and high level of cooperation and trust amongst employees.

In order to prepare high quality of future leaders, talent mapping is carried out in 2010 for the best employees in partnership with a human resource professional institution. Managing best talents is expected to lead to successful organizational leadership transition to guarantee high quality of leaders.

With good and favorable market condition in 2011, Astragraphia is ready to face business challenges and opportunities by human resources rejuvenation in the operational level through new recruitment, rotation and mutation.

Employee Development

Astragraphia adopts equal opportunity for all employees to develop their competences in relation with business needs to provide best service to the customers. Methods and facilities used to develop employee competences are:

- Formal in-class training, internally or through external vendors.
- e-learning with distant learning facilities to improve the levels of knowledge and skills in sales, information technology and management.
- Libraries with continuously updated book collection.
- Knowledge sharing as a medium for knowledge dissemination by, to and for the employees.

In 2010, Astragraphia conducted the following employee development programs:

Jenis Program Program Type	Tujuan Objective	Jenis Pelatihan/Workshop Type of Training/Workshop
Pelatihan Karyawan Baru Training of New Employees	Untuk memberikan bekal kepada karyawan baru, baik Sales, System Analyst, Customer Engineer, maupun staf lainnya sebelum memasuki masa penempatan To equip new employees from Sales, System Analyst, Customer Engineers and other prior to their postings	• Perkenalan organisasi, produk, dan strategi perusahaan • Pemahaman produk yang menjadi tugasnya masing-masing • Dasar-dasar Penjualan • Introduction to company organization, products and strategies. • Product knowledge relevant to their respective tasks • Basic Marketing

Jenis Program Program Type	Tujuan Objective	Jenis Pelatihan/Workshop Type of Training/Workshop
Program Sertifikasi Certification Program	Untuk mencapai standar kualitas tinggi dan guna memenuhi tuntutan persyaratan tender dan pengembangan bisnis To ensure high quality of standards and to adhere to tender requirement and business development	- IT Certification untuk mendukung proyek-proyek Astragraphia : CCNA, MCSE, MCP, dll - Sertifikasi Product Specialist: Kofax, Documentum , dll - IT Certification in support to Astragraphia projects: CCNA, MCSE, MCP, etc - Product Specialist Certification: Kofax, Documentum, etc
Program Manajerial Managerial Program	Untuk mendukung kompetensi manajerial bagi level supervisor To build managerial competences for supervisor level	Management Development Program (MDP) Management Development Program (MDP)
Program Train the Trainer Train the Trainer Program	Untuk mendukung kompetensi internal trainer, dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan Prinsipal To build internal trainer competences by sending trainers to Principal's training center	- Productivity and Quality Improvement Through People - Training ISO 9001:2008 Requirements - JQP Understanding, Documentation & Assessment - Productivity and Quality Improvement Through People - Training ISO 9001:2008 Requirements - JQP Understanding, Documentation & Assessment
Program peningkatan kompetensi yang berkelanjutan Sustainable competencies improvement program	Untuk meningkatkan kemampuan jajaran operasional To improve the capabilities of operational staff	- Business Consultant Workshop - System Consultant Workshop - Pelatihan Office Solution Basic, Office Solution Professional dan Office Solution Master - Business Consultant Workshop - System Consultant Workshop - Office Solution Basic, Office Solution Professional and Office Solution Master Trainings

Penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan baik Astragraphia maupun AGIT menyerap biaya sebesar Rp 3,35 miliar, berupa keikutsertaan pada program-program yang diselenggarakan prinsipal, atau keikutsertaan pada pelatihan oleh vendor eksternal maupun program-program seperti National Sales Training. Komponen biaya tersebut antara lain adalah training event, akomodasi dan transportasi. Pelatihan yang bersifat internal perusahaan langsung ditangani dan dikoordinasi oleh departemen Learning & Development, dibawah divisi Human Resources Management System (HRMS).

Untuk mendukung target pencapaian bisnis tahun 2010, serta menjaga kualitas layanan, Astragraphia terus melakukan pengembangan skill dan kompetensi dari karyawan meliputi:

- Kategori jajaran operasional seperti Sales, System Analyst, dan Customer Engineer seperti: modul pelatihan untuk karyawan baru, pemahaman dalam menggarap pasar seperti Account Management, Market Management, Consultative Selling, dan juga forum sharing

Astragraphia and the AGIT spent a total of Rp 3.35 billion on these training programs and workshops in the form of participation in programs organized by the Principal, in training provided by external vendors and in programs such as National Sales Training. These costs included accommodation and transport. Internal training is directly organized and coordinated by the Learning and Development, part of the Human Resources Management System (HRMS) division.

To support 2010 business target and to maintain the quality of service, Astragraphia continues to develop employee skills and competences, including

- Operational staff category such as Sales, System Analyst and Customer Engineer through training modules for new employees, market intelligence for Account Management, Market Management, Consultative Selling and sharing forums.

- Kategori manajemen dan staf umum: Manajemen Kualitas, Teknik mengatasi masalah, Keamanan Produk, dan mengelola kinerja baik kelompok maupun perseorangan
- Kategori strategik: Pengayaan program Train the Trainers, Service Business, Project Management, IT Knowledge, dan pengetahuan tentang Color
- Kategori sertifikasi: IT Project Management, IT Infrastructure, Quality Certification

Penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan SDM disampaikan pada Bab Laporan Berkelanjutan, sub bab Tanggung Jawab Sosial, tentang Pengelolaan Karyawan.

- Management and general staff category such as Quality Management, problem solving techniques, product safety and group or individual performance management
- Strategic category: Train the Trainer enrichment program, Service Business, Project Management, IT Knowledge, and Color knowledge
- Certification category: IT Project Management, IT Infrastructure, Quality Certification

Details on human resource management are elaborated in Sustainable Report section in Social Responsibility subsection under Employee Management.



Informasi Terkait Ketentuan Perusahaan Publik

Komposisi Pemegang Saham

Sampai akhir tahun 2010, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, yang seluruhnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan perusahaan Indonesia yang besar dan memiliki pengalaman kuat di pasar domestik. Saat ini Astra bergerak dalam enam bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan dan Energi, Agribisnis, Teknologi Informasi serta Infrastruktur, dan Mata Rantai Logistik.

Berikut adalah komposisi pemegang saham utama pada 31 Desember 2010:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	%
1. PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
2. Publik (> 2.000 pemegang saham perorangan/ korporasi) Public (> 2,000 individual or corporate shareholders)	312.027.920	23,13%
TOTAL	1.348.780.500	100%

Sampai 31 Desember 2010, tidak ada Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat memiliki saham Astragraphia

Anak Perusahaan

Sampai 31 Desember 2010, Astragraphia memiliki satu anak perusahaan, yaitu: PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dengan komposisi kepemilikan: 99,99% Astragraphia, dan 0,01% PT Intertel Nusaperdana.

AGIT sudah mulai beroperasi sejak tahun 1983 sebagai salah satu divisi Astragraphia sebelum dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 2004 sebagai perusahaan patungan (joint venture company) antara Singapore Computer Systems Limited (SCS) dengan kepemilikan 51% dan Astragraphia 49% dengan nama PT SCS Astragraphia Technologies (SAT). Terhitung sejak September 2008, Astragraphia melakukan pembelian kembali saham dari SCS, sehingga Astragraphia menjadi pemegang saham mayoritas.

Public Company Information

Composition of Shareholders

Until end of 2010, 76.8% of Astragraphia shares are owned by PT Astra International Tbk (Astra) and the remaining 23.13% is owned by the public, all registered in the Indonesian Stock Exchange. Astra is a major Indonesian company with substantial experience in domestic market. At present, Astra involves in six business areas: Automotive, Financial Services, Heavy Equipment, Mining and Energy, Agribusiness, Information and Infrastructure Technology and Logistic Value Chain.

Composition of shareholders per December 31, 2010 are:

As of December 31, 2010, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors held any of Astragraphia shares.

Subsidiary

As of December 31, 2010, Astragraphia has one subsidiary: PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) with the following shareholder composition: 99.99% is owned by Astragraphia and 0.01% by PT Intertel Nusaperdana.

AGIT starts its operation since 1983 as a division of Astragraphia before being spun off into a separate legal entity in 2004 as a joint venture company between Singapore Computer System Limited (SCS) with 51% of ownership and Astragraphia with 49% under the name of PT SCS Astragraphia Technologies (SAT). Since September 2008, after conducting a buyback of all SCS shares, Astragraphia became the majority shareholder of AGIT.

Kronologi Pencatatan Saham

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia

Chronology of Share Issues

Important milestones of the issuance of shares in Indonesian Stock Exchange are shown in the following table:

Tindakan	Tahun Pencatatan	Jumlah Saham	Action
Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 8.850 (dalam satuan Rupiah) per saham	1989	15.375.000	Initial Public Offering 3,075,000 shares with nominal value of Rp 1,000 (in Rupiah) per share with offering price of Rp 8,850 (in Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus	1995	38.437.500	Distribution of bonus shares from additional paid in capital, that every shareholder owns 2 shares recorded in List of Shareholders per January 10, 1995 is entitled to get 3 bonus shares.
Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp 4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham	1996	65.343.750	Limited Public Offering of 26,906,250 shares with the pre-emptive right at a selling price of Rp 4,000 (in rupiah) per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Nopember 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	130.687.500	Distribution of bonus shares from additional paid in capital, that every shareholder owns 1 share recorded in List of Shareholders per November 3, 1997 is entitled to 1 bonus share.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 100 (dalam satuan Rupiah) per saham	2000	1.306.875.000	Splitting of nominal share value from Rp 1,000 (in Rupiah) per share to Rp 100 (in Rupiah) per share.
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut	2004	1.348.780.500	Approval for stock-based compensation (purchase of new shares) for the Company's employees up to 65,343,750 shares in 2 grants. On the due date, 41,905,500 shares were issued in relation to the exercise of this employee share option.

Astragraphia tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia.

Astragraphia does not list its shares in any other stock exchanges except Indonesian Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2003 Astragraphia menerbitkan Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003 senilai Rp 150.000.000.000,- yang telah dilunasi pada tahun 2008. Pada tahun 2010 Astragraphia tidak menerbitkan efek dan karenanya tidak melakukan pemeringkatan efek.

Chronology of Other Shares Issues

In 2003, Astragraphia issued Astra Graphia I Bond in 2003 worth Rp150,000,000,000,- which had been fully paid off in 2008. In 2010, Astragraphia did not issue any bond and therefore did not conduct any bond rating assessment.

Anggota Indeks PEFINDO25

Sejak tahun 2009 Astragraphia termasuk dalam Anggota PEFINDO25, yaitu perusahaan kecil dan menengah yang diseleksi dengan kriteria tertentu. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melakukan penyesuaian kembali keanggotaan indeks PEFINDO sebanyak 2 (dua) kali dalam periode 12 bulan. Pada tahun 2010, Astragraphia tetap terpilih sebagai anggota indeks harga saham PEFINDO25.

PEFINDO25 Index Member

In 2009 Astragraphia becomes a member of PEFINDO25, a small and mid enterprise selected under specific criteria. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) readjusts PEFINDO index membership 2 (two) times in the period of 12 months. In 2010, Astragraphia remains as the PEFINDO25 index member.

Penghargaan

Awards

1. Emiten Terbaik 2010 untuk Sektor Elektronik
Mei 2010, Majalah Investor
2. Indonesia Best Brand Award Platinum for Xerox in photocopy machine category
Juli 2010, Swa Magazine and Mars Marketing Research
3. For achieving Outstanding sales Performance in Q2 FY2010.
October 2010, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd
4. The Best Equitable Threatment to Shareholders
November 2010, The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Majalah Investor
5. The First partner in the World that received: "Service Ready-Web Development"
June 2010, MICROSOFT
6. First Winner IBG Kaizen Forum (Innovation for Quality Improvement)
June 2010, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd



(1)



(2)



(3)



(6)

7. **Oracle Partner Network – PLATINUM Level**
April 2010, Oracle Indonesia
8. **Oracle Middleware Partner of the Year 2010**
July 2010, Oracle Indonesia
9. **Oracle Middleware Sales of the Year 2010**
July 2010, Oracle Indonesia
10. **SAP Gold Partner**
June 2010, SAP Indonesia

11. **SAP Partner Center of Expertise**
November 2010, SAP Global Active Support
12. **TELKOM Supplier Award**
November 2010, PT TELKOM INDONESIA



(7)



(8)



(11)



(12)

Peristiwa Penting Event Highlight

Februari February

Astragraphia meluncurkan varian baru untuk mesin multifungsi warna Fuji Xerox yaitu Apeos Port IV dan DocuCenter IV seri 2270/3370/4470/ 5570. Produk yang memiliki tampilan desain baru ini mengusung konsep Green Office karena teknologinya yang ramah lingkungan dan solusi yang ditawarkan mampu menciptakan area kantor yang lebih peduli lingkungan tetapi tetap memberikan keuntungan dari sisi bisnis. Peluncuran ini tidak hanya dilakukan di Jakarta tapi di seluruh kota besar di Indonesia mulai dari Medan sampai Jayapura.

Astragraphia launched a new variant of Fuji Xerox color multifunction, ApeosPort IV and DocuCenter IV series 2270/3370/4470/5570. With their new designs, these products promotes Green Office concept with its environment-friendly technology and its solution offered for more environment-friendly yet profitable business. The launch were held in Jakarta and all major cities in Indonesia from Medan to Jayapura.



April April

AGIT-Oracle Center of Excellence (The only Oracle Partner in South East Asia): Dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, PT Astra Graphia Information Technology bersama partner: Oracle Indonesia dan HP Indonesia dan salah satu Customer AGIT yaitu TELKOMSEL meresmikan Center of Excellence (CoE), dimana tujuan dari CoE ini adalah memberikan pelatihan dan program edukasi bagi par pelanggan dan sebagai pusat riset dan pengembangan bagi solusi dan proyek AGIT. Dan juga menunjukkan bagaimana Solusi AGIT yang dibangun dengan solusi Oracle Fusion Middleware dapat membantu bisnis pelanggan meraih Return of Investment (RoI) secara cepat.

AGIT-Oracle Center of Excellence (The only Oracle Partner in South East Asia): To provide better service to the customers, Astra Graphia Information Technology with its partners: Oracle Indonesia and HP Indonesia and TELKOMSEL as one of AGIT Customers launched Center of Excellence (CoE), which provides training and education program for customers and serves as research and development center for AGIT solutions and projects. This shows how AGIT solution built with Oracle Fusion Middleware solution can assist customers' business to quickly reach for their Return of Investment (RoI).



September September

Astragraphia Divisi Printer Channel Business merayakan tercapainya gross in tahun ini yang telah mencapai 10.000 unit printer pada bulan Oktober. Hasil yang fantastis, mengingat biasanya hingga akhir tahun jumlah unit tersebut belum pernah tercapai. Tentunya ini bukanlah akhir dari suatu pencapaian. Justru hasil ini merupakan awal yang baru untuk target pencapaian yang lebih tinggi lagi.

Astragraphia's Division of Printer Channel Business celebrated the success of achieving this year's gross in of 10.000 printer unit in October. This is a fantastic result, considering that such numbers were not yet to be achieved by the end of the year. This marks was not the end of the achievement yet a new beginning for an even higher target.



Maret March

Dengan support dari Fuji Xerox, Astragraphia mengikuti pameran Eco-Products International Fair (EPIF) yang merupakan pameran terbesar di Asia untuk teknologi, produk, dan layanan yang ramah lingkungan. Setiap tahunnya EPIF dilaksanakan di beberapa negara dan untuk EPIF yang ke-6 tahun 2010 pameran diadakan di Jakarta. Acaraini diselenggarakan oleh Asia Productivity Organization, Kamar Dagang Indonesia, dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Melalui pameran ini, Astragraphia dan Fuji Xerox menunjukkan kepada publik dan seluruh karyawan tentang kepedulian perusahaan terhadap lingkungan melalui produk dan kegiatannya.



With the support from Fuji Xerox, Astragraphia participated in the biggest exhibition in Asia for environment-friendly technology, products and services - Eco-Products International Fair (EPIF). Each year, EPIF is held in several countries and to the 6th EPIF in 2010 was held in Jakarta. This event was organized by Asia Productivity Organization, Indonesian Chamber of Commerce and Ministry of Manpower and Transmigration. In this exhibition, Astragraphia and Fuji Xerox raised public and employee awareness on the company's concern to the environment through its products and activities.

Mei May

Astragraphia mendapat penghargaan dari Majalah Investor untuk yang kedua kalinya sebagai "Emiten Terbaik 2010 untuk Sektor Elektronika". Penghargaan ini diterima langsung oleh Diana Makmur mewakili Direksi Astragraphia, dari Wakil Dewan Juri, Gani Adrian Rusmana dan Direktur PT Bursa Efek Indonesia, Wan Wei i Yong. Ada 8 kriteria yang menentukan penilaian, yaitu return perkembangan saham satu tahun, pertumbuhan penjualan bersih rata-rata tiga tahun, NM (net operating margin), ROE (return on equity), ATO (asset turnover), volatilitas return, pertumbuhan laba operasi satu tahun, dan likuiditas saham.



Astragraphia awarded by Investor Magazine for the second time as "Best Publicly Listed Company in 2010 in Electronic Sector." This award was received by Diana Makmur, who represents Astragraphia Board of Directors from Deputy the Board of Jurors Gani Adrian Rusmana and Director of Indonesian Stock Exchange, Wan Wei Yong. There are

8 criteria that determine the valuation: return of annual stock growth in a year, average net sales growth in three years, NM (net operating margin), ROE (return on equity), ATO (asset turnover), volatility return, operational profit growth in a year, and stock liquidity.

Nopember November

Oktober October

Bersama dengan grup Astra lainnya, Astragraphia berpartisipasi dalam acara "Jelajahi Dunia Astra" yang diprakarsai oleh Astra World dengan dukungan penuh dari Astra International tanggal 23-24 Oktober di Taman Buah Mekarsari. Pameran yang menunjukkan sinergi seluruh kekuatan dalam Grup Astra ini mampu menarik 20.000 pengunjung. Astragraphia sebagai wakil dari Astra System, melalui boothnya mampu menunjukkan kekuatan Astra di bidang ICT.

With other subsidiaries from Astra group, Astragraphia participated in "Jelajahi Dunia Astra" (Explore Astra World) initiated by Astra World with full support from Astra International on October 23-24 in Mekarsari Fruit Park. This exhibition which showcasing synergy of all forces in Astra Group attracted 20.000 visitors. In its booth, Astragraphia as representative of Astra System, showcased Astra force in ICT sector.



PT Astra Graphia Tbk meraih penghargaan Corporate Governance Award untuk kategori "The Best Equitable Treatment to Shareholders". Penghargaan ini diberikan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerjasama dengan Majalah Investor di Bali, 19 November 2010. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Staf ahli Menteri Keuangan Republik Indonesia, Permana Agung kepada Direktur Astragraphia Ibu Diana Makmur.

Astra Graphia received Corporate Governance Award for the category of "The Best Equitable Treatment to Shareholders" from The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in cooperation with Investor Magazine in Bali, 19 November 2010. It was awarded by Expert Staff from Ministry of Finance Permana Agung to Astragraphia Director, Diana Makmur.



Oktober October

Launching SAP on Demand: PT Astra Graphia Information Technology memberikan pilihan untuk lisensi dan penyediaan solusi SAP® Business All-in-One. Hal ini dicapai melalui model penyediaan subscription-based hosted, dimana para pelanggan dapat memperoleh aplikasi bisnis yang memiliki fitur lengkap sesuai kebutuhan spesifik masing-masing industri, proses yang pre-konfigurasi dan telah memiliki Best Practise. AGIT merupakan mitra SAP Subscription Based Hosting / SBH (SAP On Demand) yang pertama di wilayah Asia Tenggara.

SAP on Demand Launching: PT Astra Graphia Information Technology offers additional choice on SAP® Business All-in-One license and solution provider to its customers by subscription-based hosted provider model, in which customers obtain business application with complete features according to each specific industry needs, pre-configured process with Best Practise. AGIT is the first partner for SAP Subscription Based Hosting / SBH (SAP On Demand) in South East Asia.



Desember December

Milestone penting telah dicatat oleh Astragraphia Document Solution di akhir tahun, untuk pertama kalinya mencapai Pendapatan Bersih 1 Triliun Rupiah. Hasil ini diperoleh atas teamwork dan smartwork seluruh karyawan, dan disyukuri dengan membuat logo 1T sebagai penanda tonggak sejarah baru bagi Astragraphia Document Solution.

Important milestones have been recorded by Astragraphia Document Solution at the end of the year, for the first time reached 1 Trillion Rupiah in Net Revenue. These results were obtained on teamwork and smartwork of all employees, and be grateful by making an 1T logo as a marker of a new milestone for Astragraphia Document Solution.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Review



Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Industri

Arahan Direksi tahun 2010: Memperkuat bisnis inti untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten, Memperkuat kualitas operasional, Meningkatkan Return on Equity, dan Mendapatkan pertumbuhan dari bisnis anorganik.

Company Performance and Industry Analysis

For 2010, The Board of Directors established business policy as follows: Leverage Core Business for sustainable growth, Strengthen operational excellence, Increase RoE, InOrganic Growth

Segmen Usaha dan Portofolio Bisnis

Astragraphia memiliki dua segmen usaha, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi. Kedua solusi bisnis ini saling melengkapi karena baik Solusi Dokumen maupun Solusi Teknologi Informasi berorientasi pada perbaikan proses bisnis.

Segmen usaha Solusi Dokumen, dijalankan langsung oleh Astragraphia dimana dalam pelaksanaan operasionalnya, baik penjualan maupun pelayanan purna-jual dilakukan melalui seluruh jaringan cabang dan titik layan (depo) serta partner. Segmen usaha ini merupakan bisnis yang dikembangkan sejak Astragraphia mulai merintis usaha tahun 1971.

Dalam menjalankan usaha ini, Astragraphia bekerjasama dengan prinsipal utama Fuji Xerox Co., Ltd., yang berkantor pusat di Jepang. Perjalanan bisnis segmen usaha ini diawali dengan penyediaan peralatan perkantoran seperti mesin fotokopi, fax, penghancur kertas, dan semacamnya. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan pelanggan, segmen usaha ini mengalami transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (hardware-based services) menjadi layanan berbasis solusi (solution-based services) dalam ruang lingkup Solusi Dokumen dan teknologi informasi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari document input (scan, create, capture), document management (index, store, archive, distribute) hingga document output (scan, copy, print, fax, view).

Sepanjang tahun 2010, segmen usaha ini didukung oleh portfolio yang berbasis sebagai penyedia Solusi Dokumen, yaitu:

- Office Product Business (OPB) menyediakan solusi penanganan dokumen di perkantoran mulai dari unit departemental sampai tingkat korporasi. Solusinya terdiri dari perangkat multifungsi (scan, copy, print, dan fax), dengan kemampuan pencetakan dokumen hitam putih dan berwarna. serta di tunjang pula dengan perangkat lunak manajemen dokumen yang terintegrasi.
- Production Service Business (PSB) menyediakan Solusi Dokumen yang fokus pada skala produksi, dengan karakteristik pencetakan digital berkecepatan tinggi dan dengan volume dokumen yang besar maupun kecil (short-run length). Meliputi solusi pencetakan dokumen hitam putih dan berwarna serta berukuran standard hingga besar (large format).

Business Segment and Business Portfolio

Astragraphia has two business portfolio, Document Solutions and Information & Communication Technology Solutions. These two business solutions are mutually complementary because both Document Solutions and technology solutions are oriented towards improving business processes.

The operations of the Document Solutions business portfolio, both sales and after-sales service, are managed directly by Astragraphia through a network of branches and depots, along with partners. This business segment has been developed since Astragraphia began operations in 1971.

In running of this business, Astragraphia works with the main principal, Fuji Xerox Co., Ltd., which is based in Japan. The business portfolio began with the supplying of office equipment such as photocopy and facsimile machines, document shredders and the like. Along with the development of technology and growing customer demand, the business sector underwent a transformation from being a supplier of hardware-based services into being a supplier of solution-based services in the field of document and Information Technology Solutions covering every aspect of the document cycle from document input (scan, create, capture) and document management (index, store, archive, distribute) to document output (scan, copy, print, fax, view).

In 2010, this business segment was supported by portfolios based on the supply of Document Solutions, as follows:

- Office Product Business (OPB) supplying document handling solutions in offices from the departmental to the corporate level. The solutions comprise multifunction equipment (scan, copy, print and fax) and document management software.
- Production Service Business (PSB) supplying document solutions focused on the production scale, characterized by high-speed digital printing and large and small document volumes (short runs).

- Printer Channel Business (PCB) menyediakan solusi berbasis printer laser (termasuk printer multifungsi), bahan habis-pakai, layanan purna jual serta beragam personal computer dan peripherals-nya untuk kebutuhan personal sampai departemental.
- FX Global Services (FXGS) menyediakan solusi yang mengintegrasikan semua produk portofolio Solusi Dokumen, dan menyediakan pelayanan alih daya atas produk dan solusi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan Pelanggan

Sementara itu untuk segmen usaha teknologi Teknologi Informasi dan Komunikasi telah dimulai sejak tahun 1983. Dalam perjalanan bisnisnya, segmen usaha ini mengalami dinamika baik dalam struktur perusahaan, organisasi, maupun portofolio. Saat ini segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), dimana 99% sahamnya dimiliki Astragraphia.

Kebijakan Perusahaan 2010 dan Langkah-langkah Inisiatif

Dalam menjalankan usaha dan rencana pengembangan bisnis, Astragraphia mengacu pada cetak biru menuju "Big & Beautiful" sebagai landasan dan kerangka bagi arahan kerja operasional dan juga inisiatif pengembangan bisnis yang juga berlaku bagi anak perusahaan. Cetak biru ini dievaluasi secara berkala di tingkat Direksi dengan mendapatkan masukan dari karyawan minimal di tingkat manajemen senior. Dengan rujukan cetak biru itu pula, setiap tahun Direksi menetapkan arahan bisnis tahunan dan kebijakan strategis untuk mendukung arahan tersebut.

Dalam pelaksanaannya, kebijakan strategis dituangkan dalam bentuk inisiatif utama (Key Initiatives), yang kemudian menjadi pedoman langkah kerja tahunan atau inisiatif bagi seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan sampai ke tingkat staf. Selanjutnya semua implementasi dari kebijakan itu dan pencapaian sasaran dievaluasi setiap bulan dalam forum Monthly Review di tingkat Direksi. Hasil review ini kemudian dibawa ke tingkat review Dewan Komisaris bulanan yang dalam hal ini diwakili Presiden Komisaris sekaligus Director in Charge (DIC) dari Astra. Forum ini juga sekaligus bagian dari fungsi pengawasan.

Untuk tahun 2010, Direksi menetapkan arahan bisnis:

1. Memperkuat bisnis inti untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten
2. Memperkuat kualitas operasional
3. Meningkatkan Return on Equity
4. Mendapatkan pertumbuhan dari bisnis anorganik

- Printer Channel Business (PCB) supplying solutions based on laser printers (including multifunction printers), consumables, after-sales service as well as computers and peripherals for personal to departmental requirements.
- FX Global Services (FXGS) supplying solutions that integrate all the Document Solutions portfolio products, as well as supplying outsourcing of products and solutions in accordance with customer requirements.

Meanwhile, the Information and Communication Technology business segment began operations in 1983. In running the business, this business sector has experienced dynamism in the structure of the company, the organization, and the portfolio. The Information and Communication Technology business segment is now managed by the PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) subsidiary, in which Astragraphia has a 99% shareholding.

2010 Company Policy and Key Initiatives

In running the business and implementing the business development plan, Astragraphia is guided by the aims in the "Big & Beautiful" blueprint as the basis and framework for the direction of working operations and business development initiatives. This also applies to the subsidiary. This blueprint is periodically evaluated at the Board of Director level with inputs from employees at the senior management level or above. This blueprint is also used by the Board of Directors every year to determine the direction of the business for the year ahead and strategic policies to support these directives.

In their implementation, these strategic policies are turned into Key Initiatives that then become the annual workplan guidelines or initiatives for all work units, including the subsidiary, down to the staff level. The implementation of these policies and the achievement of targets are evaluated every month in the Monthly Review forum at the Board of Directors level. The results of this review are then taken to the monthly Board of Commissioners review by the President Commissioner acting as Director in Charge (DIC) from Astra. This forum is also a part of the oversight function.

In 2010, The Board of Directors established business policy as follows:

1. Leverage Core Business for sustainable growth
2. Strengthen operational excellence
3. Increase RoE
4. Inorganic Growth

4 (empat) arahan tersebut tetap sejalan dengan tahapan-tahapan langkah strategis yang tertuang dalam cetak biru pengembangan Astragraphia. Secara operasional Direksi telah memberikan arahan langkah-langkah inisiatif sebagai berikut:

- Optimalisasi pendapatan berulang dan service business
- Mengendalikan tingkat keuntungan dan aliran kas
- Meningkatkan manajemen key account (pelanggan utama)
- Kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia
- Implementasi portofolio bisnis atau content diatas ICT Infrastructure Platform
- Implementasi pengembangan bisnis baru

Setiap inisiatif utama tersebut diukur pencapaiannya sesuai dengan indikator yang sesuai dengan aktivitasnya. Secara ringkas, kinerja masing-masing inisiatif sebagai berikut:

All four business policies are still in line with the stages of strategic steps contained in the blueprint Astragraphia development. For the operational level, the Board of Directors has given directives initiative measures as follows:

- Optimize Recurring & Service Business
- Manage Profitability & Cash Flow
- Improve Strategic Key Account Management
- Capitalize AG Value
- Developing Good ICT Infrastructure Platform
- New Business Solution Offering

The achievement of each initiative is measured according to indicators matched to the activities. Details of the performance of each initiative are in the following table:

inisiatif Initiative	Keterangan Details	Program Kerja/ Implementasi Work Program/ Implementation	Hasil Results
Optimalisasi pendapatan berulang dan service business	Inisiatif ini untuk menjaga stabilitas pendapatan perusahaan melalui pendapatan yang berulang (recurring) setiap bulan. Pendapatan berulang adalah pendapatan dari transaksi sewa atau jasa layanan (services) dalam jangka waktu tertentu, kontrak layanan berupa Full Service Maintenance Agreement, dan pembelian suku cadang & bahan pakai	Program-program yang mendorong semua jajaran operasional mengarah pada transaksi anuitas (baik dalam bentuk program insentif bagi sales maupun program pelayanan khusus kepada pelanggan)	Pertumbuhan pendapatan berulang sebesar 23,3%, service business sebesar 26,5%, dan produk berwarna seluruh portofolio sebesar 80,9%.
Optimize Recurring & Service Business	This initiative is to maintain stability of company revenue from its monthly recurring income. Recurring income includes income from rental transaction or services for a certain period of time, service contract on Full Service Maintenance Agreement and purchase of spare part and consumables.	Programs that encourage all levels of operational lead annuity transactions (either in the form of incentive program for sales and special service programs to customers)	Recurring revenue growth for 23.3%, service business for 26.5% and all portfolio of color product for 80.9%.

Inisiatif Initiative	Keterangan Details	Program Kerja/ Implementasi Work Program/ Implementation	Hasil Results
Mengendalikan tingkat keuntungan dan aliran kas	Inisiatif untuk mengendalikan sumber pengeluaran perusahaan sejak awal tahun dan menahan peningkatannya tanpa mengganggu operasional bisnis dan pelayanan kepada pelanggan, serta pengelolaan aliran kas	Efisiensi biaya kerja seperti pemakaian listrik, pengendalian biaya transportasi, dan penundaan investasi yang tidak terkait langsung dengan operasional bisnis. Serta kendali atas masa tagih melalui tindakan kesalahan administrasi, dan kerjasama yang baik dengan pelanggan	Laju peningkatan beban usaha berurang menjadi sebesar 10,0% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 23,2%.
Manage Profitability & Cash Flow	This initiative aims to control source of company expenses from the beginning of the year and to restrain its increase without compromising business operation and customer service, and cash flow control	Efficiency labor costs such as electricity consumption, transport cost control, and delay investments that are not directly related to business operations. And control over the bill through the act of procedural errors, and good cooperation with customers	Increasing rate of business cost is reduced for 10.0% compared to last year's 23.2%.
Meningkatkan manajemen key account (pelanggan utama)	Inisiatif merupakan langkah untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan yang memberikan kontribusi besar bagi perusahaan, baik di tingkat nasional maupun cabang	Melakukan re-evaluasi awala tahun menetapkan daftar key account baik tingkat nasional maupun cabang. Meningkatkan kompetensi sales dalam menggarap key account	Pertumbuhan pendapatan bersih dari pelanggan-pelanggan key account sebesar 41,1%.
Improve Strategic Key Account Management	This initiative is a step to provide the best service to customers with significant contributions to the company, in national and branch levels.	Conduct reevaluation in the beginning of the year to set a list of key accounts both national and branch level. Improving competence in working on key accounts sales	Increasing net revenue from key account customers for 41.1%
Kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia	Inisiatif ini merupakan upaya untuk membenahi sistem internal untuk meningkatkan kecepatan pelayanan kepada pelanggan	Membentuk proyek pemantapan dan pengembangan sistem	Segmen usaha Solusi Dokumen menyelesaikan 2 proyek pembenahan yaitu Cost Control System dan Contract Management System. Segmen usaha Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi menyelesaikan 2 proyek pembenahan yaitu Sales Force System dan PCA System.
Capitalize AG Value	This initiative aims to improve internal system to increase customer service speed	Establish project establishment and development of systems	Document Solution business segment completes 2 improvement projects of Cost Control System and Contract Management System. Information and Communication Technology Solution Business Segment completes 2 improvement projects of Sales Force System and PCA System.

Inisiatif Initiative	Keterangan Details	Program Kerja/ Implementasi Work Program/ Implementation	Hasil Results
Implementasi portofolio bisnis atau content diatas ICT Infrastructure Platform	Inisiatif ini merupakan kelanjutan dari tahapan pengembangan bisnis sesuai dengan strategi yang tertuang dalam cetak biru yang berorientasi pada pengembangan varian portofolio dari ICT Infrastructure Platform yang sudah dibangun sejak akhir tahun 2009 yang bertempat di gedung FIF jalan TB Simatupang	Aktivitas ini diserahkan ke anak perusahaan AGIT untuk membangun paket solusi dengan memanfaatkan platform yang ada	Anak perusahaan AGIT telah siap mengimplementasikan 4 varian layanan kepada pelanggan.
Developing Good ICT Infrastructure Platform	This initiative is a follow up from business development stage in line with strategies stipulated in blue print which leads to development of portfolio types from ICT Infrastructure Platform built in the end of 2009 located in FIF Building on TB Simatupang	This activity was assigned to AGIT as a subsidiary to build a solution package by utilizing the existing platform	AGIT subsidiary is ready to implement 4 types of services to the customer.
Implementasi pengembangan bisnis baru	Inisiatif ini merupakan bagian dari kerangka besar pengembangan perusahaan di masa mendatang	Membangun inisiatif bisnis yang mempunyai rantai bisnis dengan perusahaan-perusahaan di bawah kelompok usaha Astra	Aktivitas ini menghasilkan 2 implementasi inisiatif bisnis
New Business Solution Offering	This initiative is part of framework of future company development	Building business initiatives that have a value chain of business with companies under the Astra group	This activity results in 2 business initiative implementation.

Kondisi Pasar dan Kinerja

Sepanjang tahun 2010, kondisi persaingan di segmen usaha Solusi Dokumen sangat kuat, karena seluruh vendor juga sudah mulai memasarkan solusi-solusi yang berkaitan dengan integrasi dokumen perkantoran. Semua vendor juga memperkenalkan berbagai variasi produk baru untuk menjawab kebutuhan pasar yang semakin meningkat baik dari segi fasilitas yang tersedia maupun kemudahan penggunaannya. Kelengkapan variasi produk juga menjadi kunci bagi setiap vendor dalam memenangkan persaingan.

Untuk antisipasi kondisi tersebut, telah dilakukan langkah-langkah meluncurkan varian-varian produk baru, meningkatkan kompetensi tim penjualan melalui seluruh jaringan Astragraphia, dan membuat

Market Condition and Company Performance

Throughout 2010, competitive conditions in the Document Solutions business segment is very strong, because all vendors have also begun to market their solutions related to the integration of office documents. All vendors are also introducing a variety of new products to answer the needs of a growing market both in terms of facilities available and the ease of use. Completeness of product variation is also a key for each vendor to win the competition.

To anticipate these conditions, Astragraphia have performed the steps launched a new product variants, improving the competence of the sales team through the entire network Astragraphia, and create solutions packages according to customers' business

paket-paket solusi yang sesuai dengan karakter bisnis pelanggan. Upaya-upaya ini mencatat pertumbuhan unit terpasang untuk portofolio OPB untuk solusi multifungsi berwarna sebesar 77%, PSB 28%, dan PCB 60%. Pencapaian pertumbuhan unit terpasang, secara langsung memberikan dampak penguasaan pasar serta pertumbuhan pendapatan bersih semua portofolio tersebut.

Selain pertumbuhan unit terpasang yang signifikan, segmen usaha Solusi Dokumen juga mencatat berbagai prestasi yang memberikan kontribusi penting sebagai tonggak sejarah baru bagi Astragraphia Document Solution, yaitu pencapaian pendapatan bersih lebih dari 1 Triliun Rupiah, dan merupakan 1 Triliun yang pertama. Berbagai prestasi yang ditorehkan pada tahun 2010 antara lain: pencapaian instalasi ke-1.000 unit Office Color, pencapaian 10.000 unit terpasang Office Printer, penandatanganan Master Service Agreement untuk portofolio Fuji Xerox Global Services, dan instalasi mesin Color 1000 Press yang pertama.

Segmen usaha teknologi informasi dan komunikasi juga mengalami persaingan yang kuat mengingat sejumlah kebutuhan dasar perangkat keras seperti komputer, notebook, bahkan server sudah masuk ke kondisi persaingan komoditi. Untuk mengantisipasinya, AGIT terus berupaya melebarkan target-target pasar termasuk menguatkan kefkusan pada sektor pemerintahan dan kelompok usaha Astra. Selain itu sejalan dengan harapan kebijakan perusahaan, AGIT terus menupayakan varian-varian portofolio untuk memperbesar peluang masuk ke pasar. Kecendrungan pasar pada kebutuhan alih-daya juga menjadi kefokuskan pengemabangan paket-paket solusi di indistri teknologi informasi komunikasi.

Melalui inisiatif-inistiaf diatas serta antisipasi atas kondisi pasar yang terjadi, Astragraphia mencatat kinerja konsolidasian sebagai berikut:

Indikator Indicator	Pencapaian Achievement	Pertumbuhan Growth
Pendapatan bersih Net revenues	Rp. 1,57 triliun	17,3%
Laba usaha Operating income	Rp 158,33 milyar	40,3%
Laba bersih Net income	Rp 118,41 milyar	76,9%

Pertumbuhan laba usaha didominasi oleh pencapaian pertumbuhan pendapatan berulang sebesar 23,3% dan produk berwarna pada portofolio OPB sebesar 124%. Keduanya memberikan kontribusi besar terhadap total pendapatan bersih dan memberikan tingkat keuntungan yang baik.

character. These efforts mounted unit growth for the portfolio of OPB for color multifunction solution of 77%, PSB 28%, and PCB 60%. Achieving growth of installed units, directly impact market share and growth in net income all these portfolios.

in addition to the significant growth of installed units, Document Solutions business segment also recorded several achievements that make an important contributions as a new milestone for Astragraphia Document Solutions: achieving net revenues of more than 1 Trillion rupiah, and constitute 1 Trillion first. Various accomplishment achieved in 2010 include: achieving installation of the 1,000 unit s of Office Color, achieving 10,000 units installed Office Printer, and the signing of the Master Service Agreement for portfolio Fuji Xerox Global Services, and the first time installation Color 1000 Press.

Information and communication technologies business segment are also experiencing strong competition considering a number of basic needs such as computer hardware, notebooks, servers and even has entered into commodity competition conditions. To anticipate, AGIT continues to extend its market targets include strengthening the focus in the government sector and business groups Astra. Also in line with company policy expectations, continues to pursue AGIT variants portfolio to increase the odds of entering the market. The tendency of the market in over-power requirements also become the focus of development packages industrri solutions in information and communications technology.

Through the above initiatives as well as anticipation of market conditions, Astragraphia record performance statement as follows:

Growth in operating income is dominated by the achievement of recurring revenue growth of 23.3% and the color product on OPB portfolio by 124%. Both contributes significantly to the total net revenue and favorable profit rate.

Rencana Kerja 2011

Tahun 2011 diprediksi pasar Solusi Dokumen akan semakin kuat baik dari segi variasi produk maupun solusi-solusi yang ditawarkan oleh setiap vendor. Untuk mengantisipasinya, akan dilakukan langkah-langkah: meluncurkan beberapa produk baru baik pada portofolio OPB, PSB, maupun PCB untuk meningkatkan daya saing. Selain itu tetap terus melanjutkan peningkatan kualitas jaringan pemasaran dengan pelatihan yang berkesinambungan agar dapat memberikan solusi-solusi yang dengan baik. Penguatan penguasaan pasar juga dilakukan melalui pengembangan solusi-solusi per jenis industri dan melalui kemitraan yang lebih baik lagi di FXGS untuk mengembangkan solusi-solusi yang berskala Global.

Secara makro kondisi tahun 2011 diperkirakan lebih kondusif untuk menjalankan usaha di bidang Dokumen maupun Teknologi Informasi & Komunikasi. Dengan kondisi tersebut, Direksi menetapkan tahun 2011 sebagai loncatan menuju pencapaian pertumbuhan ganda pendapatan bersih 2013 terhadap 2010 atau mencapai pendapatan bersih sebesar Rp 3 triliun pada tahun 2013.

Untuk mendukung arahan perusahaan tersebut, Direksi menetapkan langkah-langkah inisiatif untuk mendukungnya, yaitu:

- Menjaga pertumbuhan perusahaan
- Menjaga kepuasan pelanggan
- Kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia, dimana untuk tahun 2011 fokus pada optimalisasi sumber daya manusia
- Mengendalikan kualitas operasional
- Melakukan eksplorasi bisnis yang berpotensi untuk mendukung pertumbuhan bisnis inti

2011 Work Plan

In 2011 predicted the Document Solutions market will become stronger both in terms of variety of products and solutions offered by each vendor. To anticipate, will be done step by step: launching several new products both in the portfolio OPB, PSB, and the PCB to improve competitiveness. Also still continue to improve the quality of the marketing ranks with continuous training to deliver the solutions well. Strengthening of market control is also done through the development of solutions of each type of industry and through a better partnership in FXGS to develop global scaled-solutions.

At the macro level, the condition in 2011 is estimated to be more conducive to doing business in the field of Document and Information & Communication Technology. With these assumptions, the Directors set out in 2011 as a springboard towards achieving double the growth in net revenue in 2013 to 2010 or achieve net income of Rp 3 trillion in 2013.

To support this company direction. Board of Directors set up the following initiative steps:

- Maintaining Leverage Company Growth
- Maintaining Customer Satisfaction
- Capitalizing AG Value which focuses on the optimalization of human resources in 2011
- Managing Operational Excellence
- Exploring Potential Business to Extend and Beyond The Core Solution



Kinerja Portofolio Office Product Business

OPB berkontribusi pendapatan bersih bagi segmen usaha Solusi Dokumen (AGDS) sebesar 49,3% pada tahun 2010.

Portofolio Office Product Business (OPB) menyediakan produk/ solusi untuk kategori perkantoran baik kecil, menengah, maupun besar atau perusahaan layanan dokumen dengan skala coverage kecil. Produk yang dipasarkan oleh OPB adalah produk perangkat keras dan perangkat lunak yang merupakan solusi perkantoran mulai dari fungsi tunggal hingga multifungsi, dari tinta hitam putih hingga berwarna, dan dari yang berdiri sendiri hingga terintegrasi ke dalam suatu jaringan baik ke sistem manajemen dokumen ataupun sistem alur kerja.

OPB secara sistematis melanjutkan strategi pemasaran dengan mengandalkan pendekatan Valued Services and Solutions (VSS) yang terus dimatangkan dan ditingkatkan dengan basis 5 Layanan Cerdas yang dibungkus dalam satu solusi yang tepat.

Untuk memenuhi harapan pelanggan dan tetap mempertahankan keunggulan persaingan (competitive advantage), OPB mengembangkan dasar 5 Layanan Cerdas (5 Intelligent Services), termasuk di dalamnya untuk memperluas variasi solusi pencetakan dokumen berwarna, dalam hal:

1. Layanan *Document Flow*, untuk membantu mendistribusikan dokumen-dokumen secara elektronik dalam suatu alur proses bisnis untuk memperlancar proses kerja, termasuk juga mendukung aplikasi "scan to home" di mana secara otomatis mesin akan mengirim dokumen ke PC user.
2. Layanan *Management*, yang memungkinkan administrator untuk mengelola perangkat multifungsi yang terhubung ke dalam jaringan maupun pengguna yang berwenang untuk menggunakannya, sehingga dapat mengoptimalkan biaya print, fax, dan copy sekaligus merekam data penggunaan dan menghindari penggunaan mesin multifungsi oleh yang tidak berwenang.
3. Layanan *Security*, untuk menjaga kerahasiaan dokumen baik melalui sistem password pada dokumen atau menggunakan watermark pada dokumen yang akan timbul pada saat digandakan. Produk yang diluncurkan ke pasar sudah mendukung *Internet Protocol* (IP) versi 6 yang lebih aman.

Office Product Business Performance

OPB contributed net revenues for Document Solution business (AGDS) equals 49.3% in 2010.

The Office Product Business (OPB) portfolio offers products and solutions for small, medium and large offices, as well as for document services companies with small coverage scales. OPB markets office solutions in the form of single-function to multifunction software and hardware products, from black and white to color toner and from those that are standalone to products integrated into a network for document management systems or workflow systems.

OPB systematically continues its marketing strategy by relying on a Valued Services and Solutions (VSS) approach that is continually developed and improved on the basis of 5 Intelligent Services packaged into 1 appropriate solution.

To fulfill the needs of customers while retaining competitive advantage, OPB has developed 5 the 5 Intelligent Services, which include ways to extend the range of color printing Document Solutions in:

1. Document Flow Services to assist the flow of documents in one business flow stream electronically in order to accelerate work processes, including support for the "scan to home" application in which the machine automatically sends the document to the PC user.
2. Management Services, which make it possible for administrators to manage multifunction equipment connected in a network in a way that optimizes fax, print and copy costs as well as preventing unauthorized use of multifunction machines.
3. Security Services to maintain document confidentiality through password systems or the use of watermarks that appear when documents are copied. Since 2008, for network systems, products launched on the market have supported Internet Protocol (IP) version 6, which is more secure than version 4.

4. Layanan *Customization*, yang dapat menyederhanakan beberapa tahap pekerjaan yang kompleks ke dalam satu instruksi kerja. Dengan tampilan layar yang berwarna akan membuat fitur ini makin mudah digunakan dan makin mempercepat proses pekerjaan yang dilakukan oleh user.
5. Layanan *Mobile*, yang mengelola dokumen dan menggunakan perangkat multifungsi di beberapa lokasi yang terhubung melalui jaringan. Akses ke perangkat multifungsi dapat dilakukan juga melalui browser maupun perangkat mobile yang banyak digunakan saat ini.
4. Customization Services, which can simplify complex jobs by turning them into one instruction. The issue of color screens makes this feature even easier to use, and speeds up users' work processes.
5. Mobile Services, which manage documents and allow controlled access from several locations to multifunction machines connected in one network. Access to the multifunction devices can be enabled through a browser or mobile device that is widely used today.

Kinerja 2010

Memanfaatkan kondisi perekonomian pada tahun 2010 yang mulai kondusif dan menjanjikan, bisnis OPB difokuskan pada penjualan mesin multifungsi berwarna. Untuk multifungsi berwarna ini telah dilakukan peluncuran beberapa produk unggulan multifungsi berwarna yang baru, yang diadakan dalam bentuk rangkaian seminar di beberapa kota. Adanya produk yang baru dengan teknologi terkini di kelasnya ini berhasil mendorong pengembangan bisnis multifungsi berwarna secara keseluruhan sehingga menjadi motor penggerak utama pertumbuhan bisnis multifungsi OPB. Selain itu OPB juga tetap konsisten dengan pendekatan yang mengedepankan solusi yang berbasis efisiensi. Solusi yang 'Green' yaitu ramah lingkungan dan efisien secara biaya, merupakan strategi utama OPB pada tahun 2010, sejalan dengan semakin tingginya tingkat kesadaran untuk menjaga lingkungan dan bumi kita dan tuntutan untuk

2010 Performance

Favorable, promising economic condition in 2010 enables OPB business to focus on the sales of color multi-function equipments. For color multi-function equipments, new advanced color multi-function products are launched in a series of seminar in a number of cities. These new highly advance products increases the overall business growth of color multi-function equipments to lead the OPB multi-function business growth as a whole. Moreover, OPB consistently adopts efficiency-based solution approach. 'Green' environment-friendly cost-efficient solution is OPB main strategy in 2010, in line with increased awareness to protect the environment and the earth and demands for cost effectiveness. OPB also develops solution packages with specific industry business process orientation, to speed up the process and to ensure optimum customer costs.



lebih cost-effective. Selain itu OPB juga mengembangkan paket-paket solusi yang berorientasi pada proses bisnis suatu industri secara spesifik, yang dapat mempercepat proses serta mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan oleh pelanggan. Dengan strategi tersebut, OPB masih menjadi kontributor pendapatan bersih unit usaha Solusi Dokumen (AGDS) yang tertinggi, yaitu sebesar 49,3% pada tahun 2010. Pertumbuhan pendapatan bersih bisnis OPB sendiri adalah sebesar 18,1%, di mana pertumbuhan terbesarnya berasal dari multifungsi berwarna yang mencatat pertumbuhan luar biasa sebesar 124,6%. Jumlah unit terpasang multifungsi hitam putih selama 2010 sendiri tetap mencatat pertumbuhan dan ikut berkontribusi untuk pertumbuhan total OPB yang mencapai double digit growth.

Program Kerja 2011

Sejalan dengan perkiraan kondisi ekonomi tahun 2011 yang optimis, pasar mesin multifungsi diperkirakan juga akan terus tumbuh, terutama untuk multifungsi berwarna. Untuk itu OPB berupaya mempersiapkan strategi untuk mempertahankan pertumbuhan yang solid terutama melalui solusi multifungsi berwarna, dan tetap berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan Astragraphia di tahun 2011.

Untuk mencapai hal di atas, OPB akan memperluas jangkauan penggarapan pasar retail untuk meningkatkan jumlah mesin yang terpasang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mesin multifungsi berwarna tetap menjadi fokus pengembangan OPB yang didukung oleh solusi yang efektif dan efisien secara biaya. Solusi yang 'Green' dan spesifik secara industri juga akan dikembangkan lebih intensif lagi sebagai solusi unggulan OPB. Untuk menjaga dan meningkatkan penguasaan pasar serta kontribusi pendapatan anuitas, utilisasi mesin di pelanggan terus ditingkatkan serta terus berkontribusi dalam pengembangan proses bisnis pelanggan melalui pengenalan solusi-solusi yang sesuai dengan kebutuhan.

With this strategy, OPB remains as the highest contributor of Document Solution business unit net revenues, totaling 49.3% in 2010. The growth of OPB business net revenues is 18.1%, with the highest extraordinary growth from color multi-function equipments of 124.6%. Black and white multi-function units installed in 2010 continues to grow and contribute to OPB total double-digit growth.

2011 Work Program

Optimistic forecast of the economic condition in 2011 predicts the continuous growth of multi-function equipments market, specifically color. Therefore OPB sets up a strategy to maintain solid growth particularly on color multi-function solutions and to contribute significantly to Astragraphia revenue in 2011.

To do so, OPB will expand its retail market coverage to increase the number of unit installed directly or indirectly. Color multi-function equipment remains OPB growth focus supported by cost-efficient and effective solutions. 'Green' industry-specific solution will be developed more intensively as OPB competitive solution. To maintain and improve market dominance and annuity revenue contribution, customer equipment utilization continues to be developed to contribute to customer business process development through introduction of tailor-made solutions.



Kinerja Portofolio Production Service Business

Tahun 2010 PSB meluncurkan produk DocuColor 8002 Digital Press yang merupakan salah satu portofolio "Entry Production Color"

Production Service Business (PSB) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi yang memiliki karakteristik pencetakan digital berkecepatan tinggi dengan volume pencetakan yang sangat besar baik solusi pencetakan "monochrome" (hitam-putih) maupun berwarna. Portofolio ini menyediakan berbagai macam varian produk. Pada varian monochrome terdapat produk kategori "high volume", "printing system", hingga "publishing system" dan di kategori berwarna terdapat produk "Digital Color Press" dengan skala "light production color", "entry production color" hingga "high production color".

Selain solusi produk Fuji Xerox, PSB juga memiliki solusi alur kerja pencetakan dengan nama FreeFlow "digital workflow collection". Solusi alur kerja ini dibagi menjadi 3 bagian yang meliputi: "business management", "process management", dan "output management".

Kinerja 2010

Sepanjang tahun 2010 pasar PSB tumbuh cukup baik, khususnya di sektor Graphic Arts. Namun persaingannya juga terasa sangat ketat dengan hadirnya beberapa produk baru dari berbagai merek, khususnya untuk mesin-mesin cetak berwarna.

700 Digital Color Press sebagai produk strategis yang telah diluncurkan sejak Juli 2009, mendapat tanggapan positif di komunitas bisnis grafika yang segera menangkap potensi produk pencetakan digital. Hal ini ditandai dengan tingginya permintaan akan produk ini khususnya bagi pelanggan yang memiliki volume pencetakan yang relatif tinggi. Produk ini menjadi salah satu portofolio solusi produk dengan hasil cetak setara dengan kualitas pencetakan konvensional (offset).

Production Service Business Performance

In 2010 PSB launched the DocuColor 8002 Digital Press which is one of "Entry Production Color" portfolio.

The Production Service Portfolio (PSB) is the Astragraphia portfolio that provides Fuji Xerox product solutions for high speed printing of very large production volumes for monochrome (black and white) and color printing. This portfolio offers a range of products. Monochrome products range from "high volume" to "printing system" and "publishing system", while "Digital Color Press" products range from "light production color", "entry production color", to "high production color".

Besides Fuji Xerox product solutions, PSB also offers the Freeflow "digital workflow collection" printing solution. This workflow solution comprises three parts: business management, process management and output management.

2010 Performance

In 2010 PSB market grows quite well, particularly in Graphic Arts sector. Yet the level of competition is very high with the entry of new products with various brands, especially in color printing equipments.

700 Digital Color Press is a strategic product launched in July 2009 and receives positive responses in graphic business community that quickly tap the potentials of this digital printing product. This is marked with high demand for this product particularly customers with relatively high volume of printing. This product becomes one of product solution portfolio with conventional printing (offset) quality.



Di tahun 2010, PSB meluncurkan produk DocuColor 8002 Digital Press yang merupakan salah satu portofolio "Entry Production Color". Produk ini sangat baik untuk industri Graphic Arts karena memiliki teknologi "inline Spectrophotometer" yang dapat mendukung konsistensi hasil cetak. Selain itu, salah satu produk andalan PSB yang akan diluncurkan tahun 2011 yaitu Color 1000 Press telah membuahkan hasil positif di tahun 2010 yang ditandai dengan instalasi perdana di bulan November 2010 di salah satu pelanggan strategis Astragraphia. Instalasi ini merupakan milestone yang sangat penting dalam perjalanan bisnis PSB.

Astragraphia dengan kekuatan jaringan distribusi dan titik layan yang luas dan layanan yang baik, selalu mengedepankan "customer satisfaction" bagi setiap pelanggan yang menggunakan solusi-solusi dari PSB. Sepanjang tahun 2010, bisnis PSB mencatat pertumbuhan yang sangat baik dari sisi Revenue sebesar 27% maupun jumlah unit terpasang sebesar 28%. Pertumbuhan bisnis tersebut tercermin di sektor pelanggan Corporate maupun

In 2010, PSB launches DocuColor 8002 Digital Press as one of "entry production color" portfolio. This is a very fine product for Graphic Arts industry for its "inline Spectrophotometer" technology which support printing result consistency. Also, another PSB competitive product to be launched in 2011 is Color 1000 Press which receives positive responses in 2010 marked by its first installation in November 2010 in one of Astragraphia strategic customers. This installation is a very important milestone in PSB business.

With strength in distribution network, wide coverage service point and also good service, Astragraphia prioritizes customer satisfaction for each customer through PSB solutions. In 2010, PSB business documents very good growth in terms of revenue of 27% or 28% of units installed. This business growth is reflected in Corporate customer and Graphic Arts customers. Also,

Graphic Arts. Selain itu, langkah-langkah pengenalan solusi seperti "Speciality Imaging", "Variable information", "Freeflow Digital Collection" pada mesin cetak berwarna dan hitam-putih juga mendapat sambutan yang baik ditandai dengan mulai banyaknya permintaan akan solusi-solusi ini. Solusi ini juga telah diimplementasikan pada beberapa pelanggan di industri yang berbeda baik Corporate maupun Graphic Arts.

Program Kerja 2011

Pasar PSB di tahun 2011 diprediksi akan tetap baik sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan Digital Printing sebagai pendamping Pencetakan Konvensional (Offset) juga semakin baik. Hal ini dapat memberikan peluang bisnis di sektor Graphic Arts khususnya pasar Commercial Print.

Di tahun 2011 ini, PSB tetap mencanangkan pertumbuhan "double digit" baik dari sisi Revenue maupun unit terpasang. Untuk mencapai pertumbuhan ini, beberapa hal akan dilakukan sebagai program kerja tahun 2011. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah memperluas dan meningkatkan penggarapan pasar, meningkatkan jumlah pelanggan baik yang bergerak dalam bidang jasa "printing services" seperti commercial print maupun Corporate, mencari potensi proyek berskala besar yang membutuhkan solusi produksi skala tinggi, dan meluncurkan beberapa produk strategis untuk memenuhi kebutuhan pasar.

PSB juga fokus pada solusi pengembangan aplikasi dan pengamanan dokumen yang menggunakan teknologi "Speciality Imaging" yang dapat membantu mengurangi penduplikasian dokumen-dokumen yang dianggap mempunyai value yang tinggi. Selain itu solusi dengan menggunakan "Freeflow Digital Collection" akan terus dipasarkan sebagai nilai tambah dalam penjualan. Kami juga akan melanjutkan pengembangan system pemasaran dan penyelesaian masalah yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan pelanggan,

solution introduction stages such as "Specialty Imaging" "Variable information", "Freeflow Digital Collection" in color and black-and-white printing equipments receive positive responses marked by increasing demands for these solutions. These solutions are also implemented in a number of customers from Corporate and Graphic Arts.

2011 Work Program

It is predicted that the 2011 PSB market remains positive along with the improving economic conditions in Indonesia. The growth of Digital Printing to complement Conventional Printing (Offset) also increases. This offers business opportunity in Graphic Arts sector particularly in Commercial Print market.

PSB aims for double-digit growth in 2011 in terms of revenue and installed units. To achieve such target, the 2011 work program plans a number of steps. These steps include expansion and improvement of market coverage, increasing customers in printing services sector such as commercial print and also corporate customers, tapping potentials for large-scale projects in need for high scale production solution and launching of a number of strategic products to cater market needs.

PSB also focuses in application development and document security solutions using "Speciality Imaging" technology to reduce duplications of documents with high values. Also "Freeflow Digital Collection" solutions continues to be marketed as added values to the sales. We will continue to develop marketing system and innovative problem solvings to support improvement of customer service, customer competence and customer satisfaction.

Kinerja Portofolio Printer Channel Business

Melalui program kerja 2010, untuk pertama kalinya dalam waktu 9 bulan, unit printer yang terpasang menembus angka 10.000 unit.

kompetensi pelanggan dan kepuasan pelanggan. Printer Channel Business (PCB) bergerak dan bertumpu pada pengembangan bisnis yang berbasiskan printer atau Office Printing System, baik Single Function Printer maupun Multi Function Printer mulai dari yang monochrome (hitam-putih) hingga printer berwarna. Dalam upaya menggarap pasar secara optimal, bisnis berbasis printer ini diintegrasikan dengan produk pendukung yang berbasis teknologi Informasi & Komunikasi (ICT) seperti Personal Computer, Notebook, All in one PC, Work Station, Server, Line Printer Printronix dan peripherals lainnya. Selain itu didukung oleh kebutuhan Office Supplies mulai dari Consumables (bahan pakai) Printer hingga beragam kertas sebagai pendukung proses bisnis perkantoran.

Dengan pola bisnis seperti itulah, dalam pendistribusian produk dan layanannya, PCB menggunakan 3 kategori saluran distribusi:

- Direct Sales Channel dengan cara memanfaatkan tenaga penjual yang tersebar di berbagai cabang Astragraphia untuk memasarkan produk yang bersifat high involvement product dan solusi terintegrasi.
- Indirect Channel dimana PCB bekerjasama dengan beragam indirect channel mulai dari Partner yang banyak memiliki outlet di sentra-sentra ICT di setiap provinsi, juga perusahaan yang memiliki modern outlet, hyper store dan electronic store di beberapa kota besar, hingga system integrator yang memberikan solusi dalam bentuk proyek teknologi informasi.

Printer Channel Business Performance

Through the 2010 work program, for the first time in 9 month, printer units installed reach 10,000.

The Printer Channel Business (PCB) is active in and is supported by the development of printer and Office Printing System based business, both single and multifunction printers from monochrome (black and white) to color printers. As part of the endeavor to increase market share, this printer-based business is now integrated with Information and Communication Technology (ICT) based support products such as Personal Computers, Notebooks, All in one PCs, Work Stations, Servers, Printronix Line Printers and other peripherals. It is also supported by the demand for office supplies from printer consumables to types of paper that support office operational needs.

In distributing its products and services through this business system, PCB uses three distribution channels:

- Direct Sales Channel using after-sales personnel in Astragraphia branches to market products with complex selling and high product involvement.
- Indirect Channel, in which PCB works with a range of indirect channels from resellers in ICT shopping centers and companies opening modern outlets in major cities to system integrators that are active in many projects.

- Direct to Customer Channel yang digunakan dalam rangka memaksimalkan penetrasi pasar melalui pengembangan Telesales & Motorman.

Selanjutnya untuk melengkapi layanan penjualan dan service secara Direct Sales Channel khususnya di pasar usaha kecil menengah, PCB menggunakan LayanGerak Operation (LGO). LayanGerak Operation sendiri adalah jasa pelayanan dengan tenaga penjualan yang menggunakan mobil Van dan langsung mendatangi pelanggan untuk menjual dan mengirim mulai dari bahan pakai, kertas (DocuPaper) dan suku cadangnya sampai penjualan produk mesin Office Printing System dan service nya.

- Direct to Customer Channel, which is part of the efforts to maximize market penetration through the expansion of Telesales and Motorman personnel.

To supplement the Direct Sales Channel sales and service, especially in the small and medium business market sector, PCB uses the LayanGerak Operation (LGO). The Layan Gerak (Fast Service) Operation is a sales service with the sales force using vans to visit customers face to face to sell or to send products from consumables to paper and from spare parts to PCB machines and services.



Kinerja 2010

Kondisi makro yang baik berpengaruh pada iklim bisnis yang baik. Hal ini menyebabkan terjadi peningkatan kebutuhan konsumsi kertas yang dipicu oleh meningkatnya kebutuhan pencetakan dokumen, dimana printer menjadi salah satu piranti keras pendukung penghasil dokumen tersebut. Saat ini teknologi Printer yang mulai banyak digunakan di perkantoran dan home office adalah jenis laser printer. Dan seiring dengan meningkatnya kompleksitas penggunaan printer, kebutuhan fungsi printer di segmen tersebut pun mulai berubah menjadi kebutuhan printer multifungsi. Hasil riset IDC 2010 kebutuhan total laser printer mencapai 151.000 unit sementara multifungsi mencapai 23.000 unit.

“Small is the New Big” itulah tema dari peluncuran produk baru yang dipasarkan Divisi Printer Channel Business, karena mesin yang diluncurkan ukurannya kecil tapi tetap besar di performance. Ada 3 produk printer berwarna (DocuPrint CM205b, CP 105b, dan CP 205) dan 2 printer mungil hitam putih (DocuPrint CP 105 b dan CP 205) yang mendapat sertifikat MURI untuk printer laser terkecil di dunia.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenangkan persaingan, tahun 2010 PCB menjalankan program dan aktivitas: memperkuat jaringan direct sales channel yang fokus pada pengintegrasian Office Printing System dengan beragam kebutuhan ICT project, melakukan kerjasama dengan partner di beberapa kota khususnya yang banyak bermain di ICT traditional market, serta mengefektifkan program pemasaran yang mendukung peningkatan brand awareness Fuji Xerox Printer Astragraphia dengan bungkusan program service nya.

Dengan program dan aktivitas tersebut, untuk pertama kalinya dalam waktu 9 bulan, unit printer yang terpasang menembus angka 10.000 unit. Secara keseluruhan PCB berhasil mencatat pertumbuhan revenue sebesar lebih dari 33%, sementara dari sisi penjualan unit printer tercatat pertumbuhan sebesar 59%. Pencapaian ini terutama ditunjang oleh pertumbuhan unit Single Function Printer baik unit terpasang maupun pendapatan bersih yang masing-masing mencatat pertumbuhan lebih dari 90% dan 65%. Printer multifungsi juga mengalami pertumbuhan penjualan unit terpasang lebih dari 22%, baik berasal dari segmen retail maupun corporate atau proyek.

Atas pencapaian jumlah instalasi tersebut, printer Fuji Xerox berhasil menempati posisi pertama penguasaan

2010 Performance

Favorable macro condition results in good business climate. This leads to increasing needs for paper consumption triggered by increasing needs for document prints. Nowadays laser printer technology is widely used in office and home office. With increasing complexity of printer use, the need for printer function in this segment. Along with increasing complexity of printer needs, the need for printer function in this segment changes into multi-function printer needs. The 2010 IDC research results show that the total need for laser printer reach 151.000 units and for multi-function printer needs 23.000 unit.

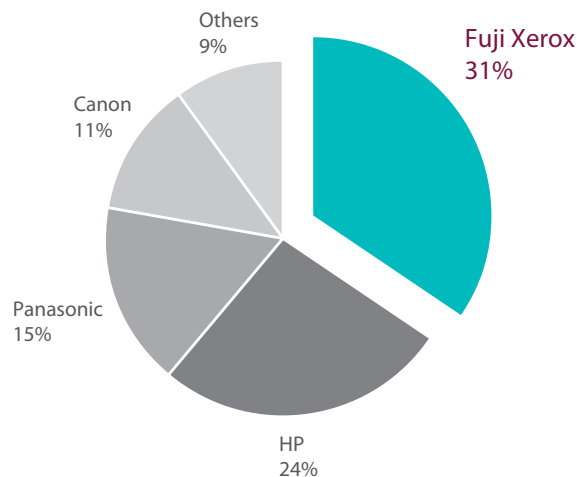
“Small is the New Big” is the theme for new product launching by Printer Division Business Channel for its small-sized big-performance product. There are three coloured printer products (DocuPrint CM205b, CP 105b, and CP 205) and two black-and-white small-sized petite printer (DocuPrint CP 105 b and CP 205) that received MURI certificates for the world’s smallest laser printer.

To answer this market needs and to win the competition, in 2010 PCB executes its programs and activities: to strengthen direct sales channel staff focusing on Office Printing System integration with various ICT project needs, to collaborate with partners in a number of cities where there are plenty of players in ICT traditional markets, and to increase the effectiveness of sales program to support Fuji Xerox Printer Astragraphia brand awareness in program service package.

With such programs and activities, for the first time in 9 months, printed units installed reach 10,000. In total, PCB documents revenue growth for more than 33%, and printer unit soled achieved 59% growth. This achievement is supported by the growth of Single Function Printer units both in unit installed and in net revenue for more than 90% and 65% respectively. The growth of multi-function printers includes the number of unit installed for more than 22%, in retail or corporate/project segments.

In order to reach the number of unit installed, Fuji Xerox printer dominates Indonesian market share in the first

pasar (market share) di Indonesia untuk produk Printer multifungsi hitam-putih seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini (sumber: IDC Data 2010).



place for black-and-white multi-function printer in the following chart (source: IDC Data 2010).

Secara umum, sepanjang tahun 2010, printer Fuji Xerox bisa mempertahankan posisi 2 besar sebagai pemain printer laser.

Kontribusi pencapaian bahan pakai di LayanGerak Operation masih mendominasi sepanjang tahun 2010. Hal ini tampak dari 22% pertumbuhan pendapatan bersih yang berhasil dibukukan LayanGerak Operation, dimana kontribusi bahan pakai mencapai lebih dari 69%, sementara sisanya berasal dari kontribusi mesin dan kertas sebesar 31%. Pertumbuhan pendapatan bersih terbesar LayanGerak Operation sendiri diperoleh dari penjualan unit yang meningkat lebih dari 49% dibandingkan tahun lalu.

Atas berbagai pencapaian tersebut, beberapa prinsipal menetapkan portofolio PCB di Astragraphia salah satunya sebagai Outstanding Printronix Sales Achievement 2010.

Program Kerja 2011

IDC 2010 membuat prediksi tahun 2011 ini kebutuhan tersebut akan meningkat menjadi 172.000 unit dan 28.000 unit. Fuji Xerox sebagai perintis awal penemu teknologi *laser printer* terus berupaya untuk meningkatkan kontribusi nya di pasar Indonesia seiring dengan semakin banyaknya vendor berbasis Teknologi Informasi yang terjun dan masuk ke kancah bisnis *laser printer* kategori *desktop*.

In general, in 2010, Fuji Xerox printer remains in the big two in laser printer segments.

Contribution from consumables in LayanGerak Operation dominates in 2010. This reflects in 22% growth of net revenue documented LayanGerak Operation, in which contribution of consumables achieved more than 69%, and the rest comes from machine contribution and paper for 31%. The growth of LayanGerak Operation net revenue comes from an increase of unit sales for more than 49% compared to last years.

Based on this achievement, one of principals decide that PCB portfolio in Astragraphia covers Outstanding Printronix Sales Achievement 2010.

2011 Work Program

IDC 2010 predicts that in 2011, this need would reach up to 172,000 unit and 28,000 unit. Fuji Xerox as pioners of laser printer technology aims to increase its contribution in Indonesian markets along with the growth of Information Technology-based vendors entering laser printer desktop category business.

To support the achievement of Astragraphia objective in

Untuk mendukung pencapaian sasaran Astragraphia tahun 2011, PCB telah merumuskan beberapa strategi untuk terus mempertahankan penguasaan pasar dan meningkatkan kontribusinya pada perusahaan antara lain dengan :

- Peningkatan Value di Customer dan focus account melalui pengembangan (leverage) proyek-proyek infrastruktur ICT yang mendorong tumbuh-kembangnya bisnis service Office Printing System seperti Desktop Management serta peningkatan kerjasama yang lebih baik lagi dengan para ICT vendors.
- Peningkatan penguasaan pasar (market coverage enhancement) disegmen usaha kecil menengah (SMB) melalui:
 - Penguatan kembali (reinforce) saluran tidak langsung melalui kerjasama yang lebih intensif dengan beragam partner di ICT traditional market di seluruh Indonesia juga partner yang mengembangkan outlet-outlet di modern market di kota-kota besar yang meliputi perluasan coverage modern outlet (expand modern outlet coverage)
 - Perluasan role Direct Sales dalam proses pengembangan indirect channel mulai dari tahapan pengembangan channel, peran aktif dalam setiap bentuk sales dan marketing support yang didelivery ke Indirect Channel serta menyajikan beragam aktivitas yang bernilai (value activity) kepada para partner dan mitra kerja.
 - Memperkuat positioning LayanGerak Operation (Leverage LG Operation) sebagai Valued Service & Distribution untuk mendukung pelayanan yang bersifat mobile, cepat dan on demand atas kebutuhan perkantoran baik unit mesin, suku cadang serta bahan pakai, serta juga untuk mempertahankan dan mengembangkan recurring revenue.
- Increasing Customer Value and focusing on accounts through ICT infrastructure leverage to support Office Printing System service business growth such as Desktop Management and to improve partnership with ICT vendors
- Market coverage enhancement in small medium business (SMB) through:
 - Reinforcement indirect channel through more intensive partnership with various partners in ICT traditional market all over Indonesia and with partners to develop outlets in modern markets in major cities which cover expand modern outlet coverage
 - Expansion of Direct Sales role in developing indirect channel from channel development stage, taking active roles in various sales types and providing marketing support delivered through indirect channel and offering value activities to partners.
 - Leveraging LayanGerak Operation as values service and distribution to support mobile, quick and on-demand services on office needs for machine units, spare parts and consumables, and also to maintain and develop recurring revenue.

2011, PCB formulates a number of strategies to maintain market dominance and to increase its contribution to the company by:

Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services

Pada triwulan ketiga, Astragraphia secara resmi menggandeng Fuji Xerox Global Services, untuk mulai memasarkan Global Service Offerings (GSO), suatu menu layanan outsourcing yang berstandar global.

Fuji Xerox Global Services (FXGS) merupakan portofolio yang memberikan solusi menyeluruh dan integrasi semua portofolio Astragraphia dengan orientasi solusi dalam bentuk jasa. Portofolio ini terdiri dari 4 jenis solusi, yaitu:

1. *Business Process Services (BPS)*, adalah jasa alih daya pengelolaan dokumen secara terintegrasi, baik dalam bentuk dokumen elektronik (softcopy) maupun dokumen kertas (hardcopy). Untuk memberikan pelayanan jasa BPS, FXGS melengkapi dengan Document Imaging & Digitizing Center (DIDC), yaitu fasilitas pelayanan dimana pelanggan memperoleh pelayanan alih media dokumen dari kertas menjadi elektronik dengan menggunakan jasa alih-daya. Dengan menggunakan layanan ini, pelanggan memperoleh manfaat: mempercepat proses bisnis pelanggan, meningkatkan document security/compliance, dan menghindari kerugian yang diakibatkan karena dokumen yang hilang atau disalahgunakan oleh orang yang tidak berwenang. BPS dikemas dalam memberikan solusi pada proses bisnis yang spesifik, di dalam industri yang spesifik pula, seperti di industri Jasa Keuangan & Asuransi, Telekomunikasi, ataupun proses bisnis yang pada umumnya sangat banyak menggunakan dokumen kertas.
2. *Managed Office Services (MOS)*, adalah jasa optimalisasi penggunaan dan pengelolaan perangkat output (Printer, Fax, Copier, dan Scanner) di pelanggan secara efisien dan efektif. Cara kerja MOS menggunakan standar metodologi Xerox yang sudah diterapkan di seluruh dunia. Jasa ini dimulai dengan Office Document Assessment (ODA) yang bertujuan untuk mempelajari kondisi pengelolaan dokumen saat ini di pelanggan, kemudian dilanjutkan dengan merancang suatu solusi. Manfaat yang diperoleh bagi pelanggan adalah optimalisasi penggunaan perangkat output secara efisien dan efektif, dan peningkatan pengendalian biaya pengelolaan dokumen secara sistematis dan terkendali.

Fuji Xerox Global Services Performance

In the third quarter, Astragraphia officially sign agreement with Fuji Xerox Global Services to market Global Services Offerings (GSO), an outsourcing service menu with global standard.

Fuji Xerox Global Services (FXGS) is a portfolio that provides comprehensive and integrated solutions for all Astragraphia portfolios with an orientation to solutions in the form of services. The portfolio comprises 4 types of products and solutions, namely:

1. Business Process Services (BPS) is an outsourcing services for the integrated management of electronic (softcopy) and paper (hardcopy) documents. In support of BPS services provision, FXGS has a Document Imaging & Digitizing Center (DIDC), which is a services facility allowing customers to transfer documents from paper to electronic format using the didc outsourcing service. Customers derive the following benefits from using the didc service: accelerated customer business processes, improved document security and compliance, and prevention of losses resulting from the loss or unauthorized use of documents. BPS is packaged as a services provided to specific businesses in specific industries that generally use large numbers of paper documents.
2. Managed Office Services (MOS) is an efficient and effective usage optimization and output equipment (Printers, Facsimile machines, Copiers and Scanners) management services for customers. MOS uses standard Xerox methodologies as applied around the world. Services begin with an Office Document Assessment (ODA) aimed at examining the customer's current document management, which is then followed by solution planning. Benefits to the customers are efficient and effective optimization of the usage of output equipment and systematic, and managed improvements to control of costs.



3. *Document Management Services (DMS)*, adalah layanan yang berkaitan dengan perancangan sistem Document Management di pelanggan. Jasa ini meliputi jasa konsultasi sistem, jasa penyediaan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen, dan jasa implementasi.
4. *Document Outsourcing & Communication Services (DOCS)*, adalah layanan pengembangan dari business production services, melalui Xprins. menyediakan solusi pencetakan alih-daya yang dijalankan dalam bentuk usaha bisnis bernama Xprins. Produk dan solusi Xprins memberikan pelayanan kepada pelanggan berupa solusi jasa alih daya pencetakan transactional printing dan berbagai macam aplikasi lainnya dalam jumlah besar dengan waktu singkat, antara lain: Billing Statement, Account Statement, Insurance Policy, Direct Mail, Book Publishing, dan lain-lain. Xprins mempunyai dua outlet di Jakarta dan di Surabaya.

3. Document Management Services (DMS) are services related to the planning of document management systems at customer locations. These services cover system consultancy, the supply of hardware and software related to document management, and implementation services.
4. Document Outsourcing & Communication Services (DOCS) are developed from business production services through Xprins, in support for outsourcing printer solution to be operated in a business called Xprins. Xprins product and solution offers services for customers in transactional printing outsourcing services solution and various large-scale short-term applications such as Billing Statement, Account Statement, Insurance Policy, Direct Mail, Book Publishing, et cetera. Xprins have two outlets in Jakarta and Surabaya.

Kinerja 2010

Pada tahun 2010, potensi pasar Services mengalami pertumbuhan dilihat dari peningkatan permintaan pelanggan di solusi BPS dan MOS lebih dari 30%. Permintaan ini seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang peduli bahwa proses yang baik, cepat dan akurat akan berdampak secara langsung bagi kinerja perusahaan.

Dengan semakin berkembangnya solusi BPS, secara langsung juga memberikan dampak solusi DMS. Tahun 2010, Astragraphia menggandeng Technology Partner di area Enterprise Content Management untuk mengantisipasi kebutuhan solusi pada perusahaan-perusahaan yang sudah mengelola dokumen secara elektronik dan terintegrasi. Pada tahun 2010, pertumbuhan solusi DMS 63%.

Dengan semakin berkembangnya pasar services, semakin banyak pula pesaing baik perusahaan lokal, regional maupun global yang memberikan solusi BPS dan MOS. Dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, kecenderungan services menjadi solusi komoditas, sehingga di dalam berkompetisi, harga, proses dan kredibilitas seringkali menjadi kunci.

Di sisi lain, semakin baik kondisi perekonomian di Indonesia, segmen pasar global pun semakin bertumbuh. Semakin banyak perusahaan-perusahaan global yang mengharapakan services baik secara global maupun regional. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Astragraphia terus meningkatkan kompetensi dari sisi sumber daya manusia, proses dan teknologi untuk dapat memberikan layanan sesuai standar global.

Pada triwulan ketiga, akhirnya Astragraphia secara resmi menggandeng Fuji Xerox Global services, untuk mulai memasarkan Global Service Offerings (GSO), suatu menu layanan outsourcing yang berstandar global. GSO telah mendapat pengakuan internasional pada solusi Manage Print Services (MPS) yang merupakan bagian dari solusi MOS. Hal ini terlihat dari publikasi Gartner Magic Quadrant 2010, XGS/FXGS menempati posisi Leader, bahkan selama 3 tahun berturut-turut. MPS ala Xerox atau yang dikenal dengan Xerox Office Services inilah yang disiapkan secara matang pada akhir tahun 2010.

2010 Performance

In 2010, Services market potential grows as reflected in rising customer demands for BPS and MOS solution for more than 30%. The rise of the demand is influenced by more concerns from companies on good, quick and accurate process significant to company performance.

The growth of BPS solution directly provides impact to DMS solution. In 2010, Astragraphia partners with Technology Partner in Enterprise Content Management area to anticipate solutions needs from companies with integrated electronic document management. In 2010, the growth of DMS solution reaches 63%.

With the expansion of services market, more competitors enters the area from local, regional and global level offering BPS and MOS solution. With this tough competition, services becomes commodity solution so in competitions, price, process and credibility are crucial.

On the other hand, Indonesia's growing economy is supported with the growth of global market segment. More and more global corporations expect good services in the global and regional level. To anticipate this situation, Astragraphia continues to improve its competence in human resources, process and technology to provide global standard service.

In the third quarter, Astragraphia officially partners with Fuji Xerox Global services to market Global Services Offerings (GSO), an outsourcing services menu with global standard. GSO receives international recognition for Manage Print Services (MPS) as part of MOS solution. Gartner Magic Quadrant 2010, XGS/FXGS publication shows that it leads for three years in a row in the market. This MPS which refer to Xerox or known as Xerox Office Services prepared well at the end of 2010.

Program Kerja 2011

Di tahun 2011, dengan kondisi persaingan yang semakin ketat, berpotensi terjadinya penyedia jasa services “dasar dan standar”. Untuk itu mengatasi persaingan tersebut, FXGS menetapkan strategi memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan kompetensi Xerox Group secara global, dengan memaksimalkan Global Service Offerings [GSO]. Adapun program kerja yang akan dilakukan oleh FXGS adalah:

1. Mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan solusi DMS, melalui re-organisasi unit kerja yang fokus pada penyediaan solusi-solusi DMS ataupun Content Management.
2. Melakukan persiapan launching GSO [Global Service Offerings] baik untuk solusi MOS, DOCS ataupun BPS. Dengan menerapkan Proven Global Service Offering ini, diharapkan Astragraphia dapat memberikan layanan yang lebih baik yang telah dibuktikan secara global, baik kepada pelanggan-pelanggan nasional ataupun pelanggan-pelanggan Global.
3. Pengembangan Organisasi FXGS yang lebih berorientasi pada penyiapan kompetensi dalam mengembangkan, memasarkan, dan menjalankan services-services GSO [Global Services Offerings]
4. Mengembangkan infrastruktur services yang sudah ada seperti DIDC dan XPRINS agar compliance dan terintegrasi dengan infrastruktur services XGS/FXGS sehingga dapat menambahkan nilai Global synergy, dan implementasi services GSO secara baik dan konsisten.

2011 Work Program

In 2011, tough competition emerges in basic and standard services providers. To overcome such competition, FXGS formulates added value strategy by building on Xerox Group global competence through optimization of Global Services Offerings (GSO). FXGS offers the following work program:

1. Optimization of growth of DMS solution needs through task unit reorganization to focus on providing DMS or Content Management solutions
2. Preparing for Global Services Offerings (GSO) launching for MOS, DOCS and BPS solutions. By implementing proven Global Services Offering, it is expected that Astragraphia provides globally proven better services for national and global customers.
3. FXGS organizational development to be oriented more on competence preparation in developing, marketing and executing GSO [Global Services Offerings] services.
4. Developing existing infrastructure services such as DIDC and XPRINS in compliance and integration with XGS/FXGS infrastructure services for global synergy added value and to implement good and consistent GSO services



Kinerja Anak Perusahaan (AGIT)

Pada tahun 2010, AGIT berhasil membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 17,4% dibandingkan tahun 2009 dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 8,3%.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang bergerak di bidang penyedia solusi dan jasa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), adalah pengelola portofolio bisnis Astragraphia di bidang TIK. AGIT memberikan solusi lengkap di bidang ICT yang meliputi jasa pembangunan infrastruktur, jasa profesi dan jasa alih-daya (outsourcing), dengan mitra strategis kelas dunia seperti Airspan, Cisco, Ericsson, HP, IBM, Microsoft, Oracle, SAP dan Sun.

Tinjauan Bisnis 2010

Seperti telah diperkirakan sebelumnya bahwa setelah mengalami penurunan di tahun 2009 sebagai akibat dari krisis ekonomi global, perekonomian Indonesia di tahun 2010 menunjukkan akselerasi pertumbuhan yang cukup baik yang ditandai dengan pertumbuhan nasional pada kisaran 6% . Berbagai indikator ekonomi menunjukkan hal yang positif yang memberikan dampak meningkatnya daya beli dalam negeri. Hal ini berimplikasi pula pada peningkatan belanja Teknologi Informasi (TI) di Indonesia yang di awal tahun diperkirakan akan tumbuh sekitar 13,2% sepanjang tahun 2010 menjadi 8,5 milyar dolar AS, naik dari 7,5 miliar dolar AS pada tahun 2009. Sejumlah faktor pendorong fundamental seperti meningkatnya penetrasi komputer dan naiknya daya beli masyarakat maupun korporasi diprediksi akan memastikan pasar TI tetap berada jalur pertumbuhan.

Peningkatan kebutuhan pasar ini mengakibatkan persaingan di industri TI menjadi semakin ketat baik oleh pemain lokal maupun pemain global dengan adanya globalisasi industri. Munculnya pemain-pemain baru dengan skala yang lebih kecil namun fokus (niche) juga menambah ketatnya persaingan dalam memperebutkan pasar TI. Selain itu, transformasi TI yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar baik swasta maupun pemerintahan dengan mengutamakan sinergi di antara anak perusahaan, memberikan tantangan yang cukup kuat pada tahun 2010. Dari sisi pemegang produk (Principal), kondisi persaingan di antara mereka juga mempertajam strategi untuk "go direct to customer" dalam rangka mengamankan dan memperluas pasar. Hal ini menjadi tantangan tersendiri sepanjang tahun 2010.

The Subsidiary Performance (AGIT)

In 2010, AGIT booked an increase of net revenues of 17.4% over 2009, with net income growth of 8.3%.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), which provides Information and Communication Technology (ICT) services, manages Astragraphia's ICT business portfolio. AGIT provides complete ICT solutions covering infrastructure development, as well as professional and outsourcing services, with world class strategic partners such as Airspan, Cisco, Ericsson, HP, IBM, Microsoft, Oracle, SAP dan Sun.

2010 Business Overview

As per previous prediction, after experienced slow down in 2009 due to the impact of global economic crisis, the Indonesian economy showed a moderate accelerated growth as indicated by national growth of around 6%. Several indicators proved positive trends, which accounted for the improvement of domestic purchasing power. Such condition has effected to the improvement of Information Technology spending in Indonesia, which was estimated in the initial year of growing to around 13.2% throughout 2010 into US\$8.5 billion, increased over US\$7.5 billion in 2009. A number of fundamental driving factors, such as increasing computer penetration and the rise of people purchasing power from both the people and corporations, is predicted to ascertain that the IT market is still on its path of growth.

The increasing need of market has led to tighter competition in IT industry, both by local or global players due to the industrial globalization. The entrance of new players with smaller but more focused scale (niche) has added tough competition in obtaining the IT market. Apart from that, the IT transformation conducted by large companies, both private and government sectors, by prioritizing synergy between each subsidiaries, exposes stronger challenge in 2010. From the Principal aspect, competitive situation among themselves, also drove them to sharpen their strategy to "go direct to customer" for the purpose of maintaining and expanding the market. This has become a separate challenge throughout the course of 2010.

Dari sisi demand, secara umum, tahun 2011 masih didominasi oleh kebutuhan untuk melakukan upgrade atas infrastruktur di sisi Pelanggan, integrasi core system, implementasi sistem solusi bisnis ("aplikasi bisnis") dalam mendukung perkembangan bisnis, IT Outsourcing, dan Disaster Recovery Center ("DRC"). Tahun 2010 juga ditandai dengan semakin meningkatnya trend pertumbuhan kebutuhan atas equipment leasing, rental, on-demand, serta pola-pola outsourcing sumber daya manusia selain pembelian dengan model tradisional.

Kinerja Perusahaan 2010

Pada tahun 2010, AGIT berhasil membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 17,4% dibandingkan tahun 2009 dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 8,3%. Pencapaian lain juga ditunjukkan pada kenaikan nilai kontrak TI sebesar 54,1%.

Berdasarkan sektor industri, pendapatan bersih AGIT terutama dihasilkan dari perusahaan Pelanggan yang bergerak pada institusi pemerintahan (28,7%), diikuti oleh industri otomotif, manufaktur dan distribusi (22,9%), industri telekomunikasi (17,8%), industri migas dan pertambangan (14,9%), industri keuangan (7,6%), serta industri lain-lain (8,1%).

Sejalan dengan arahan strategik di tahun 2010 untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dari solusi inti dan jasa layanan (service) serta peningkatan pendapatan berulang (recurring), AGIT berhasil meningkatkan pertumbuhan sektor solusi inti dan jasa layanan sebesar 33,8% dan peningkatan recurring sebesar 41,7%.

Pencapaian Utama

Pencapaian utama di tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Professional Service Solution

SAP Solution

AGIT telah memenangkan beberapa proyek SAP di berbagai industri seperti: otomotif, manufaktur, distribusi, perbankan dan jasa keuangan, migas, dan telekomunikasi. Proyek-proyek ini berasal dari pelanggan yang loyal dan juga berasal dari pelanggan baru yang menambah panjang daftar basis instalasi aplikasi SAP oleh AGIT.

ORACLE, Microsoft & Business Solution

Proyek-proyek solusi Oracle, Microsoft dan Business Solution yang dimenangkan di tahun 2010 antara lain di sektor otomotif, manufaktur, distribusi, perbankan dan jasa keuangan, migas, pemerintahan, dan telekomunikasi dan utility.

From the aspect of demand, in 2011 is still dominated by the need to conduct upgrading on infrastructure at the Customer side, core system integration, implementation of business solution system ("business application") in supporting the business development, IT Sourcing, and Disaster Recovery Center ("DRC"). Year 2010 was also marked by the increasing growth requirement trend of leasing, rental, on-demand, as well as human resource outsourcing patterns, in addition to purchase under traditional model.

2010 Subsidiary Performance

In 2010, AGIT booked an increase of net revenues of 17.4% over 2009, with net income growth of 8.3%. Another achievement was also recorded in the rise of IT contract value of 54.1%.

By industry portfolio, AGIT's net revenues came mainly from corporate clients in the government institutions (28.7%), followed by the automotive industry, manufacturing and distribution (22.9%), telecommunication industry (17.8%), oil, gas and mining industry (14.9%), financial industry (7.6%), and other industries (8.1%).

In accordance with the strategic guidelines in 2010, to improve revenue contribution from core solutions, services and recurring, AGIT was succeeded in improving the growth of core solution and service sector to an amount of 33.8% in addition to significant increase of recurring revenue by 41.7%.

Key Achievement

Major achievements in 2010 were as follows:

1. Professional Service Solution

SAP Solution

AGIT won several SAP projects in various industries such as automotive, manufacturing, distribution, banking and financial services, oil and gas, as well as telecommunications. These projects came from both existing and new customers, and added to the long list of SAP application installations by AGIT.

ORACLE, Microsoft & Business Solution

Oracle solution, Microsoft and Business Solution projects won in 2010 included sectors such as automotive, manufacturing, distribution, banking and financial services, oil and gas, government, as well as telecommunications and utilities.

Tracking & Monitoring Solution

AGIT memulai untuk masuk dalam proyek-proyek Tracking & Monitoring di salah satu perusahaan migas terbesar di Indonesia.

2. Infrastructure Service Solution*System & Network Solution*

AGIT berhasil memenangkan proyek infrastruktur TI di departemen dan badan pemerintah. Selain itu proyek infrastruktur TI baik servers, personal computers, maupun storages lainnya didapat dari industri telekomunikasi, perbankan, jasa keuangan, otomotif, manufaktur, distribusi dan agribisnis. Selain itu AGIT juga memenangkan beberapa proyek infrastruktur telekomunikasi berupa ekspansi dan system upgrade dari sebuah perusahaan besar telekomunikasi dan satelit di Indonesia.

3. Outsourcing Business Solution

Jasa Outsourcing merupakan salah satu pilar bisnis AGIT yang merupakan sumber pendapatan recurring. Pada tahun 2010 AGIT berhasil memperpanjang kontrak-kontrak outsourcing untuk satu-dua tahun ke depan serta memperoleh kontrak-kontrak baru dari beberapa perusahaan.

Di tahun 2010 ini AGIT mengembangkan bisnis outsourcing melalui penciptaan solusi inovatif untuk Pelanggan dengan mengacu pada cetak biru Astragraphia yang berbasis 3C yaitu Communication, Computing, dan Content. Pada tahun 2010 ini, AGIT telah mengembangkan solusi-solusi berbasis ICT Infrastructure Platform dan konten seperti jasa layanan co-location, jasa layanan email dan office communication, jasa layanan operasi TI, serta jasa layanan SAP-On Demand. Selain itu, dalam rangka memperkuat solusi bisnis di area professional services, AGIT juga membangun Center of Excellence (COE) sebagai pusat pengembangan, pendidikan, dan pelatihan khususnya di solusi Oracle. Seluruh jasa layanan serta Center of Excellence ini dibangun di atas Data Center Infrastructure yang telah didirikan sebelumnya yang bertempat di gedung FIF jalan TB Simatupang.

Untuk jasa SAP-On Demand, AGIT saat ini merupakan mitra pertama SAP di Indonesia untuk menjalankan jasa layanan SAP Software-Based Hosting dimana infrastruktur untuk menjalankan jasa layanan ini telah mendapatkan sertifikasi penuh dari SAP Asia Pacific.

Tracking & Monitoring Solution

AGIT commenced entering into Tracking & Monitoring projects in one of the largest oil and gas companies in Indonesia.

2. Infrastructure Service Solution*System & Network Solution*

AGIT won several IT infrastructure projects in government departments and agencies. Besides these, IT infrastructure projects in the form of servers, personal computers, or other storages were won from the telecommunications, banking, financial services, automobiles, manufacturing, distribution and agrobusiness industries. AGIT also won several telecommunication infrastructure projects in the form of system expansions and upgrades from an Indonesian telecommunications and satellite company.

3. Outsourcing Business Solution

Outsourcing services is one of the pillars of AGIT's business, and a recurring income source. In 2009, AGIT succeeded in extending outsourcing contracts for one or two years ahead as well as obtaining new contracts from several companies.

In 2010 AGIT expanded its outsourcing business through the creation of innovative solutions for Customers by referring to the Astragraphia blue-print based on 3-C, which is Communication, Computing, and Content. It is in 2010 that AGIT developed ICT Infrastructure Platform and content based solutions, such as co-location services, e-mail and office communication services, IT operational services, in addition to SAP-on Demand services. More over in the framework of strengthening business solutions in professional services area AGIT also developed Center of Excellence (COE) as the midpoint of development, education, and training especially in Oracle solutions. All of the services as well as Center of Excellence were developed on the Data Center Infrastructure which has been established before and located at the FIF building, Jalan TB Simatupang.

For SAP-On Demand services, AGIT has currently become the first SAP partner in Indonesia to render the SAP Software-Based Hosting services whose infrastructure for running the services has obtained full certification from SAP Asia Pacific.

4. Penghargaan Partner

Atas kerja keras seluruh karyawan yang bekerjasama dengan baik bersama pelanggan dan mitra, maka sepanjang tahun 2010, AGIT berhasil mendapat penghargaan berikut:

- Oracle Partner Network – PLATINUM Level dari Oracle Indonesia pada bulan April 2010
- The First partner in the World that received: "Service Ready-Web Development" dari Microsoft Indonesia pada bulan Juni 2010
- SAP Gold Partner dari SAP Indonesia pada bulan Juni 2010
- Oracle Middleware Partner of the Year 2010 dari Oracle Indonesia pada bulan Juli 2010
- Oracle Middleware Sales of the Year 2010 dari Oracle Indonesia pada bulan Juli 2010
- SAP Partner Center of Expertise dari SAP Global Active Support pada bulan November 2010
- TELKOM Supplier Award dari PT Telkom Indonesia pada bulan November 2010

5. Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja

Di bidang Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja, pada tahun 2010 AGIT telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan perbaikan terus menerus yaitu dengan melakukan uji sertifikasi menggunakan standar ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007.

6. Corporate Social Responsibility

Pada tahun 2010, AGIT melanjutkan pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Teknologi Informasi ("PPKTI") sebagai wujud tanggung jawab sosial AGIT. Program yang sejalan dengan Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia ("SATU Indonesia") ini ditujukan bagi mahasiswa yang duduk di semester akhir atau yang baru lulus. PPKTI merupakan peran serta AGIT untuk mewujudkan link-and-match antara lulusan akademis dan kebutuhan industri.

7. Internal Audit

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengawasan dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan, AGIT pada tahun 2010 melanjutkan proses yang telah dicanangkan pada tahun sebelumnya untuk melihat sejauh mana efektifitas fungsi kontrol internal yang telah dilakukan dan area yang harus ditingkatkan dalam rangka meminimalisasi resiko bisnis.

4. Accolades from Partners

All the employees' hardwork and good cooperation with customers and business partners have won AGIT numerous accolades throughout 2010 as follows:

- Oracle Partner Network – PLATINUM Level from Oracle Indonesia on April 2010
- The First partner in the World that received: "Service Ready-Web Development" from Microsoft Indonesia on June 2010
- SAP Gold Partner from SAP Indonesia on June 2010
- Oracle Middleware Partner of the Year 2010 from Oracle Indonesia on July 2010
- Oracle Middleware Sales of the Year 2010 from Oracle Indonesia on July 2010
- SAP Partner Center of Expertise from SAP Global Active Support on November 2010
- TELKOM Supplier Award from PT Telkom Indonesia on November 2010

5. Quality and Occupational Safety Management

In the field of Quality and Safety Management, in 2010 AGIT showed its commitment in conducting continous improvement by implementing certification test using the ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 standards.

6. Corporate Social Responsibility

In 2010, AGIT continued the implementation of Information Technology Competence Development Program ("PPKTI") as a form of AGIT social responsibility. The program, which is in line with the Integrated Astra Spirit for Indonesia ("SATU Indonesia"), is dedicated to the university students of final semester or fresh graduates. PPKTI signifies AGIT participation to establish link-and-match between the university graduates and industrial needs.

7. Internal Audit

As an effort of improving supervision of the good corporate governance implementation, in 2010 AGIT continued the process which was declared in the previous year to observe the effectivity of internal control function conduct as well as identifying areas of improvement for the purpose of minimizing business risks.

Program Kerja 2011

Tahun 2011 diprediksi akan terjadi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif lebih baik dari tahun 2010 walau masih dalam kondisi trend pemulihan kondisi global setelah terjadinya krisis ekonomi tahun 2008. Stabilitas kondisi ekonomi dan politik pada tahun 2010 memberikan nuansa optimistis bagi fondasi untuk pertumbuhan ekonomi di tahun 2011. Dengan

2011 Work Program

Indonesia's economic growth in 2011 is predicted to be better than 2010, despite the continuing recovery trend of global condition following the economic crisis of 2008. Economic and political stability condition in 2010 encouraged optimism for the foundation of economic growth in 2011. Based on such confidence, the Board of AGIT determined a higher growth rate beyond the

pertimbangan tersebut, Direksi AGIT menetapkan pertumbuhan yang lebih baik dari pertumbuhan industri, sehingga diharapkan pendapatan bersih dapat bertumbuh dua digit.

Untuk mendukung sasaran tersebut, Direksi AGIT telah menetapkan arahan bisnis di tahun 2011 yang merupakan penajaman atas strategi yang telah ditetapkan, terutama terkait penyelarasan bisnis dengan Astragraphia dan percepatan pengembangan solusi bisnis baru sebagai landasan bagi pengembangan AGIT dalam jangka menengah dan jangka panjang. Strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada pasar Indonesia dengan mengoptimalkan reputasi dan jejak rekam AGIT serta mengkapitalisasi kompetensi dan pengalaman di Captive Market AGIT
2. Meningkatkan keunggulan di area kompetensi inti dengan melakukan inovasi secara berkesinambungan sebagai landasan pengembangan bisnis
3. Mempercepat pengembangan solusi bisnis baru sebagai 'growth engine' AGIT dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui kegiatan pengembangan "extend the core & beyond the core"
4. Meningkatkan pertumbuhan revenue recurring dan profitabilitas
5. Memperkuat "Winning Team", mengendalikan resiko, dan meningkatkan efektifitas operasional

Sejalan dengan strategi yang ditetapkan di atas, AGIT akan memperkuat dan memperluas kompetensi inti dengan melanjutkan rencana kerja guna mengembangkan kemampuan dalam bidang teknologi, terutama di area solusi Professional Service seperti Solusi SAP, Oracle, Microsoft, dan Business Solutions serta pengembangan solusi bisnis terkait dengan Data Center/Disaster Recovery Center, eMail and Office Communication Services, Application on Demand, Tracking and Monitoring, serta solusi-solusi bisnis lain berbasis content. Rencana ini sejalan dengan komitmen untuk tumbuh dan berkembang melalui solusi dan jasa TI disamping penjualan perangkat keras. Untuk mencapai target pertumbuhan dan rencana kerja tersebut, AGIT senantiasa mengembangkan sumber daya manusia secara terus menerus dan meningkatkan produktivitas melalui program-program, terutama training dan program sertifikasi.

industry growth, therefore it is expected to achieve the growth of net revenue into double-digit.

In supporting the targets, the Board of AGIT has determined business guidelines in 2011, which intensify the defined strategy, especially in relation to the business alignment with Astragraphia and acceleration of new business solution development as foundation for AGIT development in medium and long-term. The strategy is as the following:

1. Focus on Indonesian Market by Leveraging AGIT reputation & proven track record and replicating/ capitalizing AGIT competencies and experiences in AGIT Captive Market -as Foundation for Go Beyond
2. Capture and maintain leadership position in AGIT area of expertise by continuous value innovation through new technology expansion, strengthening solution footprint -as foundation for Business Expansion
3. Leverage Growth Engine by Strong Implementation of New Business Expansion (Extend The Core & Beyond The Core)
4. Grow Recurring Revenue & Improve Profitability for Business Sustainability
5. Manage Risk & Improve Operational Effectiveness

In parallel with the above defined strategy, AGIT will strengthen and expand its core competence by continuing its work plan in developing the capability in technology area, especially in Professional Service solution area, such as SAP Solution, Oracle, Microsoft, and Business Solutions as well as business solution development related to Data Center/Disaster Recovery Center, e-Mail and Office Communication Services, Application on Demand, Tracking and Monitoring, and other content base business solutions. This plan is in line with the commitment to grow and develop through IT solutions and services, in addition to sales in hardware. To achieve the growth target and work plan, AGIT is consistently developing its human resources in a continuing pattern, while improving their productivity through various programs, including specifically through training and certification program.



Kinerja Keuangan

Kinerja 2010 mencerminkan seluruh jajaran Astragraphia dapat memanfaatkan kondisi ekonomi secara makro yang relatif baik

Tinjauan Umum

Astragraphia menutup tahun buku 2010 dengan prestasi kinerja yang sangat gemilang. Astragraphia mencatat peningkatan pendapatan bersih konsolidasian sebesar 17,3% menjadi Rp 1,57 triliun. Laba usaha tumbuh 40,3% menjadi Rp 158,33 milyar, dan laba bersih konsolidasian tumbuh 76,9% menjadi Rp 118,41 milyar dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian di atas mencerminkan seluruh jajaran Astragraphia dapat memanfaatkan kondisi ekonomi secara makro sepanjang tahun 2010 yang relatif baik serta didukung oleh iklim politik, keamanan, dan sosial yang stabil.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian tahun 2010 adalah sebesar Rp 1,57 triliun atau naik 17,3% dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung dari pendapatan bersih dari segmen usaha Solusi Dokumen yang bertumbuh 23,2% menjadi Rp 1,00 triliun, dan segmen usaha Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi melalui AGIT yang bertumbuh sebesar 17,4% dari Rp 552,08 milyar menjadi Rp 648,16 milyar. Pertumbuhan segmen usaha Solusi Dokumen terutama dari pendapatan bersih produk berwarna dari seluruh portofolio yang bertumbuh sebesar 80,9%. Pertumbuhan segmen teknologi informasi & komunikasi disebabkan keberhasilan mendapatkan proyek-proyek pada kuartal terakhir tahun 2010 dan implementasi proyek yang tepat waktu atau sesuai dengan kesepakatan bersama pelanggan.

Pendapatan Bersih

Net Revenues

Rp milyar/Rp billion



Financial Performance

The 2010 performance reflect than Astragraphia employees took advantages the favorable macro economic condition

Overall Review

Astragraphia's showed good performance in 2010 with excellent performance. Astragraphia recorded a growth in consolidated net revenues of 17.3% to Rp 1.57 trillion. Operating income grew by 40.3% to Rp 158.33 billion and consolidated net profit grew by 76.9% to Rp 118.41 billion compared to the previous year.

This achievement reflects that Astragraphia's employees took advantages the favorable macro economic condition in 2010 supported with stable political, security and social climate.

PROFIT AND LOSS REPORT

Net Revenues

Consolidated net revenues in 2010 amounted to Rp 1.57 trillion, an increase of 17.3% compared to the previous year. This achievement was contributed from the increase in Document Solution business segment of 23.2% to Rp 1.00 trillion, and information and communication technology solution business segment through AGIT of 17.4% from Rp 552.08 billion to Rp 648.16 billion. The increase of Document Solution business segment was mainly comes from the growth of total color portfolios revenues by 80.9%. The increase of information and communication technology segment was mainly comes from several projects in the last quarter of 2010 and can be implemented on scheduled.

Laba Kotor

Laba kotor konsolidasian sebesar Rp 456,95 milyar atau meningkat sebesar 18,9%, dimana segmen usaha Solusi Dokumen meningkat sebesar 18,0% menjadi Rp 356,50 milyar dan segmen usaha Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi meningkat sebesar 22,1% menjadi Rp 100,45 milyar. Marjin laba kotor konsolidasian mengalami peningkatan sebesar 0,4% menjadi 29,2%, dengan komposisi Solusi Dokumen sebesar 35,5% dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi sebesar 15,5%.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasian sebesar Rp 298,62 milyar atau meningkat sebesar 10,0%. Kenaikan beban usaha ini terutama dari biaya gaji dan biaya transportasi. Pengendalian beban usaha selalu diterapkan dengan semangat operational excellence tanpa mengganggu operasional bisnis dan pelayanan kepada pelanggan.

Laba Usaha

Dengan pertumbuhan yang sangat baik dari sisi pendapatan bersih dan laba kotor serta pengendalian pada beban usaha, maka pertumbuhan laba usaha sangat signifikan yaitu sebesar 40,3% atau naik sebesar Rp 45,47 milyar menjadi Rp 158,33 milyar. Laba usaha dari segmen usaha Solusi Dokumen meningkat 54,8% menjadi Rp 135,67 milyar, sementara dari Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi mengalami penurunan 10,2% menjadi Rp 22,67 milyar yang disebabkan oleh peningkatan depresiasi sebesar Rp 2,00 milyar atas investasi Data Center yang dilakukan pada tahun 2009 dan penambahan beban imbalan kerja sebesar Rp 1,78 milyar.

Laba Bersih

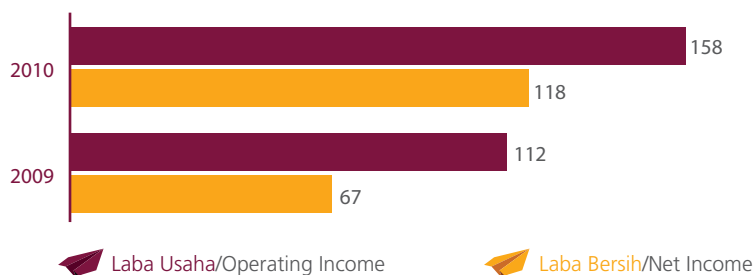
Laba bersih konsolidasian juga bertumbuh 76,9% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 118,41 milyar atau meningkat Rp 51,47 milyar. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- kenaikan laba usaha yang signifikan sebesar Rp 45,47 milyar
- penurunan yang signifikan pada beban bunga sebesar Rp 13,49 milyar sebagai akibat dari penurunan jumlah pinjaman dari bulan ke bulan hingga posisi nol pada akhir tahun
- laba kurs sebesar Rp 1,12 milyar (pada tahun 2009 membukukan rugi kurs sebesar Rp 7,49 milyar).

Laba Usaha dan Laba Bersih

Operating Income and Net Income

Rp milyar/Rp billion



Gross Profit

The consolidated gross profit amounted to Rp 456.95 billion, an increase of 18.9%. The gross profit from the Document Solutions segment increased 18.0 % to Rp 356.50 billion, while for the information and communication technology solutions segment, the increase was 22.1% to Rp 100.45 billion. The consolidated gross profit margin increased 0.4% to 29.2%, comprises from the Document Solutions segment of 35.5% and from the information and communication technology solution segment of 15.5%.

Operating Expenses

Consolidated operating expenses amounted to Rp 298.62 billion, an increase of 10.0%. This increase was mainly a result from employee costs and transportation expenses. Operating expenses and cost control is always implemented with operational excellence spirit without affecting business operations and service to customer.

Operating Income

The increase of net revenues and gross profit as well as managed operating expenses were resulted a significant growth in operating income by 40.3% or an increase of Rp 45.47 billion to Rp 158.33 billion. Operating income from Document Solution business segment increased 54.8% to Rp 135.67 billion, and Information & Communication Technology Solution declined 10.2% to Rp 22.67 billion due to an increase of depreciation amounted to Rp 2.00 billion regarding the Data Center investment in 2009 and additional employee benefits amounted to Rp 1.78 billion.

Net Income

Consolidated net income increased 76.9% from last year to Rp 118.41 billion or an increase of Rp 51.47 billion. This increase was due to:

- Rp 45.47 billion increase in operating income
- Rp 13.49 billion decrease in interest expense as a result in decreasing bank loan month by month until the zero position at the end of 2010.
- foreign exchange gain amounted to Rp 1.12 billion (foreign exchange loss recoderd in 2009 amounted to Rp 7.49 billion).

NERACA

Aset

Jumlah aset meningkat sebesar Rp 207,62 milyar atau 26,8% menjadi Rp 982,48 milyar pada akhir tahun 2010, yang disebabkan dari peningkatan pada aset lancar sebesar Rp 216,88 milyar.

Aset-aset yang mengalami peningkatan diantaranya:

- Piutang usaha bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 193,07 milyar terutama disebabkan meningkatnya pendapatan bersih dari proyek-proyek yang signifikan pada akhir tahun 2010 baik dari segmen usaha Solusi Dokumen maupun Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi, yang jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari tahun 2011. Hal ini terlihat pada komposisi umur piutang usaha dimana yang belum jatuh tempo adalah sebesar Rp 140,22 milyar. Per laporan Februari 2011, piutang atas proyek signifikan tersebut telah lunas.

BALANCE SHEET

Assets

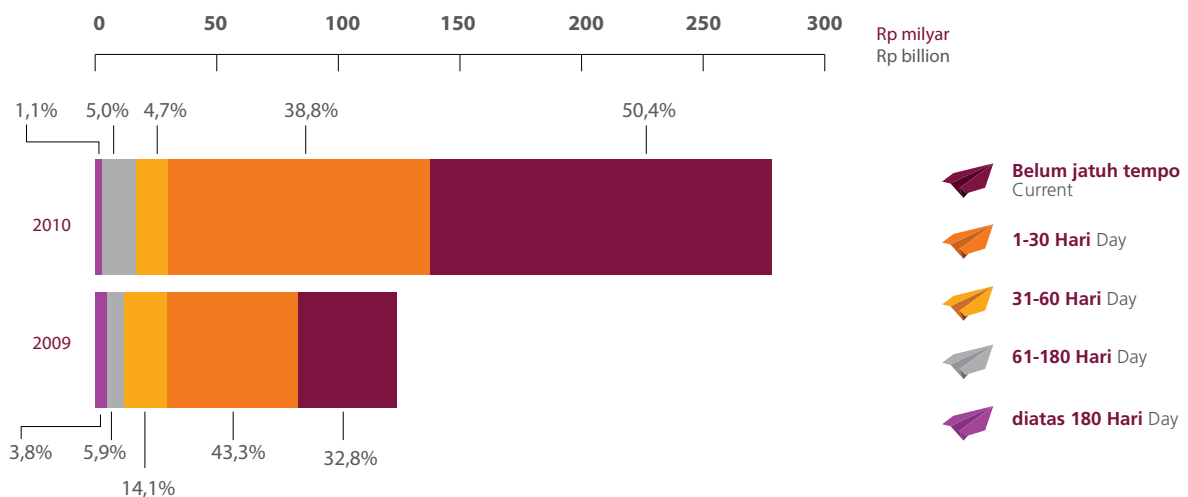
Total assets increased by Rp 207.62 billion, or 26.8% to Rp 982.48 billion as at the end of 2010, due to the Rp 216,88 billion increase in current assets.

Assets that experienced an increase included:

- Trade receivables (net) increased by Rp 193.07 billion, mainly because of the increasing of net revenues from significant projects by the end of 2010 both Document Solution as well as information and technology solutions, that was due on January and February 2011. This can be seen in the aging of trade receivables, that the current position was amounted to Rp 140.22 billion. As of February 2011, the receivables of these significant projects has been settled.

Umur Piutang Usaha

Trade Receivables



- Kas & setara kas meningkat sebesar Rp 34,81 milyar yang terutama bersumber dari hasil penagihan.

Sementara itu aset yang mengalami penurunan terutama terjadi pada piutang sewa pembiayaan yang menurun sebesar Rp 21,24 milyar, terutama berasal dari kontribusi penurunan piutang sewa pembiayaan atas dua proyek besar.

Sepanjang tahun 2010 tidak ada investasi barang modal yang signifikan, selain berupa investasi reguler untuk bisnis dan keperluan internal yang sifatnya penggantian.

Persediaan dan aset tetap Astragraphia dilindungi dengan asuransi atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 90 milyar dan USD 3,5 juta untuk persediaan, dan sebesar Rp 299,44 milyar dan USD 9,41 juta untuk aset tetap. Nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko diatas.

Kewajiban

Astragraphia memiliki kewajiban tahun 2010 sebesar Rp 515,49 milyar, naik sebesar Rp 121,58 milyar atau 30,9% dari tahun sebelumnya, yang terutama berasal dari kenaikan kewajiban lancar sebesar Rp 132,24 milyar.

- Cash and cash equivalents increased by Rp 34.81 billion, mainly from the collection of receivables.

Decreased assets were mainly from lease receivables that decreased by Rp 21.24 billion, contributed from a decreasing lease receivables of two major projects.

In 2010, there was no significant capital investment, only regular investment for business and internal replacement requirements.

Astragraphia's inventories and fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 90 billion and USD 3.5 million for inventories, and Rp 299.44 billion and USD 9.41 million for fixed assets. The insurance coverage is adequate to cover any possible losses from these risks.

Liabilities

Astragraphia's liabilities in 2010 amounted to Rp 515.49 billion, an increase of Rp 121.58 billion, or 30.9% over the previous year, mostly a result of a Rp 132.24 billion increase in current liabilities.



Kenaikan kewajiban lancar terutama pada hutang usaha yang meningkat sebesar Rp 164,72 milyar. Hal ini seiring dengan kenaikan pendapatan bersih yang terjadi pada akhir tahun 2010, dan jatuh tempo pembayaran hutang usaha tersebut sebagian besar pada awal tahun 2011.

Disisi lain terjadi penurunan kewajiban pada pinjaman bank disebabkan pelunasan pinjaman bank baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan total sebesar Rp 95,99 milyar. Percepatan pelunasan ini dapat dilakukan karena kecukupan posisi kas yang baik yang bersumber dari hasil penagihan.

Astragraphia memperoleh fasilitas pinjaman bergulir tanpa jaminan sejumlah Rp 200 milyar dan pinjaman berjangka 3 tahun sejumlah USD 3 juta dengan jaminan piutang fidusia, semuanya dari PT ANZ Panin Bank dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,75% dan 2,00% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 September 2011 dan 30 Maret 2012. Pada tanggal 31 Desember 2010 Astragraphia sudah tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Astragraphia mempunyai kewajiban atas hutang usaha dalam bentuk mata uang JPY dan USD. Astragraphia mempunyai kebijakan lindung nilai, dimana kewajiban dalam mata uang asing jangka pendek atau setara dengan 3 bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada saat tersebut dan/atau dipenuhi dengan instrumen derivatif yang bukan bertujuan spekulasi.

Ekuitas

Dari aktivitas bisnis tahun 2010, Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas sebesar Rp 86,04 milyar, yang dihasilkan dari pertumbuhan laba bersih dan dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2010.

Dividen

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia, berdasarkan keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang.

Sesuai dengan hasil rapat Direksi tanggal 5 Oktober 2010 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Astragraphia telah membayar dividen interim sejumlah Rp 10 per saham pada November 2010. Pada tahun buku 2009 dan 2008, Astragraphia telah membayar dividen final masing-masing sejumlah Rp 20 per saham atau dividend payout ratio sebesar 40,3% dan Rp 18 per saham atau dividend payout ratio sebesar 38,9%.

The increase in current liabilities was mainly contributed from the increase in trade payables of Rp 164.72 billion. This was in line with the increase of net revenues at the end of 2010, and due payment of account payable is largely at the beginning 2011.

On the other hand, there was a decrease of liabilities of bank loans due to payment of short-term and long-term bank loans amounted to Rp 95.99 billion. Acceleration of this settlement can be done because the adequacy of cash position from collection.

Astragraphia obtained an unsecured Rp 200 billion revolving loan and a USD 3 million 3-year loan secured by fiduciary receivables, both from PT ANZ Panin Bank, with interest rates of 1.75% and 2.0% respectively above the Bank Indonesia Certificate (SBI) rate. The facility ends on 9 September 2011 and 30 March 2012. As at 31 December 2010, Astragraphia has no outstanding loans under these facilities.

Astragraphia has liabilities for trade payables in Japanese Yen and US Dollars. Astragraphia has established a hedging policy, in which the foreign currency liability in the short term or equivalent to 3 months, should be covered by foreign currency cash and cash equivalents of an equal amount and or other derivative instruments which were not speculation purposes.

Equity

In the 2010 business activity year, Astragraphia's equity increased by Rp 86.04 billion from an increase of net income and reduced by the distribution of dividends in 2010.

Dividends

The obligation to pay dividends that Astragraphia complies with is based on a balance between an attractive level of return for all shareholders and the responsibility for Astragraphia's future growth.

In accordance with the Board of Directors meeting on 5 October 2010, and with the approval of the Board of Commissioners, Astragraphia paid an interim dividend of Rp 10 per share in November 2010. In the 2009 and 2008 book years, Astragraphia paid a final dividend of Rp 20 per share, equivalent to a dividend payout ratio of 40.3% and Rp 18 per share, equivalent to a dividend payout ratio of 38.9% respectively.

Informasi Keuangan dengan Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2010, tidak ada kejadian luar biasa yang terjadi.

Informasi Terkait Transaksi Material

Selama tahun 2010, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terafiliasi.

Penawaran Umum

Selama tahun 2010, tidak ada penawaran umum yang dilakukan.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca dan Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa penting yang terjadi.

Kebijakan Akuntansi Baru

Pada tahun 2010 tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi kecuali untuk penerapan revisi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Lain-lain

Pada tahun 2010 dan 2009, tidak ada kenaikan harga jual dari semua produk yang signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih dan laba usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Financial Information with Extraordinary Events

In 2010, there were no extraordinary events.

Information Related to Material Transaction

In 2010, there was no information related to material transaction regarding conflict of interest and transaction with affiliated parties.

Public Offering

In 2010, there was no public offering.

Important Case after the Balance Date and Accountant Report Date

After the balance date and accountant report date, there were no important cases.

New Accounting Policies

In 2010, there has been no changes to the accounting policies except for the adoption of the following revised standards which are mandatory for annual period beginning on 1 January 2010:

- PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"
- PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The adoption of these standards did not have a material impact on the consolidated financial statements.

Others

In 2010 and 2009, there were no increases in the sale prices of any products or solutions that had a significant effect on net revenues or operating income in the consolidated financial report.

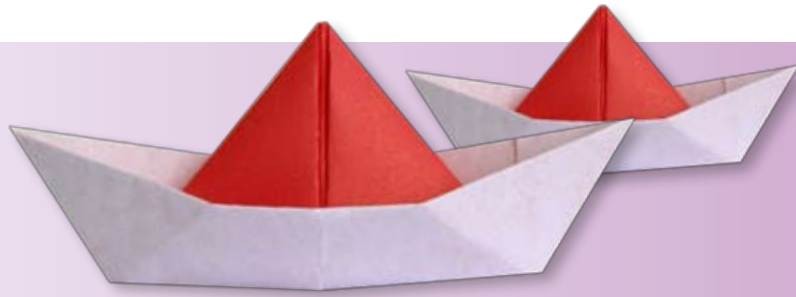


Laba bersih konsolidasian
Consolidated Net Income

Rp 118,41
milyar/billion

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) menjadi landasan dalam setiap proses bisnis di Astragraphia. Hal ini didasari pada keyakinan bahwa penerapan GCG memberi kepastian bagi Astragraphia untuk mewujudkan target perusahaan untuk jangka panjang maupun rencana kerja tahunan yang sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency) serta kesetaraan dan kewajaran (fairness) sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham maupun stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation of all business process in Astragraphia. This is based on our belief that the implementation of GCG provide certainty for Astragraphia to realize the corporate target for the long-term as well as the annual work plan in accordance with the to transparency, accountability, responsibility, independency, and equality and fairness principles to reflect our commitment to the shareholders and stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham, Astragraphia mengadakan RUPS Tahunan secara tepat waktu. Untuk tindakan korporasi tertentu yang memerlukan persetujuan rapat umum pemegang saham, Astragraphia mengadakan RUPS Luar Biasa. Selama tahun 2010 Astragraphia telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2010. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektifitas penerapan GCG. Sesuai ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya merupakan Komisaris Independen. Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi syarat menurut Peraturan Bapepam & LK. Dewan Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapat honorarium. Honorarium anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh RUPS.

Pada tanggal 19 Mei 2010, RUPS telah menyetujui usulan maksimum honorarium Dewan Komisaris dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. Sesuai rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Presiden Komisaris telah menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut kepada anggota Dewan Komisaris.

General Meeting of Shareholders (GMS)

As part of the responsibility of the Board of Directors and Commissioners to shareholders, Astragraphia convenes the Annual GMS in a timely manner. For certain corporate actions that require approval from the general meeting of shareholders, Astragraphia holds an extraordinary meeting. In 2010, Astragraphia held 1 (one) GMS, namely Annual GMS on May 19, 2010. This Annual GMS was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out oversight of Board of Directors policy in managing the company and provides advice on the execution of the Board of Directors duties. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of GCG, and if necessary gives directions in order to ensure compliance. In accordance with the stipulations of the Company Law and the Company Articles of Association, the Board of Directors must request the approval of the Board of Commissioners before taking certain corporate actions. Each member of the Board of Commissioners is a professional appointed by the General Meeting of Shareholders in accordance with his or her competencies. There are 3 (three) members of the Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. The Independent Commissioner fulfills the Bapepam and LK requirements. Members of the Board of Commissioners are nominated by Shareholders through a selection process by the Nomination and Remuneration Committee, and are appointed by the GMS.

Members of the Board of Commissioners have the right to receive a honorarium. The honorarium for members of the Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Committee and resolved by the GMS.

On May 19, 2010, the GMS approved the honorarium for the Board of Commissioners proposed by the Nomination and Remuneration Committee, and gave the President Commissioner the authority to determine the distribution of these honorariums among members of the Board of Commissioners. In accordance with the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the President Commissioner determined the distribution of these honorariums.

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dan membuat 7 (tujuh) keputusan tertulis yang diambil secara sirkular untuk memberikan persetujuan kepada Direksi atas tindakan hukum tertentu. Dewan Komisaris secara berkala melakukan pertemuan dengan anggota Direksi dan Komite Audit. Dewan Komisaris juga telah menyetujui Rencana Kerja Tahunan untuk tahun buku 2011 yang disusun oleh Direksi.

Anggota Dewan Komisaris Astragraphia secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya. Sesuai ketentuan UUPT dan Peraturan Pasar Modal, pada akhir tahun 2010 Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham atas pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris di Annual Report yang dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan yang diadakan setelah tutup buku.

Direksi

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam memimpin dan mengelola harta kekayaan Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, mewakili Astragraphia di dalam dan di luar pengadilan serta bertindak untuk dan atas nama Astragraphia dengan pihak ketiga. Direksi bertanggung jawab memastikan Astragraphia menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan. Seluruh anggota Direksi adalah pihak independen dan tenaga profesional sesuai kompetensinya. Anggota Direksi Astragraphia berjumlah 5 (lima) orang. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan oleh Rapat Direksi yang diadakan setelah penutupan RUPS tentang pengangkatan mereka. Direksi dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh RUPS.

Anggota Direksi berhak mendapat gaji setiap bulan dan tunjangan lainnya. Jumlah gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh RUPS.

Pada tanggal 19 Mei 2010, RUPS telah menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi. Sesuai rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi.

In 2010, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings and resolved 7 (seven) decisions in writing in the form of circulars approving legal actions taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners held regular meetings with the members of the Board of Directors and the Audit Committee. The Board of Commissioners also approved the Annual Work Plan for the 2011 book year that had been drawn up by the Board of Directors.

Members of the Astragraphia Board of Commissioners routinely took part in training, seminars and workshops, both overseas and in Indonesia, including those related to the implementation of GCG, in order to expand their competencies and knowledge. In accordance with the Company Law and Capital Market Regulations, at the end of 2010, the Board of Commissioners reported to shareholders regarding its work responsibilities overseeing the management of the company by the Board of Directors in the form of the Board of Commissioners Report in the Annual Report, approval of which was requested at the Annual GMS held at the end of the book year.

Board of Directors

The main task of the Board of Directors is to take full responsibility for leading and managing Astragraphia's assets in order to achieve Astragraphia's aims, as well as to represent the company in and out of court, including in relations between Astragraphia and other parties. The Board of Directors is also responsible for ensuring that the implementation of GCG at Astragraphia is consistent and continuous. All members of the Board of Commissioners are competent and independent professionals nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders. There are 5 (five) members of the Astragraphia Board of Directors. The division of responsibilities and authority of the members of the Board of Directors is determined in the Directors meeting held after the close of the Annual General Meeting of Shareholders appointing them. Directors are nominated by Shareholders through a selection process by the Nomination and Remuneration Committee and are approved by the General Meeting of Shareholders.

Members of the Board of Directors have the right to receive a salary and other allowances. The level of salary and allowances for Directors is proposed by the Nomination and Remuneration Committee and approved by the General Meeting of Shareholders.

On 19 May 2010, the General Meeting of Shareholders agreed to give the Board of Commissioners the authority to determine the salaries and other allowances received by members of the Board of Directors. In accordance with the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners determines the salaries and other allowances received by members of the Board of Directors.

Selama tahun 2010, Direksi telah melakukan 31 (tiga puluh satu) kali rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan 12 (dua belas) kali rapat bulanan untuk menelaah kinerja perusahaan setiap bulannya. Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, Direksi juga melaporkan status pencapaian setiap bulan bersama Presiden Komisaris melalui forum Monthly Review untuk evaluasi aktivitas operasional bisnis sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang signifikan berpengaruh terhadap bisnis Astragraphia. Sepanjang tahun 2010, forum pertemuan tersebut telah terlaksana sebanyak 12 (dua belas) kali.

Setiap tahun Direksi menetapkan kebijakan strategis sebagai arahan dan pedoman bagi seluruh karyawan. Dalam arahan strategi bisnis tersebut, Direksi mencantumkan prinsip GCG sebagai dasar dalam mencapai strategi bisnis tersebut. Anggota Direksi Astragraphia secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya. Pada akhir tahun, Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi yang dimuat dalam Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Berikut ini kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat:

In 2010, the Board of Directors held 31 (thirty-one) weekly meetings to discuss strategic issues of the company and 12 (twelve) monthly meetings to review the monthly corporate performance. The Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition the Board of Directors also reported the status of month by month achievement to the President Commissioner through the Monthly Reviews Forum to evaluate the operational activities of the business while preparing a precaution in case of significant matters that affect the Astragraphia business. During 2010, the forum meeting has been accomplished 12 times.

Every year, the Board of Directors determines strategic policies as directions and guidance for all employees. In these business directions, the Board of Directors includes the principles of GCG as a basic principles to accomplish of these business strategies. Members of the Astragraphia Board of Directors routinely took part in training, seminars and workshops, both overseas and in Indonesia, including those related to the implementation of GCG, in order to expand their competencies and knowledge. At the end of the year, the Board of Directors reported to shareholders regarding its work responsibilities managing the company in the form of the Board of Directors Report, which is included in the Annual Report.

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held periodically to discuss strategic matters. The attendance lists of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

	Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners Jumlah Rapat Total Meetings = 4	Rapat Direksi Meetings of the Board of Directors Jumlah Rapat Total Meetings = 45
Dewan Komisaris / Commissioners		
1. Angky Tisnadisastra	3	-
2. Gunawan Geniusahardja	4	-
3. Buyung Syamsudin	4	-
Direksi / Directors		
1. Lukito Dewandaya	4	29
2. Hertanto Mangkusasono	3	28
3. Satyo L. Hadisaputro	2	13
4. Yusuf D. Salim	3	29
5. Diana Makmur	4	30
6. Herrijadi Halim**)	2	14

*) Sejak penutupan RUPS tanggal 19 Mei 2010, sudah tidak menjabat sebagai anggota Direksi

*) No longer as member of the Board of Director since the closing of GMS on May 19, 2010

**) Sejak penutupan RUPS tanggal 19 Mei 2010, baru diangkat sebagai anggota Direksi

**) Effective as a member of the Board of Director since the closing of GMS on May 19, 2010

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2010, total honorarium Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Astragraphia dan anak perusahaan berjumlah +/- Rp. 17,29 miliar. Jumlah honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan lain yang diterima oleh anggota Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada RUPS. Jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Astragraphia secara keseluruhan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang ditetapkan pada awal tahun.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya menjadi Ketua yang berasal dari Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Setiap akhir tahun Komite Audit membuat laporan pelaksanaan kegiatannya dalam setahun sebagai pertanggungjawaban atas kegiatannya selama setahun. Laporan kegiatan Komite Audit selama tahun 2010 dapat dilihat dalam laporan berikut ini.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit ("Komite") PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berfungsi efektif sejak bulan Mei 2008. Seluruh anggota Komite berasal dari pihak yang independen dan memenuhi kualifikasi yang ditentukan oleh Bapepam dan LK. Anggota Komite yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua.

Sepanjang tahun 2010 Komite telah mengadakan pertemuan sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Buyung Syamsudin	87,5%
Anggota	Lindawati Gani	100,0%
Anggota	Sidharta Utama	87,5%

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

In 2010, the total honorarium for the Board of Commissioners and salaries and other allowances received by the Board of Directors in Astragraphia and its subsidiary amounted to approximately Rp17.29 billion. The honorarium for members of the Board of Commissioners and salaries including other allowances received by members of the Board of Director are recommended by Nomination and Remuneration Committee to be approved by the GMS. The amount of salary and other allowances received by the Board of Directors are determined by achievements of Astragraphia overall performance and of Key Performance Indicators (KPI) of each director which had been prior determined in the beginning of the year.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist its duties and functions. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. There are 3 (three) members of the Astragraphia Audit Committee, one of whom is the chairman as well the Independent Commissioner. All members of the Audit Committee are independent and from outside the company, and are selected according to their capabilities and educational backgrounds, and on the basis of their fulfilling the conditions required by the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Internal Audits. Names, positions and brief profiles of the members of the Audit committee are provided in the Audit Committee Profile section of this Annual Report.

The Audit Committee has an Audit Charter established by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in performing its duties. At the end of each year, the Audit Committee reports its activities as accountable of its activities during the year. Report of the Audit Committee during the year 2010 can be seen in the following report:

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES REPORT

Membership of Audit Committee ("Committee") of PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") is approved by the Board of Commissioners and is effective since May 2008. Members of the Committee are from independent parties in compliance with qualifications issued by Bapepam and LK. This member of the Committee is Independent Commissioner acting as Chairman.

In 2010, the Committee held 8 meetings with the following list of attendance:

Chairman	Buyung Syamsudin	87,5%
Member	Lindawati Gani	100,0%
Member	Sidharta Utama	87,5%

Pertemuan-pertemuan tersebut adalah dengan Dewan Komisaris (4 kali), Direksi dan/atau Manajemen (7 kali), Sekretaris Perusahaan (satu kali), Auditor Internal (5 kali) dan Auditor Eksternal (3 kali).

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, tugas utama Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya dalam rangka:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Memonitor pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola.
3. Meningkatkan efektifitas fungsi Audit Internal maupun Auditor Eksternal; dan
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan triwulanan dengan manajemen, serta laporan keuangan tahunan auditan dengan manajemen dan Auditor Eksternal. Dengan Auditor Eksternal, Komite telah membahas perencanaan, pelaksanaan, serta temuan audit. Komite mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan Bapepam, serta memastikan bahwa Astragraphia telah menyiapkan dengan memadai sehubungan dengan rencana konvergensi Standar Akuntansi ke International Financial Reporting Standards.

Komite telah membahas program kerja Auditor Internal serta mendiskusikan temuan-temuan utama Auditor Internal dengan manajemen/Direksi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris. Komite mendukung upaya Direksi untuk pemberdayaan fungsi Audit Internal dengan mengacu pada Piagam Audit Internal dan prinsip Good Corporate Governance. Komite juga mendorong pemberdayaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Komite berpandangan bahwa Auditor Eksternal cukup profesional dalam melaksanakan audit, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaannya serta terbuka dalam mendiskusikan perencanaan, pelaksanaan dan temuan audit. Terakhir, manajemen berpendapat bahwa Astragraphia telah mentaati aturan/perundangan yang relevan bagi Astragraphia.

These meetings took place with the Board of Commissioners (4 times), Board of Directors and/or Management (7 times), Corporate Secretary (once), Internal Auditor (5 times) and External Auditor (3 times).

In accordance with the Audit Committee Charter, the main responsibilities of the Committee are to assist the Board of Commissioners in conducting its oversight function in the form of:

1. Improving the quality of financial report
2. Monitoring the implementation of the company management control system to minimize mismanagement
3. Improving the effectiveness of Internal and External Audit functions; and
4. Identifying matters requiring the attention from the Board of Commissioners.

The Committee has reviewed and discussed quarterly financial report with management, and audited annual financial report with Management and External Auditor. The Committee has discussed planning, implementation and findings of the audit with the External Auditor. The Committee urged Management to continue making improvement to disclose of information in compliance with the Financial Accounting Standards Statement (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK) and Bapepam regulations, and to ensure that Astragraphia has made sufficient preparation in relation to the convergence plan of accounting standards to International Financial Reporting Standards.

The Committee examined the Internal Audit work plan and discussed the main findings of Internal Audit with Management/Board of Directors and submitted its opinion to the Board of Commissioners. The Committee supported efforts from the Board of Directors to empower the Internal Audit function in compliance with the Internal Audit Charter and Good Corporate Governance principles. The Committee also encouraged the empowerment of Risk Management function in according with the company needs.

The view of the Committee is that the External Auditor carried out the audit in a professional manner, and was independent and objectives in conducting its tasks as well as being open in discussing of the planning, implementation and findings of the audit. Lastly, Management is of the opinion that Astragraphia has complied with rules/regulations relevant to Astragraphia.

Jakarta, 21 Februari 2011
Jakarta, February 21, 2011



Buyung Syamsudin
Ketua
Chairman

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas (i) mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk sistem remunerasinya, untuk diusulkan dan diputuskan dalam RUPS dengan mengacu pada prosedur dalam Anggaran Dasar, dan (ii) merekomendasikan kepada Presiden Komisaris atas jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris atas jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang. Selama tahun 2010 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 2 (dua) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Ketua : Angky Tisnadisastra
Anggota : Gunawan Geniusahardja
Anggota : Lukito Dewandaya

Selain Komite-komite yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum managerial di bawah arahan dan sesuai standar dari pemegang saham pengendali.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pejabat penghubung (liaison officer) kepada Bapepam & LK, BEI, KSEI dan masyarakat, serta sebaliknya. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain (i) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku; (ii) Memberikan pelayanan kepada investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan kondisi Astragraphia; (iii) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perusahaan secara rutin menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta membuat minuta hasil rapat. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Departemen Finance dan Accounting dalam menjamin penyampaian keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.

Selama tahun 2010, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 19 Mei 2010;
- Menjadi anggota team penyusun Annual Report;
- Mengadakan pertemuan dengan wartawan pasar modal yang dilakukan bersama-sama dalam Astra Group

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established by and assists the Board of Commissioners in (i) nominating candidates for membership of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as recommending a remuneration system, to be proposed and approved at the GMS in complying with the Company's Articles of Association, and (ii) recommending to the President Commissioner of the total remuneration received by the members of the Board of Commissioners, and recommending to the Board of Commissioners of the salary and other allowances received by the Board of Directors.

There are 3 (three) members of the Nomination and Remuneration Committee. In 2010, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with an attendance level of 100%.

Members of the Nomination and Remuneration Committee

Chairman : Angky Tisnadisastra
Member : Gunawan Geniusahardja
Member : Lukito Dewandaya

Astragraphia has no committees other than those mentioned above, nor Risk Monitoring Committee. However, Astragraphia continues to pay comprehensive attention to the oversight process through managerial forums and in accordance with the standard process of the majority shareholder.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the liaison officer of Astragraphia to Bapepam & LK, Indonesian Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and public and vice-versa. The tasks of the Corporate Secretary are among others: (i) to adhere the capital markets development, especially concerning the applicable regulations that apply to capital markets; (ii) to serve to the public by providing information about Astragraphia needed by investors; (iii) to provide advice to the Board of Directors to comply with the capital market regulations. The Corporate Secretary routinely attends meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and draw up minutes of meetings. In carrying out its duties, the Corporate Secretary cooperates with the Finance and Accounting Department to ensure the disclosure of information is made in timely manner and accurate.

In 2010, the Corporate Secretary carried out various duties, among others:

- To coordinate the conduct of the Annual GMS and Public Expose on 19 May 2010
- To become a member team in drafting of the 2009
- To held meetings with capital market journalists together with the Astra Group
- To deliver the disclosure of information to BEI as well as the explanation and information to anyone who need the information

- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursadan memberikan penjelasan dan informasi kepada pihak luar yang memerlukannya,
- Menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Komite Audit termasuk membuat risalah rapatnya
- Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada)
- Menyampaikan laporan berkala kepada Bapepam & LK dan Bursa, termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan Public Expose Tahunan
- Mengikuti seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh Bapepam & LK dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga lainnya
- To attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee, as well as to draw up the minutes
- To prepare the Special List, namely shareholding list of the Board of Commissioners and Board of Directors and their families in Astragraphia and other companies (if any)
- To submit periodical reports to Bapepam & LK and BEI as well as result of the GMS and Annual Public Expose.
- To attend several seminars, workshops and meetings with Bapepam & LK, BEI, KSEI, Indonesian Issuer Association (AEI) and other institutions

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Susy Herlina Widjaja, yang merangkap sebagai Kepala Departemen Legal & GCG. Beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan. Sebelum bergabung dengan Astragraphia pada tahun 2001, menjabat sebagai Legal Officer di The Bank of Tokyo, Ltd., Cabang Jakarta dan Senior Associate dari Law Firm Rosetini Ibrahim & Partner.

At present the Corporate Secretary of the company is Susy Herlina Widjaja, who is also Head of the Legal & GCG Department. She graduated from Faculty of Law, Parahyangan Catholic University. Before joining with Astragraphia in 2001, she was the Legal Officer at the Bank of Tokyo Ltd. Jakarta Branch and the senior associate at the Rosetini Ibrahim & Partner law firm.

Susy Herlina Widjaja

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



Etika Bisnis (Code Of Conducts)

Astragraphia telah memiliki Pedoman Etika Bisnis (Code of Conducts) sejak tahun 1985 yang mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia (karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi). Pada tahun 2001, pedoman ini mengalami penyempurnaan sehingga mencakup etika hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Sebagian dari pedoman ini menjadi bagian dari Peraturan Perusahaan termasuk didalamnya mengatur sanksi-sanksi atas pelanggaran Etika Bisnis yang diperbarui atau disesuaikan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka mendapat training mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi secara konsisten. Sosialisasi yang berkesinambungan ini diharapkan akan menjadi perilaku karyawan sehari-hari dengan penuh kesadaran sehingga pada akhirnya akan menjadi budaya perusahaan (corporate culture).

Pelaksanaan Pengawasan Dan Evaluasi Kinerja Unit Audit Internal

Audit Internal membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal di perusahaan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan. Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan pedoman bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya, yang isinya telah disesuaikan dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.1.7.

Audit Internal secara berkala melaksanakan fungsinya melalui pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi support dan anak perusahaan berdasarkan analisa resiko serta skala prioritas kepentingannya. Setiap awal tahun Internal Audit menyusun program kerja yang diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

Hasil pemeriksaan dari Audit Internal disampaikan kepada Direksi sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal yang diperlukan serta melakukan pengawasan atas implementasi terhadap masukan yang diberikan. Audit Internal juga memberikan laporan kuartalan kepada Komite Audit dan Astra International selaku pemegang saham pengendali atas hasil audit disertai upaya perbaikannya.

Code Of Conducts

Since 1985, Astragraphia has formulated its Corporate Ethics Guidelines (Code of Conducts) to regulate conducts in the internal of Astragraphia (employees, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors). In 2001, this guideline was improved to cover ethics on external relationships such as with shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, the Government and local communities. Part of this guideline is included in the Company Regulation which regulates sanctions on violations of the Code of Conducts, which is renewed and adjusted every 2 (two) years.

This Code of Conducts is introduced to all employees since the beginning of their introductory training at Astragraphia and in every available opportunities so all employees would be able to remember and abide it consistently. This consecutive socialization is expected to be sustained into the daily behavior of employees with full awareness that will eventually become the corporate culture.

Implementation of Oversight Function and Performance Evaluation Audit Internal Unit

Internal Audit helps the Board of Directors in carrying out internal control to ensure the adequacy and effectiveness of internal control in the company is implemented in accordance with the policies and systems in place. Internal Audit has an Internal Audit Charter stipulated by the Board of Directors following the approval of the Board of Commissioners. This Charter acts as the guidelines for Internal Audit in conducting of its duties, and its contents are in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 on the Establishment and Guidelines for the Drawing up of Internal Audit Unit Charters.

Internal Audit carried out its function through regular audit to all branches, support function and subsidiary based on risk analysis and priority level of interests. At the beginning of the year, Internal Audit draws up work program in aligning with the Audit Committee Work Plan.

Result from Internal Audit is submitted to Board of Directors as a feedback to improve the adequacy and effectiveness of the internal control and to oversight the implementation of the suggestion. Internal Audit also submits quarterly report to the Audit Committee and Astra International as the representative of stakeholder on audit reports and effort for improvements

Kepala Audit Internal dijabat oleh Trivena Nalsalita, yang diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada Bapepam & LK dan Bursa Efek Indonesia. Setiap akhir tahun Audit Internal membuat laporan pelaksanaan kegiatannya dalam setahun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya. Laporan kegiatan Audit Internal selama tahun 2010 dapat dilihat dalam laporan berikut ini:

Head of Internal Audit is Trivena Nalsalita, whom was appointed by President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. Her appointment has been reported to Bapepam & LK and BEI. At the end of each year, the Internal Audit draw up an annual report activities during the year as its accountability. The Internal Audit Activities Report of the 2010 could be read in the following report:

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan fungsinya yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit Internal, selama tahun 2010 Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan mengacu pada rencana kerja Audit Internal tahun 2010. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya serta diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

Agar pelaksanaan audit berjalan dengan baik maka Audit Internal pada awal tahun melakukan review dan penyesuaian program audit mengikuti perkembangan kegiatan operasional Astragraphia serta melakukan pengembangan dalam hal sistem dan metodologi pemeriksaan. Untuk melengkapi penyiapan program audit tersebut, Audit Internal mendapat masukan dari Direksi dan Manajemen mengenai hal-hal yang perlu menjadi perhatian bersama dalam pencapaian target Astragraphia di tahun 2010.

Selama tahun 2010, Audit Internal telah melakukan pemeriksaan meliputi cabang, fungsi support dan anak perusahaan AGIT dengan penekanan pada audit operasional untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara efektif sehingga tujuan perusahaan tercapai dengan memenuhi unsur-unsur: efektifitas dan efisiensi, kebenaran laporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan peraturan perusahaan yang berlaku. Sebagai tindak lanjut atas hasil audit yang telah dilaporkan, Audit Internal melakukan follow up untuk melihat seberapa jauh rekomendasi audit yang telah disepakati dijalankan oleh auditee.

Hasil pemeriksaan dari Audit Internal disampaikan kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal yang diperlukan. Audit Internal juga memberikan laporan kuartalan kepada Komite Audit dan Astra International selaku pemegang saham pengendali.

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES REPORT

In accordance to its function stipulated in Internal Audit Charter, in 2010 Internal Audit carried out audit in reference to Internal Audit 2010 work plan. Internal Audit risk-based workplan for each unit is systematically formulated in consideration to financial, operational, past control performance and any other important factors and in compliance with Audit Committee work plan.

To ensure a good audit implementation, Internal Audit carried out review in the beginning of the year and adjustment of audit program in compliance with Astragraphia operational activity updates and to make a development in audit methodology and system. To complete the preparation of this audit program, Internal Audit gathered feedback from the Board of Directors and Management on issues requiring joint attention to achieve Astragraphia 2010 targets.

During 2010, Internal Audit has carried out audit to branches, support functions and AGIT subsidiary with emphasis on operational audit to ensure the effectiveness of the internal controls were in place, so that corporate objectives could be achieved by fulfilling the following factors: effectiveness and efficiency, accuracy of financial report and compliance with government regulations. To follow up the reported audit result, Internal Audit monitored the implementation of audit recommendations previously agreed by the auditee.

Results of Internal Audit is submitted to the Board of Directors and the respective Management as a feedback to improve the adequacy and effectiveness of the internal control as needed. Internal Audit also submits its quarterly report to Audit Committee and Astra International as representative of stakeholder.

Selama tahun 2010 Audit Internal telah melakukan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Audit Internal. Audit Internal juga aktif mengikuti pertemuan Audit Internal kelompok usaha Astra yang dikordinasi oleh Grup Audit Internal PT Astra International, Tbk. Audit Internal secara rutin mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

In 2010, Internal Audit held 5 (five) meetings with Audit Committee to discuss audit activities and findings and to improve the quantity and quality of the Internal Audit human resources. Internal Audit also actively takes part in attending Internal Audit meetings of Astra group coordinated by Internal Audit Group of PT Astra International Tbk. Internal Audit routinely participated in trainings and certification programs to improve its competence and knowledge.

Jakarta, 21 Februari 2011
Jakarta, February 21, 2011



Trivena Nalsalita
Internal Audit Department Head

Auditor Eksternal

Eksternal Auditor berfungsi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam & LK serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi. Saat ini kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2010 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, yang terdaftar di Bapepam & LK. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2010 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Oktober 2010. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain financial audit kepada Astragraphia.

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko membantu Direksi dalam melakukan identifikasi serta perkiraan kemungkinan munculnya potensi risiko beserta dampaknya diikuti dengan penentuan tingkat risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut, Manajemen Risiko menelaah kecukupan pengendalian internal dalam mengurangi dampak dari risiko yang sudah diidentifikasi serta menindaklanjuti rencana untuk meningkatkan pengendalian risiko yang dianggap masih belum efektif.

External Audit

The External Auditor conducts an audit of the Annual Financial Statements and ensures that such report is in accordance with the Standard Financial Accounting principles determined by the Indonesian Association of Accountants, Bapepam & LK Regulations and Financial Authorities in the accounting field. The public accounting firm that audited the 2010 Company financial statement was KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, which is registered in Bapepam & LK. The appointment of this accounting firm was based on the resolution of the Annual GMS on 19 May 2010 and the Board of Commissioners Decree dated 6 October 2010. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan has fulfilled the requirement of Bapepam & LK Regulation No. VIII.A.2 on Independency of the Accountant Providing Audit Service in Capital Market, and KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan provides no other tax consultation or any other services except financial audit to Astragraphia.

Risk Management Unit

Risk Management assists the Board of Directors to identify and consider possible risks and their impact as well as the level of such risks. From this analysis, Risk Management reviews the adequacy of internal controls in reducing the impact of risks identified, and follows up plans to improve the control of risks which is considered still ineffective.

Pada tahun 2010 telah dilakukan pemisahan antara Internal Audit dengan Manajemen Risiko sesuai dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mengharuskan Audit Internal tidak boleh merangkap tugas dan tanggungjawab pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Aktivitas Manajemen Risiko meliputi up dating risk register pada program Control Self Assessment di seluruh departemen, mengkaji ulang daftar "top five" risiko perusahaan (company level) untuk tahun berjalan serta penyiapan buku panduan BCP (Business Continuity Plan). Aktivitas-aktivitas tersebut ditujukan agar pengelolaan risiko yang telah dilakukan selama ini melalui sistem yang terstruktur dan terdokumentasi serta selalu di update sesuai dengan perkembangan yang ada.

Astragraphia menghadapi risiko dari eksternal maupun internal, antara lain:

- Kondisi ekonomi, dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan lokal serta indikator-indikator perekonomian seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan lain-lain. Astragraphia mengantisipasinya dengan secara rutin melakukan monitoring dan meminta masukan dari pihak-pihak yang berkompeten serta kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan.
- Fluktuasi kurs, dipengaruhi oleh gejolak ekonomi global yang berpengaruh terhadap fluktuasi kurs mengingat pembelian barang dari Prinsipal luar negeri menggunakan mata uang asing sedangkan penjualan di dalam negeri menggunakan mata uang Rupiah. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan hedging (perlindungan nilai ambang), khususnya terhadap mata uang USD.
- Hubungan dengan prinsipal, dipengaruhi oleh pemenuhan kewajiban Astragraphia terhadap para prinsipal. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan evaluasi dari waktu ke waktu agar seluruh kewajiban terhadap para prinsipal dapat dipenuhi dengan baik. Guna meningkatkan kualitas manajemen dan sistem manajemen lingkungan, Astragraphia antara lain telah mendapatkan sertifikasi standar internasional yaitu ISO 9001 dan ISO 14001.
- Status Eksklusif Distributor dari Fuji Xerox, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi global yang semakin terbuka dan borderless. Astragraphia mengantisipasinya dengan memperkuat kemampuan dalam memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan sebagai basis pengembangan bisnisnya dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (Sales & Service Distribution

In 2010, Internal Audit and Risk Management are splitted in order to comply with the Bapepam & LK regulation No IX.I.7. on Internal Audit Unit Charter Establishment Guideline which stipulates Internal Audit not to take up tasks and corporate operational activity implementation responsibilities. Risk Management updated the risk register in the Control Self-Assessment in all departments, updated the list of "top five" company level risks for the current year and prepared a Business Continuity Plan (BCP) guidance. Such activities were intended to manage the risk which has already been made through a structured system, was documented and was up dated from time to time following the current development.

Astragraphia faces external and internal risks, including:

- Economic conditions, influenced by global and local economic conditions and economic indicators such as inflation, interest rates, and the exchange rate of the Rupiah with foreign currencies. Astragraphia anticipates these by routinely monitoring and requesting inputs from competent parties and then taking necessary measures
- Exchange rate fluctuations, influenced by global economic fluctuations that influence exchange rate fluctuations given the procurement of goods from overseas Principals uses foreign currency while domestic sales are in Rupiah. Astragraphia anticipates this by hedging, especially against the US Dollar.
- Relationships with Principals, affected by the discovery of Astragraphia liabilities to principals. Astragraphia anticipates these by carrying out evaluations from time to time to ensure that all liabilities to principals can be met. In order to improve the quality of management and environmental management systems, Astragraphia has obtained international standard certification in the form of ISO 9001 and ISO 14001.
- Status as Fuji Xerox Exclusive Distributor, influenced by developments in global information technology, which is increasingly open and borderless. Astragraphia anticipates these by improving its ability to provide the service to customers as the basis for development of the business by improving the competencies of employees, strengthening and expanding the Sales & Service Distribution Network, maintaining financial capabilities and always remaining close to customers. Business development directed towards becoming a natural owner is crucial for Astragraphia in anticipating this risk.

Network), menjaga kemampuan finansial serta selalu mendekatkan diri kepada Pelanggan. Pengembangan bisnis yang mengarah ke Service Bisnis dan dapat menjadi natural- owner mutlak diperlukan Astragraphia dalam mengantisipasi risiko ini.

- Perkembangan teknologi, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat sesuai tuntutan pelanggan. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus.
- Persaingan usaha, dipengaruhi oleh persaingan ketat dari para kompetitor. Astragraphia meningkatkan pelayanan, mengeliminasi biaya yang tidak perlu, menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan serta melakukan terobosan terhadap produk dan solusi yang inovatif dan bervariasi.
- Kebijakan Pemerintah, dipengaruhi oleh kebijakan Pemerintah yang dapat setiap saat berubah. Astragraphia mengantisipasinya dengan memonitor setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat agar kegiatan usaha Astragraphia sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

Tanggung Jawab Sosial

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Astragraphia dengan melibatkan seluruh karyawan sebagai wujud tanggung jawab Astragraphia kepada masyarakat, lingkungan sekitar dan lingkungan hidup. Penjelasan lengkap mengenai aktivitas tanggung jawab sosial dijelaskan pada halaman lain dari Annual Report.

Selama tahun 2010, Astragraphia telah mengeluarkan biaya untuk kegiatan tanggung jawab sosial kurang lebih Rp 600 juta.

Perkara Penting

Selama tahun 2010 Astragraphia maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus polisi yang secara signifikan mempengaruhi kondisi keuangan Astragraphia.

- Technological developments, influenced by ever faster developments in information technology in accordance with customer demand. Astragraphia anticipates these by finding innovative solutions that provide added value and that can meet customer needs, as well as continually improving the competencies of human resources.
- Business competition, influenced by fierce competition from competitors. Astragraphia improves service, eliminates unnecessary costs, consistently and continuously implements the principles of GCG and looks for breakthroughs in the form of innovative and varied products and solutions.
- Government policy, influenced by government policies that can change at any time. Astragraphia anticipates this by monitoring developments in society to ensure that Astragraphia's activities are in line with government policy.

Corporate Social Responsibility

Astragraphia routinely conducts Corporate Social Responsibility activities involving all employees as a realization of Astragraphia's responsibility to society, community and the environment. Details on activities of the corporate social responsibility of the company are available in other part of this Annual Report.

In 2010, the company spent more than Rp600 million on corporate social responsibility activities.

Material Case

In 2010, neither Astragraphia nor members or the Board of Directors or Board of Commissioners faced any legal action or police cases that had a significant effect on Astragraphia's financial condition.

Transaksi Material Dan Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2010 Astragraphia tidak melakukan transaksi yang material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan kekerabatan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Sedangkan transaksi dengan pihak terafiliasi sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan dilakukan secara arms length transaction.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2010 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Astragraphia dan tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi kecuali penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi: 2006) sebagaimana telah diungkapkan dalam halaman Laporan Keuangan. Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Astragraphia dan anak perusahaan.

Informasi Dan Data Perusahaan

Sebagai wujud keterbukaan informasi, Astragraphia menyediakan informasi dan data perusahaan di kantor dan dapat diberikan kepada siapapun yang memerlukan dan memintanya. Informasi atau data perusahaan yang tersedia tersebut hanya sebatas informasi atau data yang boleh dan perlu diketahui oleh umum seperti Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Press Release, dan sebagainya. Informasi tersebut dapat juga diakses melalui website Astragraphia maupun alamat kantor pusat Astragraphia berikut ini:

PT Astra Graphia Tbk

Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450 – Indonesia
Tel. (021) 390 9444, 230 2460
Fax (021) 390 9388, 390 9181
www.astragraphia.co.id
U.p. Corporate Secretary

Material Case And Conflict Of Interest Case

In 2010, Astragraphia did not commit any material nor conflict of interest case, and none members or the Board of Directors or Board of Commissioners have affiliate relationship among them. Transaction with affiliated parties are reported in the Financial Statements and carried out in arms length transaction.

Changes In Legal Regulations And Accounting Policies

In 2010, there is no change in legal regulations that significantly influenced Astragraphia business activities and no change in accounting policies except implementation of PSAK No. 50 (the 2006 revision) and PSAK No. 55 (the 2006 revision) as reported in the Financial Statements section. Implementation of these standards cause no material impact to the financial statements of Astragraphia and its subsidiary.

Corporate Information And Data

As a realization of disclosure of information, Astragraphia provides corporate information and data to whoever requires or requests it. Such corporate information and data is limited to that which is allowed or needs to be disclosed to the public, such as Financial Statements, Annual Report, Press Releases and the like. This information can be accessed through the Astragraphia website or upon written request directly to the Astragraphia head office as follows:

PT Astra Graphia Tbk

Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450 – Indonesia
Tel. (021) 390 9444, 230 2460
Fax (021) 390 9388, 390 9181
www.astragraphia.co.id
Attn. Corporate Secretary

Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report



Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) ini dibuat dengan mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) yang terdiri dari aspek ekonomi (kelangsungan hidup ekonomi), aspek kepedulian lingkungan (tanggung-jawab terhadap lingkungan), dan aspek sosial (hak azasi manusia, tenaga kerja, aktivitas kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk). Laporan Berkelanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan dan jasa, tidak semua aspek yang disyaratkan oleh GRI dapat diterapkan oleh Astragraphia. Untuk aspek-aspek yang tidak berpengaruh banyak pada proses bisnis Astragraphia hanya dilaporkan dalam penjelasan kualitatif.

Sebagai bagian dari kelompok usaha Astra, Astragraphia menerapkan kerangka kerja sistematis sesuai arahan Astra kepada semua anak perusahaannya terkait dengan penerapan kebijakan LK3 dan tanggung-jawab sosial, yaitu Astra Friendly Company (AFC) dan Astra Green Company (AGC). Sebagai bagian dari bisnis internasional Fuji Xerox, Astragraphia juga turut berpartisipasi dalam program-program Fuji Xerox, termasuk penyediaan produk yang ramah lingkungan.

Tanggung-jawab Terkait Ekonomi dan Keberadaan di Pasar

Setiap awal tahun Astragraphia membuat perencanaan yang matang dengan sasaran pertumbuhan bisnis untuk menjaga keberadaan perusahaan di pasar. Astragraphia mendapat dukungan dari prinsipal utamanya, Fuji Xerox yang berkomitmen menyediakan produk, solusi, bahan habis pakai, dan suku cadang untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Prinsipal lain, baik yang langsung bekerjasama dengan Astragraphia maupun melalui anak perusahaan, juga memberikan dukungan yang sama sebagaimana tampak pada pertumbuhan volume bisnis dalam grafik di bawah ini.

This sustainability report has been written with reference to the Global Reporting Initiative (GRI), which comprises economic aspects (viability of economic life), environmental aspects (environmental responsibility), and social aspects (human rights, manpower, social activities and product responsibility). This sustainability report is a part of the Annual Report.

As a company conducting in trading and services, not all aspects required by GRI can be applied to Astragraphia. Those aspects that do not have a significant effect on Astragraphia's business processes are only reported qualitatively.

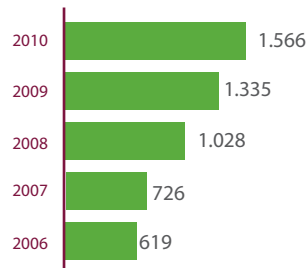
As a part of the Astra Group, Astragraphia implements a systematic work framework in accordance with Astra directives to all subsidiaries related to the implementation of the LK3 policy and social responsibility, namely Astra Friendly Company (AFC) and Astra Green Company (AGC). As a part of the international business of Fuji Xerox, Astragraphia participates in Fuji-Xerox programs, including supplying environmentally friendly products.

Responsibilities Related to Economics and Market Presence

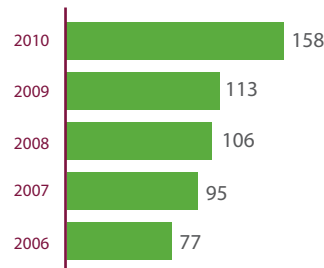
At the beginning of every year, Astragraphia produces a fully developed plan with business growth targets to maintain market presence. Astragraphia receives support from the main principal, Fuji Xerox, which is committed to providing products, solutions, consumables and spare parts that provide the best service to customers. Other principals, both that work directly with Astragraphia as well as through the subsidiary, also provide the same support, as can be seen from the growth of business volume shown in the following graph.

Pendapatan Bersih

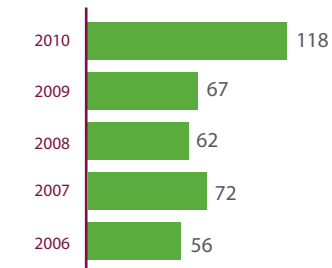
Net Revenues

**Laba Usaha**

Operating Income

**Laba Bersih**

Net Income



Khusus untuk nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat terlihat dari perubahan antara tahun 2010 terhadap tahun 2009 pada tabel dibawah ini.

The economic value produced and distributed can be seen from the changes between 2009 and 2010 in the following table.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan (Juta Rupiah)	2010	2009	Perubahan Change (%)	Direct Economic Value Generated (Millions of Rupiah)
Pendapatan bersih	1,565,567	1,335,237	17.3%	Net Revenues
Pendapatan bunga	2,932	2,223	31.9%	Interest Revenues
Pendapatan dari Nilai tukar mata uang	1,118	-7,487	-114.9%	Revenues from currency exchange rate
Pendapatan lain-lain /	-514	-36	-1,343.3%	Other revenues
TOTAL	1,569,104	1,329,937	18.0%	TOTAL
Nilai ekonomi yang didistribusikan (Juta Rupiah)	2010	2009	Perubahan Change (%)	Economic Value Distributed (Millions of Rupiah)
Biaya-biaya usaha	1,234,468	1,076,148	14.7%	Operating costs
Gaji dan tunjangan karyawan	172,766	146,229	18.1%	Employee salaries and allowances
Pembayaran kepada pemberi modal, terdiri dari:	35,750	35,608	0.4%	Payments to investors, comprising:
• Pembayaran dividen	32,371	18,740	72.7%	• Dividends
• Pembayaran bunga	3,380	16,869	-80.0%	• Interest
Pembayaran kepada Pemerintah	40,075	23,745	68.8%	Payments to government
TOTAL	1,483,060	1,281,729	15.7%	TOTAL
NILAI EKONOMI YANG BERTAHAN	86,044	48,208	78.5%	SUSTAINED ECONOMIC VALUE

Nilai ekonomi di atas merupakan hasil konsolidasi dengan anak perusahaan AGIT. Secara ekonomi, Astragraphia bertumbuh 78.5%. Pertumbuhan itu menunjukkan bahwa Astragraphia terus berupaya maksimal untuk mempertahankan keberadaan di pasar dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

The above economic value is the result of consolidation with the AGIT subsidiary. Economically, Astragraphia grew by 78.5 %. This growth shows that Astragraphia give its maximum efforts to maintain in the market existence and provides the best service for the customers.

Sepanjang tahun 2010, Astragraphia tidak mempunyai hutang obligasi setelah dituntaskan pada tahun 2008. Hutang obligasi telah digantikan dengan pinjaman bank yang lebih efektif dan lebih tepat untuk membiayai operasional bisnis Astragraphia. Untuk menjalankan usaha, Astragraphia tidak menerima bantuan keuangan pemerintah.

In 2010, Astragraphia had no bonds outstanding as these were repaid in full in 2008. These bonds were replaced with bank loans, as a more effective way of paying Astragraphia's operating costs. Astragraphia received no government aid for running of the business.

Dalam memperkerjakan karyawan, Astragraphia juga menerapkan kebijakan upah di atas standar minimum lokal di seluruh kantor cabang. Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan tetap atau percobaan dalam program pensiun Astra dan menjadi peserta Dana Pensiun Astra dan Jamsostek. Peserta yang pensiun normal atau mengundurkan diri sebelum usia pensiun normal akan menerima manfaat pensiun tersebut. Astragraphia juga menetapkan kebijakan menambahkan sebesar selisih antara ketentuan ketenagakerjaan dengan manfaat pensiun yang diterima, apabila manfaat pensiun yang dibayar secara sekaligus (lump-sum) ternyata lebih rendah dari ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dalam hal pekerjaan proyek untuk implementasi solusi dan kebutuhan internal perusahaan, Astragraphia mempertimbangkan pemasok lokal untuk menjadi partner dan penyedia barang & jasa.

Dalam hal kepedulian pada perubahan iklim, Astragraphia melakukan aktivitas langsung maupun tidak langsung melalui pemeliharaan tanaman di Kupang, pengelolaan bahan habis pakai produk yang dipergunakan dari pelanggan (CRU Ex-Field) dan juga mesin-mesin yang telah selesai dipergunakan pelanggan (machine ex-field), dengan perincian berikut:

In recruiting of its employees, Astragraphia has a policy of paying more than the local minimum wage at all its branches. Astragraphia also enrolls permanent and probationary employees in the Astra pension program and is a member of the Astra Pension Fund and Jamsostek. Participants with normal pensions or who resign before the normal retirement age also receive the benefits of this pension program. Astragraphia also has a policy of increasing the amount of pension received by the balance between the amount stipulated in manpower regulations and the pension benefits received if the pension lump sum is less than the amount specified by manpower regulations in force.

In project work to implement solutions and for the company's internal needs, Astragraphia considers local suppliers for partnerships and suppliers of goods and services.

In the area of climate change concern, Astragraphia carried out direct and indirect activities through land conservation in Kupang, management of customer consumables (CRU Ex-Field) and consumables customer machine (machine ex-field), with the following details:

Kegiatan Activities	Waktu pelaksanaan Time	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Pemeliharaan tanaman di Kupang (NTT) Land conservation in Kupang (East Nusa Tenggara)	September 2009 – Agustus 2010 September 2009 – August 2010	40.000.000
Penetapan struktur Organisasi P2K3L Organizational Structure Set Up P2K3L	Maret – April March – April	2.500.000
Penarikan CRU Ex-Field dan pengiriman CRU Ex-Field ke FXEM (Thailand) Withdrawal of CRU Ex-Field and Delivery of CRU Ex-Field to FXEM (Thailand)	Januari – Desember January – December	204.000.000
Penarikan mesin Ex-field Withdrawal of Ex-Field Machine	Januari – Desember January – December	96.000.000
Pengelolaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan Pelaporan UKL/ UPL Waste Water Management Installation (IPAL/Instalasi Pengolahan Air Limbah) Management and UKL/UPL Reporting	Januari – Desember January – December	2.000.000
Pengendalian limbah Waste Management	Januari – Desember January – December	14.400.000
TOTAL		358.900.000

Selain itu sepanjang tahun 2010, Astragraphia melakukan aktivitas terkait sosial seperti donasi/sumbangan terutama di lingkungan kantor dan aktivitas-aktivitas lain yang memberikan manfaat pada banyak orang seperti berikut:

Moreover, in 2010, Astragraphia carried out other social activities including donation in office settings and other socially-benefiting activities such as:

Kegiatan Activities	Waktu pelaksanaan Time	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Donasi/ sumbangan yang diselenggarakan di berbagai acara seperti: hari besar keagamaan, pemerintah, lingkungan, dan lain sebagainya Donation in various events such as religious ceremonies, government, environment and et cetera.	Januari – Desember January– December	25.900.000
Aktivitas donor darah setiap 3 bulan, dengan peserta sekitar 60 orang Blood donor activities every 3 month with 60 participants	4 kali pelaksanaan: Februari, Mei, Agustus, November 4 times: February, May, Augustus, November	50.000.000
Penyelenggaraan pelatihan CAP (Computer Aid Program) Implementation of CAP (Computer Aid Program) training	April – Mei, Oktober – November April – May, October – November	120.000.000
Ikut berpekan dalam aktivitas Nurani Astra Bencana Nasional To participate in Nurani Astra Bencana Nasional activities	November November	10.000.000
TOTAL		205.900.000

Sepanjang tahun 2010, secara keseluruhan baik dari aktivitas terkait dengan **lingkungan** maupun **sosial**, Astragraphia mengalokasikan **Rp. 564.800.000**

In 2010, overall activities related to **environment concern** and **social responsibility**, Astragraphia allocated **Rp. 564.800.000**.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Untuk keberlanjutan usaha dalam dimensi kepedulian lingkungan, Astragraphia melakukan tindakan dari berbagai sisi, yaitu: penyediaan produk, lingkungan kerja, dan aktivitas eksternal yang terkait dengan tanggung-jawab terhadap lingkungan.

Dari sisi penyediaan produk, Astragraphia menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk tersebut. Salah satu langkah yang mendukung aktivitas ini adalah memperkenalkan kembali produk yang menggunakan bahan terbuat dari ekstrak jagung pada tahun 2009, sebagai kelanjutan tipe produk sebelumnya.

Astragraphia juga ikut serta dalam program yang dicanangkan oleh Fuji Xerox International Business Group berupa program Green Office. Program ini didasari kesadaran bahwa Solusi Dokumen melalui manajemen dokumen perkantoran memainkan peran besar dan penting dalam ekonomi informasi saat ini. Untuk itu Fuji Xerox membuat desain produk yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan efisiensi energi, yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan teknologi digital yang dapat membantu mengurangi limbah kertas, sebagai generasi baru teknologi hijau (the next generation of green technologies). Fitur-fitur layanan yang

Environmental Responsibility

For the sustainability of the business in the environmental concern aspect, Astragraphia took various measures related to various aspects, namely: the supply of products, the working environment, and external activities related to environmental responsibility.

In the supply of products, Astragraphia supplies products that are environmentally friendly, in both the consumables used and the raw materials of these products. One measure in support of these activities was the reintroduction of products using materials made from corn extract in 2009, as a continuation of previous product types.

Astragraphia also participates in the Green Office program announced by the Fuji Xerox International Business Group. This program is based on the awareness that Document Solutions through office document management now play a major role in the information economy. Therefore, as the next generation of green technologies, Fuji Xerox produces product designs that are environmentally responsible and energy efficient, and that are supported by document management software and digital technology that can reduce waste products. Features included in this new generation of products make it

tersedia pada produk generasi baru memungkinkan pelanggan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis yang bermuara pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon.

Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin.

Dari sisi lingkungan kerja, Astragraphia mengutamakan barang-barang stationary seperti kertas, whiteboard marker yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah lingkungan, dan penggunaan kertas daur ulang untuk beberapa dokumennya. Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar), seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas lift di luar jam kerja, kampanye penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis. Pencapaian 2010 dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

possible for customers to improve the efficiency of business programs, which results in cost savings and reduced carbon emissions.

Astragraphia has also implemented a product safety management system to the maintenance of all customer machines, which is aimed at ensuring that machines are used safely by customers and by technicians maintaining these machines.

From the environmental aspect, Astragraphia prioritizes stationary items such as paper and whiteboard markers stated by their producers to be environmentally friendly, and the use of recycled paper for documents. Related to AGC and AFC, Astragraphia continues to run energy (electricity, water and fuel) efficiency programs such as reducing the use of electric lights, reducing the use of elevators outside office, campaigning for efficiencies in water use and optimizing the consumption of fuel oil for business operational activities. The achievements in 2010 can be seen in the following table.

Indikator	Satuan Unit	2010	2009	Perubahan Change	Indicator
Konsumsi Listrik	Kwh	2,001,225	2,030,549	98.6%	Electricity Consumption
Konsumsi Air	Liter	16,802,000	12,239,000	137.3%	Water Consumption
Konsumsi BBM	Liter	319,528	337,591	94.6%	Fuel Consumption
Pencatatan pengeluaran atas konsumsi listrik & Air	Rp. Juta	1,608	1,474	109.1%	Recorded outgoings on electricity and water consumption
Pencatatan pengeluaran atas konsumsi BBM	Rp. Juta	1,438	1,519	94.7%	Recorded outgoings on fuel consumption
Penggunaan kertas	Kg	13,480	17,769	75.9%	used paper

Dengan catatan:

- Pencatatan pengeluaran konsumsi listrik & air hanya Kantor Pusat.
- Pencatatan pengeluaran atas konsumsi BBM hanya kendaraan operasional seluruh Indonesia.
- Angka perbandingan adalah nilai tahun 2010 terhadap 2009. Ini berarti jika perubahan dibawah 100%, Astragraphia telah melakukan penghematan lebih besar pada tahun 2010 dibanding dengan 2009.

Note:

- Electricity and Water Consumption are only in the Head Office.
- Fuel Consumption is on operational vehicles all over Indonesia.
- The numbers are decreased comparing between 2010 and 2009. If the percentages are lower than 100%, means Astragraphia has made greater reduction in 2010 compared to 2009.

Untuk penanganan limbah domestik, Astragraphia melakukan implementasi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) - Upaya Pemantauan Lingkungan

In handling domestic waste disposal, Astragraphia has implemented the Environmental Management Endeavor (UKL) - Environmental Monitoring Endeavor (UPL) at the Head Office to ensure that domestic office waste meets the requirements set by the

(UPL) di Kantor Pusat agar limbah domestik kantor memenuhi persyaratan yang ditetapkan Pemerintah Daerah sebelum masuk ke saluran umum. Sebagai wujud kepedulian pada limbah suku cadang (CRU) dari produk ex-field, Astragraphia mengeksport limbah CRU tersebut ke FXEM, yaitu pusat penghancuran limbah yang dikelola oleh Fuji Xerox di Thailand. Inisiatif untuk pengurangan limbah habis pakai ini melalui pelatihan, informasi, dan akses terhadap suku cadang agar alat tersebut mudah diperbaiki dengan tujuan memperpanjang masa pakai peralatan. Pencapaian atas penanganan limbah ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Indikator	Satuan Unit	2010	2009	Perubahan Change	Indicator
Limbah B3	Kg	2,608	1,108	235.4%	BS Waste
Pengiriman limbah CRU Ex-Field ke FXEM	Kg	85,560	55,501	154.2 %	Ex-fi eld CRU waste send to FXEM

Dengan catatan: Jika angka perubahan diatas 100%, berarti Astragraphia melakukan peningkatan upaya pengendalian limbah lebih besar pada tahun 2010 dibanding tahun 2009.

government before entering the main drainage system. As a realization of our concern for spare parts waste (CRU) from ex-fi eld products, Astragraphia exports this CRU waste to FXEM, the waste disposal facility managed by Fuji Xerox in Thailand. This initiative to reduce waste from consumables takes the form of training, information, and access to spare parts to ensure that these are easily repairable with the aim of extending the life pf equipment. The achievements of this waste handling can be seen in the following table.

Note: For changes more than 100%, this means that in the year of 2010, Astragraphia make increased efforts to control waste greater than in 2009

Tanggung Jawab Sosial

Laporan keberlanjutan terkait dengan tanggung-jawab sosial, terdiri dari 4 (empat) sub aspek, yaitu: Hak Azasi Manusia, tanggung-jawab produk, pengelolaan karyawan, dan aktivitas kemasyarakatan.

Sub Aspek: Hak Azasi Manusia (HAM)

Indikator dari unjuk kerja HAM adalah aktivitas-aktivitas perusahaan yang mendukung kesetaraan perlakuan perusahaan terhadap karyawan, kesetaraan dengan para pemasok, dan kesetaraan terhadap pelanggan

Kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan melalui prinsip-prinsip keterbukaan baik dari mulai rencana kebutuhan karyawan setiap unit kerja, kriteria yang dibutuhkan, pengumuman kebutuhan karyawan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir yang melibatkan unit kerja yang membutuhkan. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Untuk pemenuhan kebutuhan cabang di luar sales, system analyst, teknisi, dan kepala administrasi, Astragraphia memprioritaskan tenaga kerja lokal yang dididik langsung di cabang tersebut.

Astragraphia tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Social Responsibility

The sustainability report related to social responsibility comprises 4 (four) sub-aspects, human rights, product responsibility, employe management and social activities.

Sub-Aspect: Human Rights

Indicators of human rights performance are company activities that support the company's equal treatment of employees, equality towards suppliers and equality towards customers.

Equal treatment of employees begins with the employee recruitment process through the principle of openness from the start of the employee requirement planning in every work unit, the criteria sought and the widespread announcement of vacancies, to the selection process and the fi nal testing involving the work units seeking employees. The decision to employ recruits is not based on gender, race or religion. When fi lling branch vacancies other than sales, system analysts, technicians and administrative heads, Astragraphia prioritizes local people who are trained at the branch concerned.

Astragraphia does not employ underage workers, in accordance with laws in effect in Indonesia.

Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan (assignment). Selanjutnya karyawan mendapatkan uraian tugas masing-masing dan rencana kerja yang akan dinilai pencapaiannya pada akhir tahun. Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

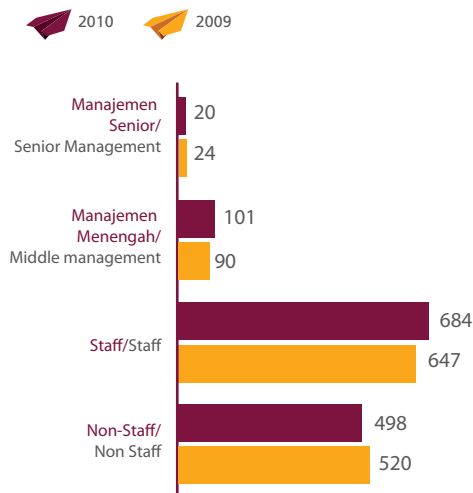
Applicants employed through the selection process undergo a training and probationary period in accordance with their assignments. Employees are then each given a job description and a workplan, the achievement of which will be assessed at the end of the year. Astragraphia rewards well-performing employees in accordance with their achievements of the criteria set.

Berikut komposisi karyawan (konsolidasi) berdasarkan jabatan, usia dan latar belakang pendidikan.

The consolidated composition of employees by position, age and educational background is as follows.

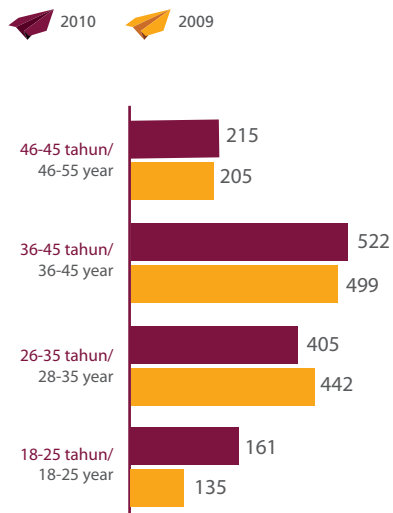
Berdasarkan Jabatan

Base on Position



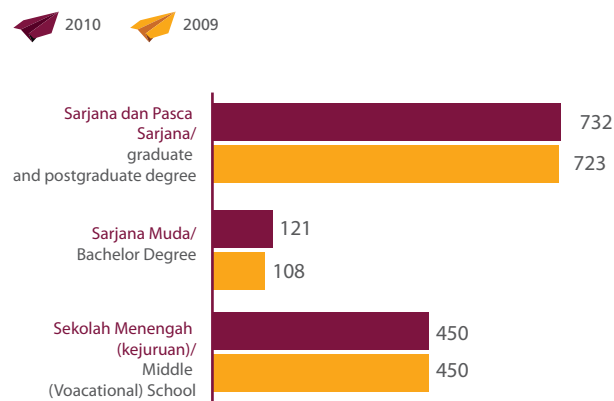
Berdasarkan Usia

Base on Age



Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Based on Educational background



Astragraphia memungkinkan karyawan untuk mengikuti berbagai organisasi baik yang terkait langsung dengan operasional bisnis maupun tidak, sejauh tidak mempunyai resiko terhadap operasional perusahaan. Karyawan Astragraphia juga terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Madani yang didirikan oleh manajemen Astragraphia.

Semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas upah/gaji dan tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan. Selain itu, semua karyawan Astragraphia otomatis menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Dalam hal kesetaraan terhadap pemasok, Astragraphia mengutamakan perusahaan lokal untuk membantu pelaksanaan pekerjaan proyek di pelanggan maupun untuk memenuhi kebutuhan internal. Dalam hal kesetaraan terhadap pelanggan, Astragraphia menetapkan kebijakan harga jual yang kompetitif kecuali jika didalamnya harus diperhitungkan biaya-biaya pengiriman barang dan jasa instalasi. Semua prosedur yang terkait dengan pemilihan pemasok dan penanganan pelanggan telah mendapat sertifikasi 9001.

Sepanjang tahun 2010 tidak terjadi kejadian signifikan dari karyawan, pemasok, maupun pelanggan yang terkait dengan kebijakan atau perlakuan diskriminasi oleh perusahaan.

Sub Aspek: Pengelolaan Karyawan

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja; pelaksanaan proses monitoring, coaching and counselling; evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (reward and punishment) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan. Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut.

- **Perencanaan Kinerja Individual**
Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi proses evaluasi kinerja.

Astragraphia allows employees to participate in various organizations having a direct connection with business operations or not, as long as there is no risk to company operations. Astragraphia employees are also registered as members of the Koperasi Karyawan Madani (Civic Employees Cooperative) established by Astragraphia management.

All Astragraphia Employees have the right to a wage or salary and allowances related to their position, posting index, religious holidays, food, transportation, healthcare, hospitalization costs, glasses, maternity, bereavement and marriage. Besides this, all Astragraphia employees automatically become Manpower Social Guarantee (Jamsostek) participants.

In equality towards suppliers, Astragraphia prioritizes local companies to assist with the implementation of work projects with customers and to meet internal requirements. In equality towards customers, Astragraphia sets competitive sale prices, unless the costs of sending goods or installation services have to be included. All procedures related to the selection of suppliers and dealing with customers have obtained 9001 certification.

In 2009, there were no significant events involving employees, suppliers, or customers related to discriminative policies or treatment by the company.

Sub-Aspect: Employee Management

Management Performance is determined by aim of ensuring that employees carry out their duties in accordance with set work targets. The management performance process includes the drawing up of performance plans; implementing the monitoring process, coaching and counseling by line managers, performance evaluation and the determination of reward and punishment as a consequence of the performance achieved. These activities refer to the following basic policies:

- **Individual Work Planning**
At the beginning of the year, every employee is obliged to draw up an Individual Work Plan (RKK) based on Key Performance Indicators (KPI) for the relevant work unit. At the end of the year, the RKK

- **Evaluasi Kinerja**
Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek people management, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
- **Coaching and Counselling.**
Atasan memiliki kewajiban untuk melakukan proses coaching and counselling bagi bawahannya, sehingga selain dapat mendeteksi secara dini, potensi masalah yang mungkin timbul, juga dapat membina hubungan dan kerjasama yang erat antara atasan dan bawahan.

Guna menciptakan iklim kerja yang kondusif, transparan dan bertanggung jawab, Astragraphia terus memperbaiki kualitas komunikasi internal yang terjadi. Melalui berbagai forum yang diadakan, dibangun komunikasi dua arah yang sehat dan konstruktif dengan melibatkan seluruh karyawan - baik pada tingkat non-staf, staf maupun manajerial - dengan Direksi.

Kegiatan pengembangan budaya perusahaan diarahkan untuk memperkuat budaya pelayanan unggul, kerja sama dan kepercayaan, yang selama ini telah dikembangkan. Nilai-nilai budaya tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- **Pelayanan unggul**, yaitu komitmen dan motivasi yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, melebihi apa yang diharapkan.
- **Kerjasama**, yaitu berperan aktif dalam menggalang dan memelihara kerjasama yang erat dengan tujuan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
- **Kepercayaan**, yaitu komitmen yang kuat untuk menjaga dan memelihara kepercayaan yang telah berhasil diraih, baik dalam berinteraksi dengan pelanggan maupun dengan sesama karyawan.

Sub Aspek: Tanggung-jawab Produk

Astragraphia memberikan jaminan atas keselamatan pengguna dari penggunaan produk/ solusi yang dijual. Tindakan-tindakan yang terkait dengan tanggung-jawab produk diawali dengan studi penelitian lokasi tempat instalasi produk, seperti ketersediaan daya listrik, ketersediaan grounding, jalur lintasan

is used as the basis for the performance evaluation.

- **Performance Evaluation**
Performance Evaluation is carried out by assessing all aspects of the work process and work achievements. In addition, for employees who manage staff, this includes the people management aspect, which evaluates the employee's ability to develop his or her subordinates.
- **Coaching and Counseling**
Managers are obliged to implement the coaching and counseling process for their subordinates so they can detect as soon as possible potential problems that may arise, and can develop close relationships and cooperation between managers and subordinates.

In order to create a work climate that is conducive, transparent and responsible, Astragraphia continues to improve the quality of internal communication. Through various forums, healthy, constructive two-way communication is developed involving all employees – including non-staff members, staff and managers – with the Board of Directors..

The development of a corporate culture is directed towards strengthening the culture of superior service, cooperation and trust that has already been developed. The values of this culture are expounded as follows:

- **Superior service**, namely a strong commitment and motivation to provide the best service to customers, exceeding expectations.
- **Cooperation**, namely playing an active role in establishing and maintaining close cooperation with the aim of achieving the set work targets.
- **Trust**, namely a strong commitment to preserve and maintain the trust that has been gained, both in interactions with customers and with colleagues.

Sub-Aspect: Product Responsibility

Astragraphia provides a guarantee for the safety of users and for the safe use of the products and solutions its sells. Actions related to product responsibility start with an investigative study of the location where the product will be installed, such as

produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya. Selain itu juga akan diperhatikan apakah lokasi instalasi cukup jauh dari sumber api untuk menjamin produk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Fase instalasi dilakukan oleh teknisi terlatih Astragraphia. Fase purna jual melalui perbaikan sesuai dengan kerusakan berdasarkan panggilan pelanggan.

Semua nomor seri dari produk-produk untuk kategori portofolio Office Product Business (OPB) dan Production System Business (PSB) tercatat didalam sistem database pelanggan berbasis SAP. Hal ini juga terkait dengan perjanjian layanan purna jual yang disebut Full Service Maintenance Agreement (FSMA). Dengan dasar data ini, semua kejadian yang terkait dengan perangkat di pelanggan, baik dalam bentuk laporan dari pelanggan untuk jasa servis maupun penggantian suku cadang dan habis pakai selalu terekam dalam sistem dan dapat diikuti sejarah pemakaiannya. Semua itu untuk memastikan kehandalan produk dan keselamatan pengguna.

Di samping itu, Astragraphia bekerjasama dengan prinsipal yang juga menyelenggarakan product Safety Management, yang salah satu fungsinya adalah untuk memberi arahan kepada teknisi dan pengguna untuk mencegah kesalahan pemakaian produk sekaligus memantau kejadian-kejadian berbahaya yang terjadi akibat penggunaan produk yang dijual. Data ini menjadi bahan evaluasi pengembangan dan produksi produk berikutnya.

Sub Aspek: Aktivitas kemasyarakatan

Astragraphia menjamin keberlanjutannya melalui aktivitas-aktivitas yang terkait dengan kemasyarakatan terutama yang terdekat dengan lingkungan kantor/ cabang. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan sepanjang tahun 2010 adalah:

- **Donasi bagi masyarakat di sekitar perusahaan,** berupa kegiatan rutin pemberian donasi bagi masyarakat sekitar perusahaan dalam bentuk uang dan barang sesuai keperluan. Kegiatan tersebut antara lain Pada setiap perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal, karyawan Astragraphia secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama panti-pantiasuhan

the availability of an electricity supply, grounding, the path to the product installation location, the availability of room temperature control as required by the product, airflow and lighting. Besides this, attention is also given as to whether the installation location is sufficiently far from fire sources in order to guarantee the product can be used as intended. The installation is carried out by trained Astragraphia technicians. The after-sales phase comprises necessary repairs based on customer calls.

Every serial number from products from the Office Product Business (OPB) and Production System Business (PSB) portfolios is recorded in an SAP based customer database system. This is related to the after sales agreement known as the Full Service Maintenance Agreement (FSMA). Based on this data, every incident related to customer equipment, from customer service reports to replacement of spare parts and consumables is recorded in the system, and can be matched to the usage history. All this ensures product reliability and user safety.

Besides this, Astragraphia works with principals who also implement product safety management, one of the functions of which is to give guidance to technicians and users as to how to avoid misuse of products, as well as monitoring dangerous events that occur as a result of the use of products sold. This data is used to evaluate the development and production of future products.

Sub-Aspect: Social Activities

Astragraphia guarantees sustainability through social activities, particularly related to people living around offices and branches. Activities carried out in 2010 were:

- **Donations for people living near the company,** in the form of routine donations for people living near the company in the form of cash and necessary goods. Included in these activities were voluntary collections of cash and goods for the needy, especially orphanages, at major religious celebrations such as Idul Fitri, Idul Adha and Christmas. Astragraphia employees volunteer in collecting money and items to be donated to

- **Aksi Donor Darah**, yang dilakukan karyawan Astragraphia bekerjasama dengan PMI DKI Jakarta setiap tiga bulan, diikuti oleh rata-rata 70 orang per periode
- **Competence Aid Program (CAP)**, yaitu Program pendidikan peningkatan keterampilan teknologi informasi dilakukan 2 kali setahun merupakan program pelatihan bagi mahasiswa program diploma jurusan teknik perguruan tinggi di Jakarta dengan jumlah peserta 15 sampai dengan 20 orang
- **Nurani Astra Bencana Nasional**, yaitu aktivitas penggalangan dana dan/atau sumbangan korban bencana yang terjadi di Indonesia

Selain itu Astragraphia juga mendukung dan menjadi bagian dari pelaksanaan program Satu Indonesia yang dicanangkan PT Astra International, Tbk. Semua informasi tentang satu indonesia terdapat pada situs www.satu-indonesia.com

- people in need particularly in the orphanages.
- **Blood Donations**, by Astragraphia employees every year in cooperation with the Jakarta branch of the Indonesian Red Cross, with an average of 70 participants per session.
- **Competence Aid Program (CAP)**, a twice-a-year information technology training program for diploma students majoring in Technics from various universities in Jakarta with 15-20 students.
- **Nurani Astra Bencana Nasional**, a fund-raising activity and/or donation for victims of disasters in Indonesia.

Besides these activities, Astragraphia supported and participated in the PT Astra International Tbk One Indonesia program. Complete information about One Indonesia can be found on the website www.satu-indonesia.com

A stack of gold coins, likely Swiss Francs, is placed on a decorative orange box with a geometric pattern. The box is set against a blue background.



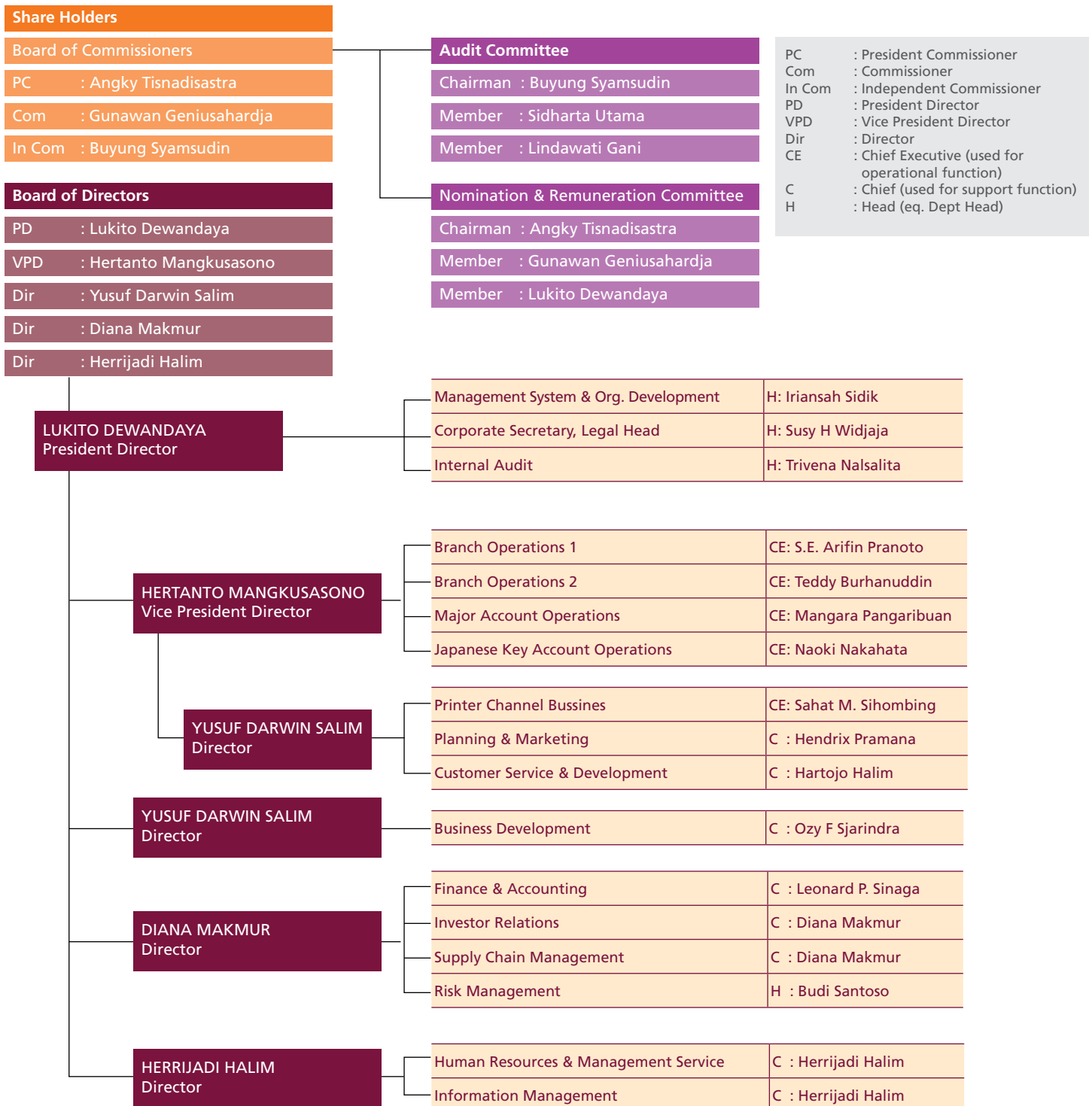
Data Perusahaan

Corporate Data



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris



Board of Commissioners' Profile

Angky Tisnadisastra

Presiden Komisaris/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Astragraphia pada bulan Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Mulai bergabung di Astra Group pada tahun 1982, dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis infrastruktur dan jasa keuangan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, serta sebagai Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, di samping menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, di antaranya di PT Astratel Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Marga Mandalasakti.

Indonesian citizen, appointed as President Commissioner of Astragraphia in May 2008. He completed his education at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He joined the Astra Group in 1982, and serving in a various services at a number of infrastructure and financial service business units. At present he also serves as a Director of PT Astra International Tbk in 2008, and as President Director of PT Sedaya Multi Investama, besides serving as a member of the Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, including PT Astratel Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Marga Mandalasakti.



Gunawan Geniusahardja

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Astragraphia pada bulan Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia. Mulai bergabung di Astra Group pada tahun 1981 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis jasa keuangan dan perbankan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dan PT Sedaya Multi Investama, di samping menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, di antaranya PT Toyota Astra Motor, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Mitra Ventura, PT Federal International Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Bank Permata Tbk and PT Astra Honda Motor.

Indonesian citizen, appointed as a Commissioner of Astragraphia in May 2008. He completed his education at the Christian University of Indonesia. He joined the Astra Group in 1981 and serving in various services at a number of financial services and banking business units. At present he also serves as a Director of PT Astra International Tbk and PT Sedaya Multi Investama, as well as serving as a member of the Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, including PT Toyota Astra Motor, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Mitra Ventura, PT Federal International Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Bank Permata Tbk and PT Astra Honda Motor.



Buyung Syamsudin

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia pada bulan Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2008. Mulai berkarir di Citibank N.A. dan Bank Multicor sebelum bergabung di Astra Group pada tahun 1988 dan memegang jabatan di unit bisnis jasa keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, terakhir sebagai anggota Direksi di PT Astratel Nusantara. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Serasi Autoraya.

Indonesia citizen, appointed as an Independent Commissioner of Astragraphia as well as Chairman of the Company's Audit Committee in May 2008. Completed his education at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He was appointed as the Company's Independent Commissioner in May 2008. He began his career at Citibank N.A. and Bank Multicor before joining the Astra Group in 1988 and held positions in financial services business units. He was also appointed as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, the latest of which was as a member of the Board of Directors at PT Astratel Nusantara. Currently he also serves as Chairman of the Audit Committee at PT Serasi Autoraya.

Profil Direksi

Board of Director's Profile



Lukito Dewandaya

Presiden Direktur/ President Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Institut Bisnis dan Manajemen Indonesia, Master of Business Administration. Karirnya dimulai sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo sebelum bergabung di Grup Astra sejak tahun 1977 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1999. Beliau bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi kegiatan Audit Internal, Corporate Secretary & Legal dan Management & Organization Development. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Graphia Information Technology, anak perusahaan Perseroan.

Indonesian citizen. He completed his Master of Business Administration from the Indonesian Institute of Business and Management. His career began as an auditor at the Public Accountant Firm SGV Utomo before joined the Astra Group in 1977, serving in various positions at a number of business units, including Heavy Equipment, Financial Services and Banking. He joined Astragraphia in 1994 and was appointed as President Director in 1999. He is fully responsible to the whole activities of the Company, and particularly in supervising the Internal Audit, Corporate Secretary & Legal, and Management & Organization Development activities. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, a subsidiary of the Company.



Hertanto Mangkusasono

Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ekonomi Manajemen. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1979 dan kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manager Cabang, Manajer Perencanaan Pemasaran, General Manager Pemasaran dan Operasi Cabang, sebelum diangkat menjadi Direktur pada tahun 1990. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 1999 dan saat ini membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis Document Solution. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Graphia Information Technology, anak perusahaan Astragraphia; Chairman dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia, dan Dewan Pembina ADMINKOM (Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotocopy Berwarna dan Multifungsi Berwarna).

Indonesian citizen. He graduated from the Parahyangan Catholic University, Faculty of Economy Management. He joined Astragraphia in 1979 and was subsequently promoted as Branch Manager, Marketing Planning Manager, and General Manager for Marketing and Branch Operations, prior appointed as Director in 1990. He serves as Vice President Director since 1999 and currently he is in charge in the operational of Document Solution business unit. He also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, a subsidiary of the Company, Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia Foundation, and Advisory Board of ADMINKOM (Authorized Distributor Association for Color Photocopy and Multifunction).



Diana Makmur

Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ekonomi Perusahaan. Bergabung dengan Astra Group sejak tahun 1982, yaitu pada PT United Tractors Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Finance Division Head, dan sebagai Komisaris di PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bina Pertiwi dan PT Multi Prima Universal, ketiganya anak perusahaan dari PT United Tractors Tbk., sebelum diangkat menjadi Direktur Astragraphia pada tahun 2008. Saat ini membawahi Finance & Accounting, Investor Relation and Supply Chain Management serta Risk Management. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Graphia Information Technology, anak perusahaan Astragraphia.

Indonesian citizen. Graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Corporate Economy. Joining the Astra Group since 1982, namely in PT United Tractors Tbk., with the latest position as Finance Division Head, and Commissioner in PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bina Pertiwi and PT Multi Prima Universal, all are subsidiaries of PT United Tractors Tbk., before appointed as Director of the Company in 2008. Currently she is in charge in supervising Finance & Accounting, Investor Relations & Supply Chain Management, and Risk Management. She also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, a subsidiary of the Company.



Yusuf Darwin Salim

Direktur Director

Warga negara Indonesia. Meraih IT Bachelor di bidang telekomunikasi dan MBA. Memulai karir di Astra Group pada tahun 1974 di Xerox Division yang menjadi cikal bakal berdirinya Astragraphia sebagai Xerox Engineer, kemudian dipromosikan sebagai manajer Customer Service di divisi komputer. Pada tahun 1991 ditempatkan sebagai Regional Technical Manager di Fuji Xerox Asia Pacific, Singapura. Sejak itu karirnya dilanjutkan di Fuji Xerox Group, antara lain di FX Australia, FX Asia Pacific, Xerox Corporation USA dan sejak tahun 2001 di FX Asia Pacific di Singapura sebagai GM Information Management (CIO) sebelum diangkat sebagai Direktur Astragraphia pada tahun 2007. Saat ini membawahi Planning & Marketing, CSSD dan Printer Channel Marketing & Operational Support. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Astra Graphia Information Technology, anak perusahaan Astragraphia dengan membawahi System, Solution dan Services.

Indonesian citizen, completed his education with Bachelor of Telecommunication and MBA. He was starting his career in Astra Group in 1974 in Xerox Division which then became the Company as Xerox Engineer then promoted as manager of Customer Service in computer division. In 1991 he was assigned as Regional Technical Manager in Fuji Xerox Asia Pacific, Singapore. Thereafter his career was continued in Fuji Xerox Group, among others in FX Australia, FX Asia Pacific, Xerox Corporation USA and since 2001 was assigned in FX Asia Pacific in Singapore as GM Information Management (CIO) before appointed as Director of the Company in 2007. Currently he is in charge in supervising Planning & Marketing, CSSD and Printer Channel Marketing & Operational Support. He also serves as Director of PT Astra Graphia Information Technology, a subsidiary of the Company supervising in System, Solution and Services.



Herrijadi Halim

Direktur/Direktor Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Fakultas Ekonomi. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai Sales Executive dan kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manajer Cabang, dan terakhir sebagai General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services sebelum diangkat menjadi Direktur Astragraphia pada tahun 2010. Saat ini membawahi HRD dan Information Management. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia.

Indonesian citizen. Graduated from Atmajaya Catholic University, Jakarta, Faculty of Economy. Joining the Company since 1983 as Sales Executive and then being promoted subsequently as Branch Manager, HRD Manager and the latest as General Manager Human Resources, Quality & Management Services before appointed as Director of the Company in 2010. Currently he is in charge in supervising HRD and Information Management. He also serves as Secretary of Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia Foundation.

Profil Komite Audit



Audit Committee's Profile

Buyung Syamsudin

Ketua/Chairman

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia sejak Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Mulai berkarir di Citibank N.A. dan Bank Multicor sebelum bergabung di Astra Group pada tahun 1988 dan memegang jabatan di unit bisnis jasa keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, terakhir sebagai anggota Direksi di PT Astratel Nusantara. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Serasi Autoraya.

Indonesian citizen, appointed as an Independent Commissioner of Astragraphia as well as Chairman of the Company's Audit Committee in May 2008. Completed his education at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He began his career at Citibank N.A. and Bank Multicor before joining the Astra Group in 1988 and held positions in financial services business units. He was also appointed as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, the latest of which was as a member of the Board of Directors at PT Astratel Nusantara. Currently he also serves as Chairman of the Audit Committee at PT Serasi Autoraya.



Sidharta Utama

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit Astragraphia sejak Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan sarjana bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (tahun 1987), MBA bidang Keuangan dan Sistem Informasi dari Indiana University (tahun 1990), dan Doktor di bidang Akuntansi dari Texas A&M University (tahun 1996). Memperoleh sertifikasi CFA dari Chartered Financial Analyst Institute pada tahun 1999. Saat ini beliau juga menjabat sebagai guru besar tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia serta Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Indonesian citizen, appointed as a Member of the Audit Committee of Astragraphia in May 2008. He completed his education with a bachelor's degree in Accountancy at the Faculty of Economics at the University of Indonesia (1987), an MBA in Financial and Systems Information from Indiana University, USA (1990), and a Doctorate in Accountancy from Texas A&M University, USA (1996). He obtained his CFA certification from the Chartered Financial Analysts Institute in 1999. At this time he is also appointed as a full professor at the Faculty of Economics at the University of Indonesia, and Chairman of Board of Management at the Indonesian Institute for Corporate Directorship.



Lindawati Gani

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2008. Menyelesaikan pendidikan Doctor of Philosophy dalam bidang Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI). Karirnya dimulai sejak tahun 1987 sebagai auditor dan konsultan manajemen. Di samping itu beliau juga dosen FEUI dan sejak tahun 2003 menjabat sebagai Wakil Ketua Program Magister Akuntansi FEUI. Beliau pernah menjabat sebagai staf ahli di Pusat Data Bisnis Indonesia pada tahun 1996 - 1998. Pada tahun 2006, diangkat sebagai anggota Dewan Penguji Certified Professional Management Accountant (CPMA) Indonesia. Sejak tahun 2008 diangkat menjadi Ketua Program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi FEUI.

Indonesia citizen, appointed as a Member of the Audit Committee of Astragraphia in May 2008. She completed her Doctor of Philosophy in Management Accounting at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia in 2002. She began her career in 1987 as an auditor and management consultant. She is also a lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEUI) and since 2003 she was appointed as Deputy Head of Master of Accounting Program FEUI. She was appointed as an expert staff at the Indonesian Business Data Center from 1996 to 1998. In 2006, she was appointed as a member of the Board of Examiners for the Indonesian Certified Professional Management Accountants (CPMA). In 2008, she was elected as the Head of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education FEUI.

Kantor Cabang dan Titik Layan

Branch Offices and Service Points

HEAD OFFICE

Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 390 9444, 390 9190,
314 5925, 230 2429, 320 2460
Fax. (021) 390 9181, 390 9388

BRANCH OFFICE & SERVICE POINTS

JAKARTA Major Account

Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 392 5966
Fax. (021) 3192 7646

JAKARTA I

Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 392 5977
Fax. (021) 3192 7601

JAKARTA II

Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 230 4969
Fax. (021) 230 4968

JAKARTA III

Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 392 5966
Fax. (021) 3192 7654

JAKARTA IV

Graha Simatupang Tower 1D,
1st & 10th
Jl. Letjend TB Simatupang
Kav. 38
Jakarta 12540
Telp. (021) 7829177-82
Fax. (021) 7829181

Bogor

Jl. Vila Citra Bantarjati F-1
No. 3 RT.001/RW.013
Kel. Tegalgundil - Bogor
Telp. (0251) 837 2708
Fax. (0251) 835 3503

JAKARTA V

Gedung Twink Lt. 4
Jl. Kapten Tendean No. 82
Mampang Prapatan - Jakarta
12110
Telp. (021) 791.82410 - 13
Fax. (021) 7918 2414

JAKARTA VI

Menara MTH 10th Fl Suite
1006-1007
Jl. Letjen MT. Haryono Kav. 23
Jakarta Selatan 12820
Telp. (021) 8378 2399
Fax. (021) 8378 2393

TANGERANG

Jl. Siswa, No. 23 - Sukarasa
Tangerang 15111
Telp. (021) 552 6818
Fax. (021) 552 6491

Cilegon

Jl. Buyut Arman, No. 4
Tegal Cabe - Citangkil
Cilegon 42441
Telp. (0254) 383 106 - 391 215
Fax. (0254) 383 107

KARAWANG

Ruko grand Wisata Blok AA 10/
No. 7-8
Jl. Celebration Boulevard
Bekasi Timur - 17510
Telp. (021) 8261 6042
Fax. (021) 8261 6041

Depo Karawang

Ruko Sedana No. 21
Jln. Sedana Golf
Pintu Toll Karawang Barat
Desa Wadas
Teluk Jembe - Karawang 41361
Telp. (0267) 644 441 - 643 093
Fax. (0267) 643 191

Cikarang

Jl. Puspa IV No.9
Perum Mekar Indah
Cikarang Baru - Bekasi
Telp. (021) 8983 0627
Fax. (021) 884 1445

BANDUNG

Jl. Wastukencana, No. 25
Bandung 40117
Telp. (022) 420 1032 - 420 4564
420 1033
Fax. (022) 423 7501

Cirebon

Jl. Satria Ujung No. 194 B
Cirebon 45141
Telp. (0231) 239 760

Tasikmalaya

Jl. Moch. Hatta No. 181
Tasikmalaya
Telp. (0265) 336 706

SEMARANG

Jl. S. Parman No. 53
Semarang 50232
Telp. (024) 844 8880 - 844 8881
Fax. (024) 831 6066

Solo

Jl. Srigunting IV No. 7
Gremet, Manahan Surakarta
Telp. (0271) 724 814
Fax. (0271) 721 685

Yogyakarta

Jl. Balirejo No. I/16 Timoho
Yogyakarta
Telp. (0274) 582 016
Fax. (0274) 523 141

Purwokerto

Jl. Jatiwinangun Gg Pergiwati
No 38 Purwokerto
Telp. (0281) 625270
Hp : 081.325.725.999
Fax. (0281) 625270

Tegal

Jl. Cendrawasih No. 88
Randugunting, Tegal Selatan
Telp. (0283) 343362

SURABAYA

Jl. Kombes Pol. M. Duryat,
No. 22
Surabaya 60262
Telp. (031) 534 0175, 548 2682
Fax. (031) 534 1210

Kediri

Perum. Mojotopo Indah R-31
Kediri
Telp. (0354) 775 031
Fax. (0354) 775 031

Malang

Jl. Candi Mendut Barat VI
Blok C No. 15
Malang
Telp. (0341) 480 167

Jember

Perum Gunung Batu Permai
Blok GG-41
Sumbersari - Jember 68121
Telp. (0331) 333 941
Hp. 0812 323 8189

Pasuruan

Perum Batu Mas Candra Asri
Blok D4/No. 8
Kasri, Pandaan - Pasuruan
Telp. (0343) 630 678

Gresik

Jl. Martapura 36 Gresik
Kota Baru - Gresik
Telp. (031) 393 0073

DENPASAR

Jl. Gatot Subroto Barat, No. 18
Kerobokan
Denpasar 80361
Telp. (0361) 410 277
(0361) 433 709 - 432 734
Fax. (0361) 436 072

Mataram / Lombok

Jl. Danau Batur I No.4
Bumi Pagutan Permai
Mataram - NTB
Telp. (0370) 645 582

Kupang

Jl. Hati Mulia Gang II No. 9
Oebobo Kupang - NTT
Telp. (0380) 833 726

Benete

d/a PT Newmont Nusa
Tenggara
IS Dept. Ex Larisa, Town Site
Sumbawa - NTB
Telp. 0812 382 6351

Timor Leste

PT Astragraphia Dili
Matadaouro - Villa Verde - Cai
Coli
Dili - Timor Leste
Telp. 670-7234726
670-7339221

MEDAN

Jl. Sisingamangaraja
KM 6.5 No. 4
Medan
Telp. (061) 787 1000
Fax. (061) 788 2033

Pematang Siantar

Jl. Penyabungan No. 13 D
Pematang Siantar
Telp. (0622) 27425

Rantau Prapat

Jl. WR Supratman No. 122
Rantauprapat
Telp. (0624) 23760

BATAM

Bintang Industrial Park,
No. 23-B
Jl. Yos Sudarso - Batu Ampar
Batam 29432
Telp. (0778) 412 173 - 412 363
Fax. (0778) 412 183

Tanjung Pinang

Jl. Lembah Sari, RT.12/RW 02
Tanjung Uban
Telp. (0771) 733 0266

PEKANBARU

Jl. Sisingamangaraja, No. 149
Pekanbaru 28142
Telp. (0761) 33 519,
47 756
Fax. (0761) 23575

Pangkalan Kerinci
Jl. Melur, No. 5
Pangkalan Kerinci
Telp. (0761) 493 639

Duri
Jl. Nusantara II, Duri
Hp. 0813 9880 2162

Padang
Jl. Beringin No. 53
Ulak Karang - Padang Utara
Telp. (0751) 787 8551
Fax. (0751) 445 488

Perawang
KPR I Jl. Dua Blok E/2 No. 80
Perawang
Telp. (0765) 91 225

Muara Bungo
Jl. Sutan Thaha, No. 176
Muara Bungo 37214
Telp. (0747) 22 215

Dumai
Jl. Baru No. 1, Jayamukti
Dumai
Hp. 0812 670 9683

PALEMBANG
Jl. Demang Lebar Daun
No. 176
Palembang 30137
Telp. (0711) 355 100
Fax. (0711) 359 077

Jambi
Jl. Halmahera No. 24 RT 20
Kel. Kebun Handil Kec.
Jelutung
Jambi - 36137
Telp. (0741) 445 382
Fax. (0741) 445 382

Bangka Belitung
Jl. Jend. A. Yani No. 69
RT.001/RW.02 Rawa Bangun
Kec. Taman Sari
Pangkalpinang - Bangka
Hp. 0819 2772 5777,
0812 6858 6356

Tanjung Enim
Jl. Sidoharjo No. 924
Gereja Tengah - Talang Jawa
Telp. (0734) 451 552
Fax. (0734) 451 552

Lampung
Jl. Nusa Indah No. 22
Samping Kantor Lurah
Kel. Enggal
Bandar Lampung
Telp. (721) 250 866

Bengkulu
Perumahan Citra Batara Estate
Jl. Raya Hibrida Ujung No. 27
Bengkulu
Telp. 0812 721 7822

BALIKPAPAN
Jl. Jend. Sudirman, No. 89
Balikpapan 76114
Telp. (0542) 733 307 - 7410 698
Fax. (0542) 733 1125

Samarinda
Villa Andalusia Blok K5 No.16
Komp. Villa Tamara
Kec. Samarinda Ulu
Samarinda 75124
Telp. (0541) 791 9138
Fax. (0541) 777 0645

Tarakan
Jl. Kenanga Rt.19 No. 17
Kelurahan Karang Anyar
Tarakan
Telp. (0551) 22 108
Fax. (0551) 22 108

Berau
Jl. Murjani 2 Pondok ALFA
Indah No.20
Tanjung Redeb - Berau 77311
Telp. (0554) 202 7460
Fax. (0554) 202 7460

Bontang
Jl. MH. Thamrin No. 13 RT.17
Bontang Utara
Kalimantan Timur
Telp. (0548) 24 841
Fax. (0548) 24 841

Sanggata
Jl. Baiturahim No. 15, RT 1B
Dusun Teluk Lingga,
Sanggata
Telp. (0549) 22 456
Fax. (0549) 22 456

Pontianak
Jl. Karya Baru No. 7B RW.01
RT.03
Kel. Parit Tokaya, Kec.
Pontianak Selatan
Kalimantan Barat 78121
Telp. (0561) 707 7140
Fax. (0561) 763 295

Banjarmasin
Jl. Kapt. P. Tendean RT.17 No.132
Banjarmasin 70231
Telp. (0511) 325 2590
Fax. (0511) 325 6317

Palangkaraya
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Palangkaraya
Telp. (0536) 323 5834
Fax. (0536) 323 5834

Batu Licin
Jl. Gema Citra RT. 29 No. 24
Desa Kampung Baru
Batu Licin
Telp. (0518) 71 302
Fax. (0518) 71 302

Tanjung
Jln. Mabuun Indah RT. 04
No. 33
Mabuun Murung Pudak
Tanjung Kal-sel
Telp. (0526) 2027175

MAKASSAR
Jl. Dr. Sam Ratulangi, No. 32
Makassar 90125
Telp. (0411) 8111 81 - 854 868
858 901
Fax. (0411) 852 252

Kendari
Jl. Sao Sao
Komp. BTN I Blok G No.19
Kendari
Telp. (0401) 324582
Fax. (0401) 324582

Sorowako
Jl. G. Pangrango Blok F No. 166
Sorowako
Telp. 0811 440 076

Palu
Jl. Sis Aljufri No. 4B
Komp. Palu Plaza
Palu
Telp. (0451) 457 767
HP 0813 4137 8352

Manado
Jl. Diponegoro No. 61
Manado 95117
Telp. (0431) 851 819
Fax. (0431) 870 351

Ambon
Jl. Dr. Malaiholo No.65
Benteng - Ambon
Telp. (0911) 311 554

Sorong
Jl. St. Hasanudin No. 7C
Sorong 95414
Telp. (0951) 331 569
Fax. (0951) 331 569

Biak
Jalan Suci No. 7
Biak 98111
Telp. (0981) 23 416
Fax. (0981) 23 416

Jayapura
Jl. Ardipura I No. 52B
Jayapura
Telp. (0967) 523 349
Fax. (0967) 523 349

Timika
MANOKWARI
Jalan Trikora Wosi No. 75C
Depan Kampung Makassar
Manokwari 98312
Telp. (0986) 213 264

WAREHOUSE & DISTRIBUTION
Jl. Pulo Buaran II
Blok N, No. 1-3-4
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260
Telp. (021) 460 4056, 460 4055,
461 2312, 460 0268, 460 3118
Fax. (021) 460 0416

RECYCLE OPERATION CENTER (ROC)
Jl. Pulo Buaran III
Blok E, No. 5
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260
Telp. (021) 460 0269, 460 0243
Fax. (021) 461 9939

DOCUMENT BUSINESS SERVICES
Xprins
Graha Atrium Lt. Dasar
Jl. Senen Raya No. 135
Jakarta Pusat
Telp. (021) 385 5566, 230 2305
(Biz services), 310 3107
Fax. (021) 391 4914, 230 2308
(Biz Services)

SUBSIDIARY
PT Astra Graphia Information
Technology (AGIT)
ANZ Tower 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A
Jakarta 10220
Indonesia
Telp. (021) 572 1177
Fax. (021) 572 1170
www.ag-it.com

Data Perseroan

Nama Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk

Situs Resmi

www.astragraphia.co.id

Hubungan Investor

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450 - Indonesia

Informasi Saham

Modal Dasar: Rp. 250.000.000.000
terdiri dari 2.500.000.000 saham per Rp 100

Simbol Saham

ASGR

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Biro Administrasi Efek

Blue Chip Mulia
Gedung Biru Mulia I, Lantai 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta 12590 - Indonesia
Tel. (021) 520 1928/1983
Fax. (021) 520 1924
bcmjkt@pacific.net.id

Kantor Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 – INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel. (021) 521 2901
Fax.(021) 5290 5555/ 5290 5250

Tanggal Pendirian

31 Oktober 1975

Keterangan RUPS

28 April 2011
Hotel Nikko
Diamond Room 3
Jl. MH Thamrin 59
Jakarta 10350 – Indonesia

Corporate Data

Company Name:

PT Astra Graphia Tbk

Official Website:

www.astragraphia.co.id

Investor Relations:

Jl. Kramat Raya No.43
Jakarta 10450 - Indonesia

Capital:

Authorized Capital : Rp 250,000,000,000
consist of 2,500,000,000 shares @ Rp 100

Ticker Symbol:

ASGR

Share Listed:

Indonesia Stock Exchange

Share Registrar:

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I, Lt.4
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1
Jakarta 12590 - Indonesia
Tel : (021) 520 1928 /1 983
Fax : (021) 520 1924
bcmjkt@pacifi c.net.id

Public Accountant:

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 – INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel. (021) 521 2901
Fax.(021) 5290 5555/ 5290 5250

Establishment Date:

October 31, 1975

AGM Information:

April 28, 2011
Hotel Nikko
Diamond Room 3
Jl. MH Thamrin 59
Jakarta 10350 – Indonesia

Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani pada bulan April 2011.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hereby declare to take full responsibility of the truth of the contents of this Annual Report signed on April 2011.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Angky Tisnadisastra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

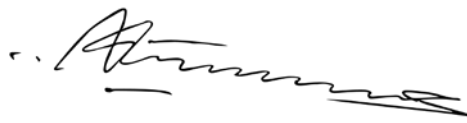


Buyung Syamsudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

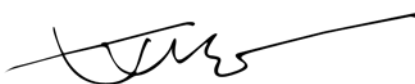
Direksi Board of Directors



Lukito Dewandaya
Presiden Direktur
President Director



Hertanto Mangkusasono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Yusuf Darwin Salim
Direktur
Director



Diana Makmur
Direktur
Director



Herrijadi Halim
Direktur
Director

Referensi Peraturan Bapepam-LK dan Laporan Keuangan

Bapepam-LK Regulations and Financial Report Reference

KRITERIA Criteria		Penjelasan Explanation	Bab/Sub Bab Section/Sub Section	Halaman Page
KATEGORI: UMUM/ CATEGORY: GENERAL				
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.		Semua Bab All Section	Semua Hal All Pages
2	Dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. Printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read.		Semua Bab All Section	Semua Hal All Pages
3	Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: Name of company and year of the annual report is placed on: 1. Sampul muka, samping, dan belakang. The front cover, sides, and back. 2. Setiap halaman. Each page.	Semua Bab All Section	Semua Hal All Pages
4	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.		www.astragraphia.co.id	Semua Hal All Pages
KATEGORI: IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / CATEGORY: SUMMARY OF VITAL FINANCIAL DATA				
1	Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 tahun. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.	Informasi memuat antara lain: The information contained includes: 1. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/income from business. 2. Laba (rugi) kotor.Gross profit (loss). 3. Laba (rugi) usaha. Business profit (loss). 4. Laba (rugi) bersih. Net profit (loss). 5. Laba (rugi) bersih persaham. Net profit (loss) per share. 6. Modal kerja bersih. Net working capital. 7. Jumlah investasi. Total investment. 8. Jumlah aktiva. Total assets. 9. Jumlah kewajiban. Total liabilities. 10. Jumlah Ekuitas. Total equity. 11. Rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan. Financial ratio which are common and relevant to the company's industry.	Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	Hal. 6 Page 6

2	Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan (dicatatkan) untuk setiap masa triwulan dalam 2 tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus The Annual Report must contain information regarding the highest price of shares, lowest price of shares, and closing price, and the number of shares placed on the market (listed for each three-month period in the last two (2) financial years (if any). The price of shares prior to the last revision in capital should be adjusted in the event, among others, that it was due to a splitting of shares, dividend on shares, and bonus shares.	Dalam bentuk tabel dan grafik. In the form of tabel and graphs.	Informasi Saham Share Highlight	Hal. 7 Page 7
	Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo dalam 2 tahun buku terakhir. The Annual Report must contain information regarding the number of bonds or convertible bonds issued which remain outstanding, the interest rate, and date of maturity in the last 2 financial years.		SUB BAB Informasi Terkait Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal. 27 Page 27
KATEGORI: LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / CATEGORY: BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' REPORT				
1	Laporan Dewan Komisaris. Board of Commissioners' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Committees under the Board of Commissioners. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	BAB Laporan Dewan Komisaris SECTION Board of Commissioners' Report	Hal. 8-11 Page 8-11
2	Laporan Dewan Direksi. Board of Directors' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company. 2. Prospek usaha. Business prospects. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Implementation of Good Corporate Governance by the company. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada) Changes in the composition of the Board of Directors (if any).		

3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. Signatures are set on a separate page. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions, 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laoran tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Hal. 165 Page 165
KATEGORI: PROFIL PERUSAHAAN / CATEGORY: COMPANY PROFILE				
1.	Nama dan alamat perusahaan. Name and address of the company.	Meliputi informasi tentang nama dan alamat, kode pos, nomor telepon dan/atau nomor faksimili, email, website. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	SUB BAB Data Perseroan SUB SECTION Corporate Data	Hal. 164 Page 164
2.	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	SUB BAB Sekilas Astragraphia SUB SECTION Astragraphia at a Glance	Hal.19 Page 19
3.	Bidang usaha. Field of business.	Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan Includes the types of products and or services produced.	SUB BAB Sekilas Astragraphia SUB SECTION Astragraphia at a Glance	Hal.19-20 Page 19-20
4.	Struktur Organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan. In the form of a chart, giving the names and titles.	SUB BAB Struktur Organisasi SUB SECTION Organizational Structure	Hal. 157 Page 157
5.	Visi dan Misi Perusahaan Company vision and mission.	Mencakup hal-hal sebagai berikut: Includes the following: 1. Penjelasan tentang visi perusahaan. Explanation on the company vision. 2. Penjelasan tentang misi perusahaan. Explanation on the company mission.	Visi & Falsafah Perusahaan Vision & Philosophy	Hal. 5 Page 5
6.	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komisaris. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Nama. Name. 2. Jabatan. Title. 3. Umur. Age. 4. Pendidikan. Education. 5. Pengalaman kerja. Working experience.	SUB BAB Profil Dewan Komisaris SUB SECTION Board of Commissioners' Profile	Hal.158 Page 158
7.	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Nama. Name. 2. Jabatan. Title. 3. Umur. Age. 4. Pendidikan. Education. 5. Pengalaman kerja. Working experience.	SUB BAB Profil Direksi SUB SECTION Board of Directors' Profile	Hal. 159-160 Page 159-160

8.	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. The number of employees for each level of the organization. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. The number of employees for each level of education. 3. Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan. Training of employees that has been and will be conducted. 4. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Availability of equal opportunity to all employees. 5. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	SUB BAB Sumber Daya Manusia SUB SECTION Human Resources	Hal 21-24 Page 21-24
9	Komposisi Pemegang saham. Composition of shareholders.	Mencakup antara lain: Should include: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Direktur dan Komisaris yang memiliki saham. Directors and Commissioners who own shares. 3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Public shareholders having respective share ownership of less than 5%.	SUB BAB Informasi Terikait dengan Ketentuan Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal.26 Page 26
10	Daftar anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi. List of subsidiaries and/or affiliated companies.	Informasi memuat antara lain: The information should contains, among others: 1. Nama anak perusahaan/perusahaan asosiasi. Name of subsidiaries/affiliated companies. 2. Presentase Kepemilikan saham. Percentage of share ownership. 3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi. Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company. 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating).	SUB BAB Informasi Terikait dengan Ketentuan Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal. 26 Page 26
11	Kronologi pencatatan saham. Chronology of share listing.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Kronologi pencatatan saham. Chronology of shares listing. 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham. Types of corporate action that caused changes in the number of shares. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year. 4. Nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatan. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.	Terikait dengan Ketentuan Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal. 27 Page 27
12	Kronologi pencatatan Efek lainnya. Chronology of other securities listing.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Kronologi pencatatan efek lainnya. Chronology of the other securities listing. 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya. Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatan. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Peringkat efek. Rating of the securities.	SUB BAB Informasi Terikait dengan Ketentuan Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal. 27 Page 27
13	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Name and address of institution and or preffession supporting the capital market.	Informasi memuat antara lain: The information contains, among others: Nama dan alamat BAE. Name and address of BAE. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. Name and address of the Public Accountants' Office. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Name and address of the securities rating company.	SUB BAB Data Perseroan SUB SECTION Corporate Data	Hal. 164 Page 164

14.	Akuntan perseroan. Company accountant.	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Berapa periode audit akuntan telah mengaudit laporan keuangan perusahaan. How many audit periods has the accountant audited the financial statements of the company. 2. Berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan. How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company. 3. Besarnya fee audit. The amount of audit fee. 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.	SUB BAB Data Perseroan SUB SECTION Corporate Data	Hal. 164 Page 164
15.	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale.	1. Informasi memuat antara lain: Information should include: 2. Nama penghargaan. Name of the reward. 3. Tahun perolehan. Year of receiving the award. 4. Badan pemberi penghargaan. Institution presenting the award. 5. Masa berlaku. Period of validity.	SUB BAB Penghargaan dan Sertifikasi SUB SECTION Awards and Certifications	Hal. 28-29 Page 28-29
16.	Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).		SUB BAB Kantor Cabang dan Titik Layan SUB SECTION Branch Offices and Service Points	Hal. 162-163 Page 162-163
KATEGORI: ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / CATEGORY: MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS				
1.	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: Contains description of: 1. Produksi. Production. 2. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/income from business. 3. Profitabilitas. Profitability. 4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen bisnis. Increase/decrease in production capacity in each business segment.	SUB BAB Kinerja Portofolio OPB, Kinerja Portofolio PSB, Kinerja Portofolio PCB, Kinerja FXGS, Anak Perusahaan-AGIT SUB SECTION OPB Performance, PSB Performance, PCB Performance, FXGS Performance, Subsidiary Performance	Hal. 33-53 Page 33-53
		Analisis kerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: An analysis of the financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning:		
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset. Current assets, non-current assets, and amount of assets. 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban. Current liabilities, non-current liabilities, and amount of liabilities. 3. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/income from business. 4. Beban usaha. Overhead cost. 5. Laba/Rugi bersih. Net profit/loss.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 54-59 Page 54-59
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perseroan. Discussion on capital structure, capital structure policies, and liquidity.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Kemampuan membayar utang. Capacity to pay debts. 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Collectable accounts receivable.		

4.	Bahasan tentang struktur modal, kebijakan manajemen atas struktur modal, dan tingkat likuiditas perusahaan. Discussion on capital structure, capital structure policies, and liquidity.	Penjelasan atas: Explanation on: 1. Struktur modal. Capital structure. 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal. Capital structure policies. 3. Tingkat likuiditas perusahaan. Liquidity.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 54-59 Page 54-59
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Discussion on material ties for the investment of capital goods.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. The purpose of such ties. 2. Sumber data yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. Source of funds expected to fulfil the said ties. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. Currency of denomination. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 54-59 Page 54-59
6.	Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan. Discussion and analysis of financial information that was reported concerning extraordinary and rare events.	Ada atau tidak ada pengungkapan. Is this disclosed or not.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 54-59 Page 54-59
7.	Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan. Information regarding substantial components of earnings and other costs, in order to calculate the company's income.	Ada atau tidak ada pengungkapan. Is this disclosed or not.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 54-59 Page 54-59
8.	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru. If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.	Ada atau tidak ada pengungkapan. Is this disclosed or not.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 54-59 Page 54-59
9.	Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya kurang dari 2 tahun. Discussion on the impact of price change to the company's sales and net income and the operational profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years.	Ada atau tidak ada pengungkapan. Is this disclosed or not.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 54-59 Page 54-59
10.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 54-59 Page 54-59

11.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.	SUB BAB Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Industri SUB SECTION Company Performance and Industry Analysis	Hal. 33-37 Page 33-37
12.	Uraian tentang aspek pemasaran. Information on marketing aspects.	Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar. Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.	SUB BAB Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Industri SUB SECTION Company Performance and Industry Analysis	Hal. 33-37 Page 33-37
13.	Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen pertahun yang belum diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir. Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Besarnya deviden untuk masing-masing tahun.Amount of dividend for each year. 2. Besarnya Payout Ratio. Pay-out ratio.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 58 Page 58
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Realization of uses of funds obtained from the public offering.	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Total perolehan dana. Total funds obtained. 2. Rencana penggunaan dana. Budget plan. 3. Rincian penggunaan dana. Details of budget plan. 4. Saldo. Balance. 5. Perubahan penggunaan dana (jika ada). Change in the budget plan (if any).	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59
15.	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions containing conflict of interest, and the nature of transactions with affiliated parties.		SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59
16.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description on changes in laws and regulations having significant effects on the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan pemerintah dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Information containing among others: amendment to government regulations and impacts on the financial statements.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59
17.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Description should contain among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59

KATEGORI: TATA KELOLA PERUSAHAAN / CATEGORY: GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1.	Uraian Dewan Komisaris. Description on the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: The information should be contain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners. 3. Frekuensi pertemuan. Frequency of meetings. 4. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan. Attendance of the Board of Commissioners in the meetings.	SUB BAB RUPS, Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi SUB SECTION General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Remuneration of Board of Commissioners and Directors	Hal. 61, 64 Page 61, 64
2.	Uraian Direksi. Information on the Board of Directors.	Uraian memuat antara lain: The Information should include: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Directors. 3. Frekuensi pertemuan. Frequency of meetings. 4. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan. Attendance of the Board of Directors in the meetings. 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi. Training programs for improving the competence of the Board of Directors.	SUB BAB RUPS, Direksi, Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi SUB SECTION General Meeting of Shareholders, Directors, Remuneration of Board of Commissioners and Directors	Hal. 61, 62, 64 Page 61, 62, 64
3.	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit. Name, title, and brief curriculum vitae or the members of the Audit Committee. 2. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of tasks and responsibilities. 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee. 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee. 5. Independensi anggota Komite Audit. Independence of the members of the Audit Committee.	SUB BAB Komite Audit, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit SUB SECTION Audit Committee, Audit Committee Report	Hal. 64-65, 71-72 Page 64-65, 71-72
4.	Komite Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nasional dan Remunerasi. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and Remuneration Committee. 2. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of the tasks and responsibilities. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Activities carried out by the Nomination and Remuneration Committee. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination and Remuneration Committee.	SUB BAB Komite Nominasi dan Remunerasi SUB SECTION Nomination and Remuneration	Hal. 65 Page 65

5.	Komite Monitoring Risiko. Risk Monitoring Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Monitoring Risiko. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Risk Monitoring Committee. 2. Independensi anggota Komite Monitoring Risiko. Independence of the members of the Risk Monitoring Committee. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of the tasks and responsibilities. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Monitoring Risiko. Activities carried out by the Risk Monitoring Committee. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Monitoring Risiko. Frequency of meetings and the attendance of the Risk Monitoring Committee.	BAB Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan SECTION Good Corporate Governance	Hal. 65 Page 65
6.	Komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan. Other committee in the company.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite lain. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Committees. 2. Independensi anggota Komite lain. Independence of the members of the Committees. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of the tasks and responsibilities. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite lain. Activities carried out by the Committees. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite lain. Frequency of meetings and the attendance of the Committees.	BAB Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan SECTION Good Corporate Governance	Hal. 65 Page 65
7.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of tasks and function of the Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan. Name and brief history of the position of Corporate Secretary. 2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.	SUB BAB Sekretaris Perusahaan SUB SECTION Corporate Secretary	Hal. 65 Page 65
8.	Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern. Description of the internal control and audit implemented by the company.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Informasi tentang keberadaan SPI. Information on the existence of the SPI (internal control system). 2. Penjelasan tentang aktivitas SPI. Explanation on the activities of SPI. 3. Penjelasan mengenai pengendalian internal perusahaan. Explanation on the internal control of the company.	SUB BAB Pelaksanaan Pengawasan dan evaluasi Kinerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit SUB SECTION Implementation of Work Oversight and Evaluation, Internal Audit Report	Hal. 67, 73 Page 67, 73
9.	Uraian tentang Unit Audit Internal. Description of the company's Internal Audit Unit.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal. Information on the existence of the Internal Audit Unit. 2. Penjelasan tentang Piagam Audit Internal. Explanation on the Internal Audit Charter. 3. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Explanation on the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal. Activities carried out by the Internal Audit Unit. 5. Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal. Name and brief curriculum vitae of the Head of the Internal Audit.	SUB BAB Pelaksanaan Pengawasan dan evaluasi Kinerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit SUB SECTION Implementation of Work Oversight and Evaluation, Internal Audit Report	Hal. 67, 73 Page 67, 73
10.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of the company's risk management.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah). Explanation of the risks faced by the company (for example: risks caused by fluctuation of the exchange rate or interest rate, competition in business, supply of raw materials, provisions set by other countries or international regulations, and government policies). 2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Efforts to manage those risks.	SUB BAB Manajemen Risiko SUB SECTION Risk Management	Hal. 68-69 Page 68-69

11.	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen. Description of the activities and expenses incurred in related to corporate social responsibility, particularly on commitment to consumer protection.	Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes among others: 1. Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen. Setting up Center for Consumer Complaint. 2. Program peningkatan layanan kepada konsumen. Program for improving services to consumers. 3. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	SUB BAB Tanggungjawab Sosial, Tanggungjawab terhadap Lingkungan SUB SECTION Corporate Social Responsibility, Environmental Responsibility	Hal. 70, 77-79 Page 70, 77-79
12.	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan. Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on "community development program" which have been carried out.	Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes among others: 1. Mitra Usaha binaan Perusahaan. Supervised Business Partner. 2. Program pengembangan pendidikan. Education development program. 3. Program perbaikan kesehatan. Health improvement program. 4. Program pengembangan seni budaya. Culture development program. 5. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	SUB BAB Tanggung-Jawab Sosial SUB SECTION Corporate Social Responsibility, Social Responsibility	Hal. 70, 79-83 Page 70, 79-83
13.	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan. Description on the activities and expences incurred related to corporate social responsibility, particularly on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes among others: 1. Aktivitas pelestarian lingkungan. Preserving environment activity. 2. Aktivitas pengelolaan lingkungan. Environment management activity. 3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan. Certification to Environment management. 4. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	SUB BAB Tanggung-Jawab Sosial, Tanggungjawab Terkait Ekonomi dan Keberadaan di Pasar SUB SECTION Corporate Social Responsibility, Responsibilities Related to Economics and Market Presence	Hal. 70, 77 Page 70, 77
14.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perubahan Publik, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat. Important cases faced by the Issuer or Public Company, current members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Mencakup antara lain: Information includes: 1. Pokok perkara/gugatan. Material of the case/claim. 2. Kasus posisi. Case status. 3. Status penyelesaian perkara/gugatan. Status of settlement of case/claim. 4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Potential impacts on the financial condition of the company.	SUB BAB Perkara Penting SUB SECTION Material Case	Hal. 70 Page 70
15.	Akses informasi dan data perusahaan. Access to corporate information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin dsb. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.	SUB BAB Data Perseroan SUB SECTION Corporate Data	Hal. 164 Page 164
16.	Etika Perusahaan. Company Ethics.	Memuat uraian antara: Contains information on: 1. Keberadaan Code of Conduct. The existence of the Code of Conduct. 2. Isi Code of Conduct. Content of the Code of Conduct. 3. Penyebaran Code of Conduct kepada karyawan dan upaya penegakannya. Distribution of the Code of Conduct to the employees and efforts to upload the Code. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan. Statement concerning the corporate culture.	SUB BAB Etika Perusahaan SUB SECTION Corporate Ethics	Hal. 67 Page 67
KATEGORI: INFORMASI KEUANGAN / CATEGORY: FINANCIAL INFORMATION				
1.	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Compliance with Bapepam Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.	Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Hal. 165 Page 165

2.	Opini akuntan atas laporan keuangan. Accountant's opinion on the financial statement.	Kesesuaian dengan SPAP-IAI. Compliance with SPAP-IAI.	BAB Laporan Keuangan Konsolidasi SECTION Consolidated Financial Statements	Hal. 88 Page 88
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: The description contains: 1. Nama & tanda tangan. Name and signature. 2. Tanggal Laporan Audit. Date of the audit report. 3. No. ijin KAP (jika ada). KAP license number (if any).	BAB Laporan Keuangan Konsolidasi SECTION Consolidated Financial Statements	Hal. 87 Page 87
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive financial statement.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Contains all elements of the financial statement: 1. Neraca. Balance sheet. 2. Laporan laba rugi. Profit loss statement. 3. Laporan perubahan ekuitas. Equity statement. 4. Laporan arus kas. Cash flow report. 5. Catatan atas laporan keuangan. Notes to the financial statement.	BAB Laporan Keuangan Konsolidasi SECTION Consolidated Financial Statements	Hal. 84-154 Page 84-154
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability		SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 55-56 Page 55-56
6.	Penyajian Laporan Arus Kas. Presentation of Cash Flow Report.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meets the following provisions: 1. Penggunaan metode langsung (direct method). Uses a direct method. 2. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding. 3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Disclosing activities that do not influence the cash flow. 4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (customer), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended to the customer, employee, supplier, and payment of taxes during the current year for operational activities. 5. Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan. Presenting the addition and payment of long-term debt as well as dividend in funding.	SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 57-58 Page 57-58
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Summary of Accounting Policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: Includes at least: 1. Konsep dasar penyajian laporan keuangan. Basic concept in presenting a financial statement. 2. Pengakuan pendapatan dan beban. Recognition of income and overhead. 3. Penilaian investasi. Assessment for investment. 4. Penilaian dan metode penyusutan aktiva tetap. Assessment and method of depreciating fixed assets. 5. Dasar perhitungan laba per saham. Basis for calculating profit per share.	SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59

8.	Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Transaction with Affiliated Parties.	Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: Issues that should be disclosed are: 1. Rincian jenis transaksi, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang dan atau hutang yang terkait. Details on the type of transaction, name of the affiliated party, and total accounts receivable and or related debts. 2. Dirinci jumlah masing-masing pos aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban). Details on the individual assets, liabilities, sales and purchase (charge) to the affiliated parties and percentage against the total assets, liabilities, sales and purchase. 3. Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang/piutang sehubungan dengan transaksi tersebut. Explanation of transactions that are not related to the core business and the amount of debt/accounts receivable in connection with the said transaction. 4. Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa. Nature of the affiliation, type and element of transaction with affiliated parties. 5. Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga. Price policy and terms of transaction and a statement on whether the application of said price policy and terms are the same as the price policy and terms for transaction with a third party.	SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59
9.	Pengungkapan yang Berhubungan dengan Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Perpajakan. Disclosure related to matters which much be disclosed other than type and total of tax obligation.	1. Rincian aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah. Details of the assets and liabilities in foreign currency and the equivalent in rupiah. 2. Posisi neto dari aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing. Net position of assets and liabilities in foreign currency. 3. Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah. Details of futures contract in foreign currency and equivalent in rupiah. 4. Kebijakan manajemen risiko mata uang asing. Risk management in foreign currency. 5. apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya. If hedging is not done, what is the reason?	SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 56 Page 56
10.	Aktiva & Kewajiban Dalam Mata Uang Asing Hal-hal yang harus diungkapkan. Assets and Liabilities in Foreign Currency.	1. Rincian aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah. Details of the assets and liabilities in foreign currency and the equivalent in rupiah. 2. Posisi neto dari aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing. Net position of assets and liabilities in foreign currency. 3. Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah. Details of futures contract in foreign currency and equivalent in rupiah. 4. Kebijakan manajemen risiko mata uang asing. Risk management in foreign currency. 5. apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya. If hedging is not done, what is the reason?	SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 56 Page 56

